



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL  
THROWING* DENGAN BANTUAN MEDIA *POWER POINT*  
PADA MATERI KETENAGAKERJAAN DAN  
PENGANGGURAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1  
PEMALANG TAHUN AJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Ayu Citra Dewi Fitriani

7101407285

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Y. Titik Haryati, M. Si  
NIP. 19520622 197612 2 001

Dr. Widiyanto, MBA, M.M  
NIP. 19630208 199803 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M. Pd  
NIP. 19560421 198503 2 001

## **PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji

Dra. Yustina Sri Aminah  
NIP. 19520809 198003 2 002

Anggota I

Anggota II

Dra. Y. Titik Haryati, M. Si  
NIP. 19520622 197612 2 001

Dr. Widiyanto, MBA, M.M  
NIP. 19630208 199803 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi,  
UNNES

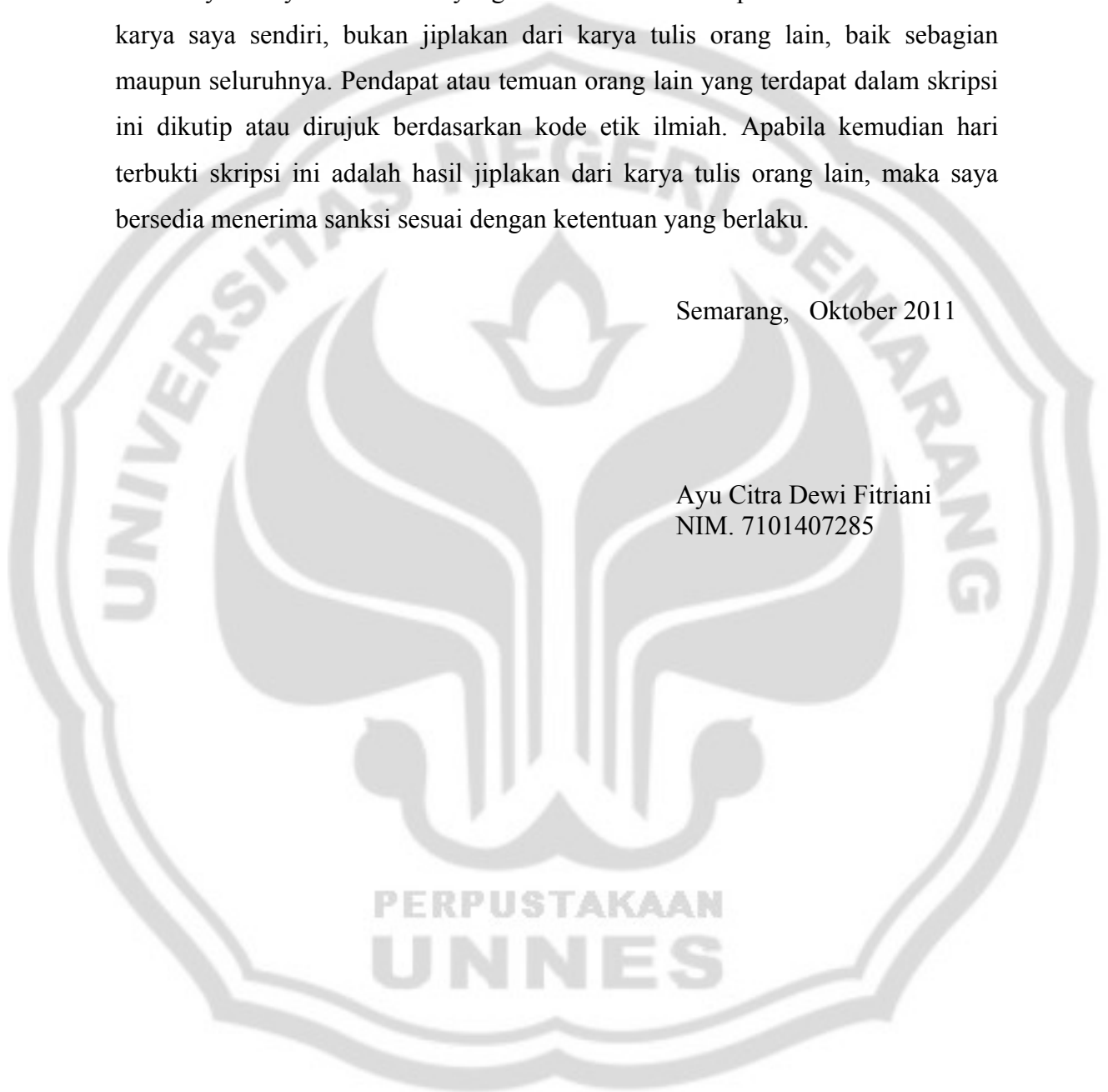
Drs. S. Martono, M.Si  
NIP. 19660308 198901 1 001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Oktober 2011

Ayu Citra Dewi Fitriani  
NIM. 7101407285



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto :**

- “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan Mulah hendaknya kamu berharap. (Q.S. Alam Nasyrah : 6-8).
- Janganlah sesali apa yang telah kamu perbuat, tetapi segeralah berpikir untuk langkah selanjutnya.

### **Persembahan :**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Mama, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini sampai terselesainya skripsi ini.
- Almarhum papa ku tersayang dan tercinta.
- Almamater Universitas Negeri Semarang.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, serta kemudahan, dan kelapangan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DENGAN BANTUAN MEDIA *POWER POINT* PADA MATERI KETENAGAKERJAAN DAN PENGANGGURAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PEMALANG TAHUN AJARAN 2011/2012” dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada :

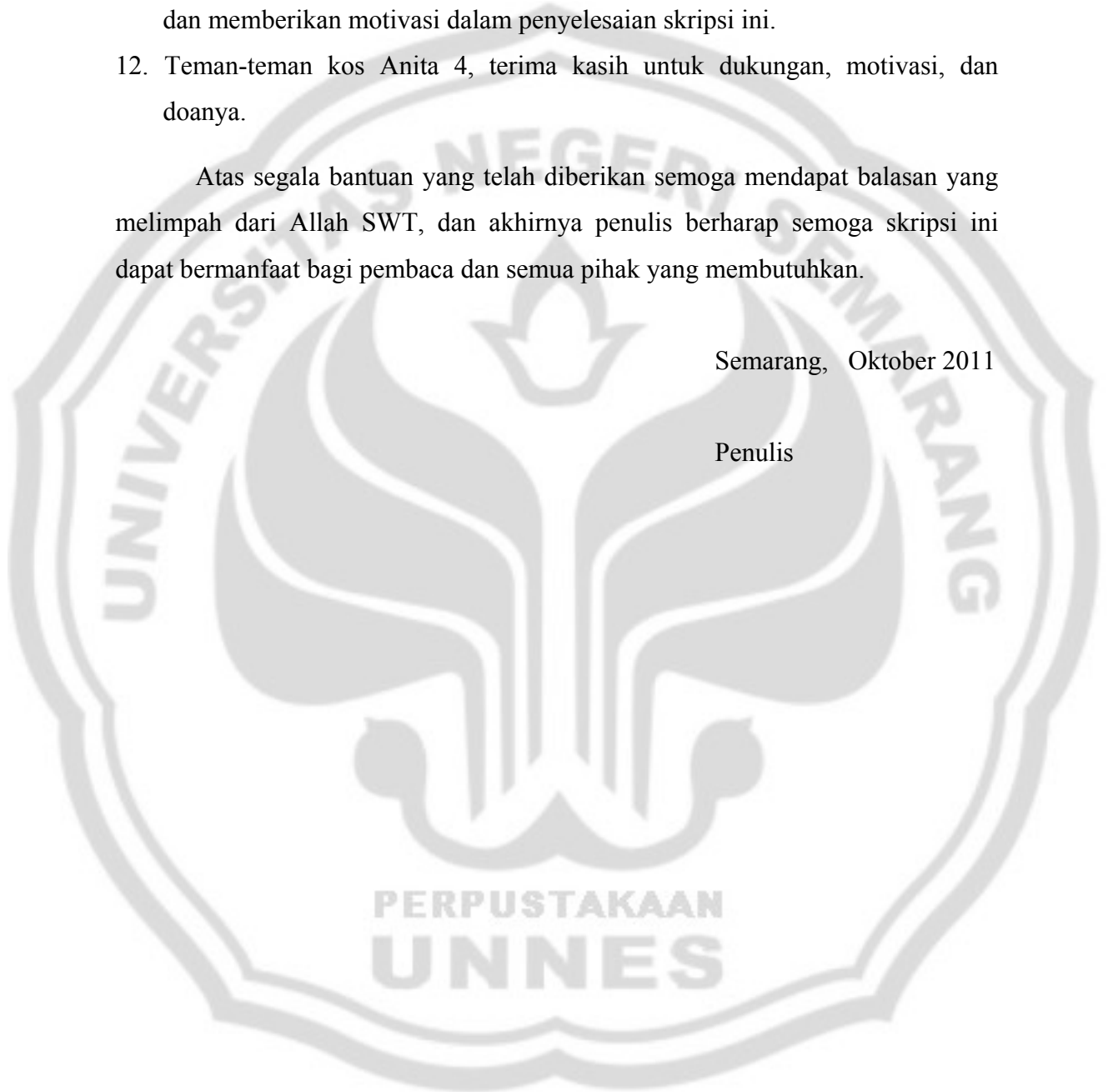
1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang, memberi kesempatan saya kuliah di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, atas ijin penelitiannya.
3. Dra. Nanik Suryani, M. Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, atas ijin penelitiannya.
4. Dra. Y. Titik Haryati, M. Si, dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Widiyanto, MBA, M.M, dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Penguji skripsi yang telah memberikan pengarahan dalam menyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu
8. Dra. Rishi Mardiningsih, M. Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pemalang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
9. Mirin Darmanto, S. Pd, guru ekonomi yang telah membantu penelitian di SMA Negeri 1 Pemalang.

10. Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Pemalang yang telah berkenan menjadi subyek penelitian ini.
11. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi 2007 yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman kos Anita 4, terima kasih untuk dukungan, motivasi, dan doanya.

Atas segala bantuan yang telah diberikan semoga mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT, dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Oktober 2011

Penulis



## SARI

**Ayu Citra Dewi Fitriani. 2011.** “Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Bantuan Media *Power Point* Pada Materi Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemalang Tahun Ajaran 2011/2012”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Y. Titik Haryati, M. Si. II. Dr. Widiyanto, MBA, M.M.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*, Media Pembelajaran *Power Point*.

Proses pembelajaran yang masih menjadi kendala di SMA Negeri 1 Pemalang adalah penggunaan dua bahasa yaitu bahasa inggris dan indonesia (*bilingual*) dalam penjelasan materi pelajaran, siswa hanya fokus pada guru, media, dan buku pelajaran karena guru masih menggunakan metode konvensional, sehingga siswa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Pemalang kelas XI IPS, diperoleh data bahwa kelas XI IPS 3 memiliki kriteria ketuntasan belajar yang paling rendah sebesar 55,56%. Hal diatas menyebabkan perlu adanya pengembangan variasi metode dan media dalam perbaikan proses pembelajaran, salah satu alternatifnya dengan menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dengan bantuan media pembelajaran *Power Point*. Permasalahan yang dikaji adalah apakah dengan penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan media pembelajaran *power point* pada materi ketenagakerjaan dan pengangguran sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemalang tahun ajaran 2011/2012 . Tujuan dari penelitian ini meningkatkan hasil belajar siswa materi ketenagakerjaan dan pengangguran dengan penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pemalang Tahun Ajaran 2011/2012. Rancangan penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa siklus I sebesar 72,28 dengan ketuntasan klasikal 63,89% dan rata-rata hasil belajar siswa siklus II sebesar 83,78 dengan ketuntasan klasikal 88,89%. Pada siklus I aspek afektif 72,44% dan aspek psikomotorik 72,56% sedangkan pada siklus II aspek afektif 84,78% dan aspek psikomotorik 83,44%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa sebesar 8,33% pada siklus I dan meningkat 255 pada siklus II. Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian adalah guru dapat menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* untuk meningkatkan hasil belajar dan perlu adanya perencanaan waktu atau alokasi waktu.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
SARI .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan .....	11
1.4 Manfaat .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORETIK</b>	
2.1 Belajar, Pembelajaran, Hasil Belajar .....	13
2.1.1 Belajar .....	13
2.1.2 Pembelajaran .....	14
2.1.3 Hasil Belajar .....	15
2.2 Metode Pembelajaran Kooperatif .....	22
2.3 Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	25
2.4 Pengertian Media Pembelajaran .....	27
2.5 Pengertian <i>Microsoft Office Power Point</i> .....	29
2.6 Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran .....	30
2.7 Penelitian Terdahulu .....	40
2.8 Kerangka Berfikir .....	43
2.9 Hipotesis .....	44

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Setting dan Subyek Penelitian .....	45
3.2 Faktor yang Diteliti .....	45
3.3 Rancangan Penelitian .....	46
3.4 Prosedur Penelitian .....	48
3.4.1 Instrument Penelitian .....	48
3.5 Langkah – Langkah Penelitian .....	54
3.5.1 Siklus I .....	54
3.5.2 Siklus II .....	57
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	62
3.6.1 Observasi .....	62
3.6.2 Tes Hasil Belajar .....	62
3.6.3 Dokumentasi .....	62
3.7 Metode Analisis Data .....	63
3.8 Indikator Keberhasilan .....	64

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	65
4.1.1 Kondisi Awal Siswa .....	65
4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I .....	66
4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II .....	80
4.2 Pembahasan .....	92

### BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan .....	99
5.2 Saran .....	99

DAFTAR PUSTAKA .....	100
----------------------	-----

LAMPIRAN .....	102
----------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Ulangan Materi Pembangunan Nasional Kelas XI IPS .....	5
3.1 Jumlah Siswa Tiap Kelas .....	45
3.2 Kriteria Reliabel .....	50
3.3 Tingkat Kesukaran Soal .....	52
4.1 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	70
4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Aspek Afektif Siklus I .....	73
4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Per Aspek Afektif Siklus I .....	74
4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Aspek Psikomotorik Siklus I ....	76
4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Per Aspek Psikomotorik Siklus I .....	78
4.6 Hasil Tes Siswa Siklus I .....	77
4.7 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	83
4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Aspek Afektif Siklus II .....	86
4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Per Aspek Afektif Siklus II .....	87
4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Aspek Psikomotorik Siklus II....	88
4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Per Aspek Psikomotorik Siklus II .....	89
4.12 Hasil Tes Siswa Siklus II .....	90
4.13 Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II....	95
4.14 Perbandingan Aktivitas Siswa Aspek Afektif dan Aspek Psikomotorik Pada Siklus I dan Siklus II .....	96
4.15 Perbandingan Hasil Tes Pada Data Awal, Siklus I, dan Siklus II.....	97

## DAFTAR GAMBAR

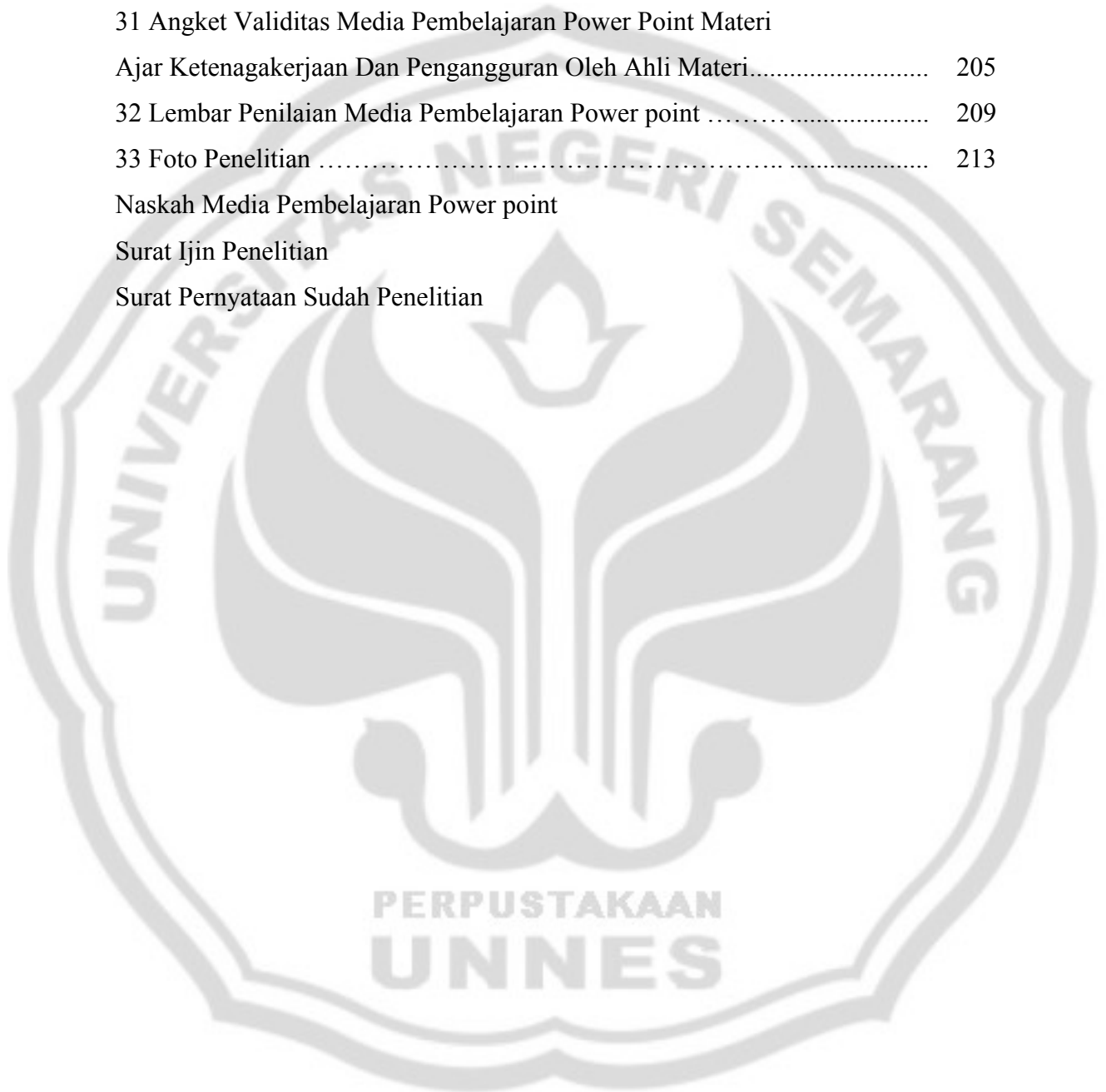
Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir .....	43
3.1 Alur Penelitian .....	46
3.2 Kurva Normal Tingkat Kesukaran Soal .....	52
3.3 Bagan Langkah-Langkah Penelitian .....	61
4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Afektif Siklus I .....	74
4.2 Hasil Aktivitas Siswa Per Aspek Afektif Siklus I .....	75
4.3 Hasil Observasi Siswa Aspek Psikomotorik Siklus I .....	76
4.4 Hasil Aktivitas Siswa Per Aspek Psikomotorik Siklus I .....	77
4.5 Hasil Tes Siklus I .....	78
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Afektif Siklus II .....	86
4.7 Hasil Aktivitas Siswa Per Aspek Afektif Siklus II .....	87
4.8 Hasil Observasi Siswa Aspek Psikomotorik Siklus II .....	89
4.9 Hasil Aktivitas Siswa Per Aspek Psikomotorik Siklus II .....	90
4.10 Hasil Tes Siklus II .....	91
4.11 Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pada Siklus I dan Siklus II.....	95
4.12 Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II .....	96
4.13 Perbandingan Hasil Tes Data Awal, Siklus I, dan Siklus II.....	97

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Daftar Siswa Kelas XI IPS 3 .....	102
2 Data Awal Siswa Sebelum Penerapan Metode .....	104
3 Silabus .....	106
4 Kisi – Kisi Uji Coba Soal .....	108
5 Uji Coba Soal .....	111
6 Kunci Jawaban Uji Coba Soal.....	120
7 Analisis Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran Soal .....	121
8 Anggota Kelompok .....	130
9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I (Pertemuan 1) .....	131
10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I (Pertemuan 2) .....	140
11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	146
12 Kisi – Kisi Ulangan Harian Siklus I .....	156
13 Ulangan Harian Siklus I .....	159
14 Kunci Jawaban Ulangan Harian Siklus I .....	164
15 Kisi – Kisi Ulangan Harian Siklus II .....	165
16 Ulangan Harian Siklus II .....	168
17 Kunci Jawaban Ulangan Harian Siklus II.....	172
18 Lembar Jawab Soal Pilihan Ganda .....	173
19 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	174
20 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	179
21 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Aspek Afektif Siklus I.....	184
22 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Aspek Afektif Siklus II.....	187
23 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Aspek Psikomotorik Siklus I.....	190
24 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Aspek Psikomotorik Siklus II.....	193
25 Hasil Tes Siswa Siklus I .....	196
26 Hasil Tes Siswa Siklus II .....	198
27 Tugas Individu Siklus I .....	200

28 Kunci Jawaban Tugas Individu Siklus I .....	201
29 Tugas Individu Siklus II .....	203
30 Kunci Jawabab Tugas Individu Siklus II .....	204
31 Angket Validitas Media Pembelajaran Power Point Materi Ajar Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Oleh Ahli Materi.....	205
32 Lembar Penilaian Media Pembelajaran Power point .....	209
33 Foto Penelitian .....	213
Naskah Media Pembelajaran Power point	
Surat Ijin Penelitian	
Surat Pernyataan Sudah Penelitian	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar para siswa di setiap jenjang dan tingkatan pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Kita akan sependapat bahwa peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung dalam membina siswa di sekolah melalui proses pembelajaran. Oleh sebab itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar.

Guru sebagai komponen yang sangat penting, karena penentu proses pembelajaran harus dapat memilih penggunaan metode pembelajaran yang tepat, karena dapat mendukung berhasilnya proses pembelajaran. Dalam menyampaikan pelajaran alangkah baiknya menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi, kondisi peralatan, terutama kondisi siswa diperlukan dalam upaya mengoptimalkan partisipasi siswa.

Kurikulum saat ini yang digunakan adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan (yang terdiri dari satuan pendidikan dasar, seperti kejar paket A dan kejar paket B, dan satuan

pendidikan menengah, seperti kejar C) (Hartono, 2009:140). Hal tersebut juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 35 ayat 2 dan 36 pasal 1, 2, 3, dan 4 yang menekankan perlunya peningkatan standar nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan. Masalah yang saat ini dirasakan oleh guru adalah bagaimana bahan pelajaran atau materi yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswa secara tuntas, hal ini dikarenakan siswa bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi juga sebagai latar belakang yang berlainan. Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi pembelajaran yang baik pula, tujuan pembelajaran juga dapat dicapai.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor dari dalam (internal) seperti kondisi fisiologis (jasmani) meliputi kesehatan dan cacat badan, serta kondisi psikologi meliputi motivasi belajar, kecerdasan, perhatian, minat, bakat dan emosi. Sedangkan faktor dari luar (eksternal) seperti lingkungan belajar dan lingkungan sekolah meliputi penyajian pelajaran yang kurang baik, bahan belajar, hubungan antara guru dengan peserta didik, alat bantu belajar, dan suasana belajar. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.



Pelajaran ekonomi termasuk dalam rumpun pengetahuan sosial yang tujuannya memberikan pengetahuan sosial masyarakat, mengembangkan kesadaran hidup bermasyarakat, terkait perilaku individu di bidang ekonomi. Ekonomi juga tidak luput dari kecenderungan proses pembelajaran *teacher centered* (berpusat pada guru). Dalam penelitian ini dipilih materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada mata pelajaran ekonomi, karena materi yang membutuhkan pemahaman untuk siswa. Materinya pun cukup padat dan spesifik, dan mengadaptasi beberapa materi yang diambil dari perguruan tinggi. Walaupun materi tersebut kurang analisis yang mendalam tetapi materi tersebut bersifat luas atau kompleks. Selain alasan pengambilan materi diatas, materi juga disarankan oleh guru ekonomi yaitu Mirin Darmanto, S. Pd. Menurut guru ekonomi dari siswa yang sudah atau sedang mempelajari materi ketenagakerjaan dan pengangguran, masih banyak siswa yang selalu keliru mengenai macam-macam pengangguran, pengertian tenaga kerja dan angkatan kerja, dan hal lainnya yang menyangkut materi tersebut. Banyak siswa yang mengatakan bahwa dalam mempelajari materi ketenagakerjaan dan pengangguran harus menghafal, sebenarnya materi tersebut tidak perlu dihafal, cukup dipahami saja.

Pada saat pembelajaran guru perlu mengembangkan variasi mengajar agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran, tertarik untuk belajar ekonomi dan dapat menguasai materi yang diajarkan guru. Pengembangan variasi pembelajaran tidak sembarangan, tetapi ada tujuan yang hendak dicapai yaitu meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap proses pembelajaran, memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi, membentuk sikap positif

terhadap guru dan sekolah, memberi kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual, dan mendorong siswa untuk belajar. Salah satu pengembangan variasi pembelajaran dengan memanfaatkan metode pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Pematang ada 105 siswa kelas XI IPS yang terbagi menjadi 3 kelas. SMA Negeri 1 Pematang menetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada semua pelajaran adalah 75 dan 85% dari seluruh siswa dalam kelas mencapai ketuntasan belajar. Peneliti memilih obyek penelitian kelas XI, karena kelas XI sudah memulai penjurusan bidang studi ilmu sosial, jadi penjelasan materi ekonomi lebih mendalam dan fokus, karena pelajaran ekonomi salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa jurusan pengetahuan ilmu sosial. Dibandingkan memilih obyek penelitian kelas X, karena pembelajaran ekonomi masih secara luas dan terbatas, sedangkan kelas XII materi yang diajarkan untuk persiapan ujian akhir nasional (UAN).

Menurut beberapa siswa SMA Negeri 1 Pematang, yang masih menjadi kendala dalam proses pembelajaran adalah siswa kurang aktif dan tidak berani bertanya, siswa hanya terfokus pada guru dan media, juga buku pelajaran saat menerangkan materi, sehingga siswa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Walaupun dalam proses pembelajaran ada alat bantu media pembelajaran, tapi guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah), dan masih kurang dalam pengembangan variasi mengajar. Adanya variasi mengajar materi ekonomi dilakukan agar siswa lebih aktif, tidak bosan dan senang belajar ekonomi. Berikut nilai ulangan harian siswa :

**Tabel 1.1 : Nilai Ulangan Materi Pembangunan Nasional Kelas XI IPS**

Kelas	Tuntas		Belum Tuntas		Jumlah Siswa
	Jumlah	%	Jumlah	%	
XI IPS 1	24	70,59%	10	29,41%	34
XI IPS 2	30	85,71%	5	14,29%	35
XI IPS 3	20	55,56%	16	44,44%	36

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa ada beberapa kelas yang belum mencapai ketuntasan 85% yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3. Dalam KTSP bila siswa dalam materi yang diajarkan tidak tuntas belajar atau mendapat nilai rendah, harus melakukan remedial agar nilai menjadi baik dan mencapai KKM. Bagi yang berhasil atau tuntas belajar dilakukan pengayaan atau pengulangan materi yang tidak dipahami oleh siswa.

Adanya permasalahan diatas, salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan. Mengajukan pertanyaan berarti menunjukkan pola pikir yang dimiliki oleh seseorang. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa, guru dapat mengukur kemampuan siswa, memotivasi siswa untuk berani bertanya dan berperan aktif, memberikan umpan balik, melatih siswa untuk memahami materi berdasarkan apa yang telah mereka lihat dan dengar, melatih siswa lebih siap, kerjasama, berpikir analisis dan sintesis, suasana belajar hangat dan demokratis. sebaiknya guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan tepat bagi siswa juga dibantu dengan alat-alat sumber belajar, agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran. Untuk itu peneliti mencoba menerapkan penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing*. Metode pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu

metode-metode pembelajaran aktif dalam metode kooperatif. *Snowball throwing* yaitu mengajak mereka bermain membuat bola pertanyaan dari kertas kemudian dilempar kepada temannya, setelah setiap siswa mendapat satu pertanyaan, guru meminta mereka untuk membaca pertanyaan di depan kelas dan memberikan jawabannya. Guru dan siswa lain dapat mengomentari bila perlu.

*Snowball* artinya bola salju, sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Adapun langkah-langkah pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai berikut: 1) guru menyampaikan materi yang akan disajikan, 2) guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, 3) masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru ke temannya, 4) masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah di jelaskan oleh ketua kelompok, 5) kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 5 menit. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan pada siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergiliran, 6) evaluasi, dan 7) penutup (Widodo,2009:45).

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti model pembelajaran *Talking Stik* akan tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya.

Mengatasi masalah siswa tersebut dengan penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada metode ini, siswa berkelompok dan harus memahami materi yang akan disampaikan ketua kelompok serta membuat dan menjawab pertanyaan dari teman sendiri, maka pembelajaran akan lebih hidup, dan hasilnya lebih bermakna.

Penelitian yang dilakukan Widiastri (2010), Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Mengelola Kartu Utang Dan Piutang Pada Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK PGRI Tegal, ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada siklus I rata-rata kelas 69,03 dan pada siklus II rata-rata kelas 80,05. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengembangan variasi proses pembelajaran, lebih baik jika metode pembelajaran *snowball throwing* dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sudah banyak diterapkan dalam bidang pendidikan. Jenis-jenis media pun ada media audio sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), seperti radio pendidikan, pengajaran bahasa asing, media visual yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat, dan terpadu, melalui pengungkapan kata-kata dan gambar, seperti media massa, bagan, diagram, grafik, poster, kartun, dan komik, serta yang terakhir media audio visual

yaitu media yang mencampurkan auditif dan gambar, seperti televisi, komputer, film, dan lain sebagainya.

Menurut Sudjana dan Rivai (2010:4-5) kriteria dalam memilih media sebagai berikut : (1) Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, (2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, (3) Kemudahan memperoleh media, (4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, (5) Tersedia waktu untuk menggunakannya, (6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa. Dengan kriteria diatas, dapat memilih media yang dianggap mudah dan tepat untuk mempermudah tugas guru dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran, media mempunyai arti yang cukup penting, karena ketidakjelasan materi ajar yang disampaikan dapat dibantu dengan media pembelajaran sebagai perantara, sehingga siswa lebih mudah mencerna materi ketenagakerjaan dan pengangguran yang disampaikan guru. Media pembelajaran yang akan digunakan peneliti adalah power point. Media pembelajaran Power point termasuk media audio visual.

Peneliti memilih media pembelajaran *power point* dikarenakan menurut guru ekonomi Mirin Darmanto, S.Pd (dalam wawancara observasi tanggal 18 Juni 2011) mengemukakan bahwa “penggunaan media *power point* sangatlah mudah dan praktis dalam penggunaannya, hanya point-point nya saja, sehingga siswa akan mencari jawaban atau materi di buku cetak, terkadang siswa juga mengcopi materi dalam *power point* untuk belajar di rumah”. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Ahmad Imron siswa kelas X 2, media *power point* lebih menarik dan efisien, jadi saat pembelajaran berlangsung siswa tidak bosan, penggunaan

*power point* pun mudah, serta memacu motivasi siswa untuk belajar materi yang diajarkan guru. Pernyataan Ahmad Imron tersebut juga sependapat dengan beberapa siswa lainnya dari berbagai kelas, baik kelas X maupun kelas XI SMA Negeri 1 Pematang Jaya. Selain hal tersebut penggunaan media pembelajaran *power point* sebagai pemanfaatan fasilitas yang sudah disediakan pihak sekolah.

*Power point* berfungsi sebagai media pembelajaran dengan bantuan *LCD / Projector*. Kelebihan penggunaan *power point* materi yang disajikan dikemas dalam bentuk slide, adanya gambar, tulisan atau font, warna dapat dipilih dan dibuat semenarik mungkin, merupakan kelebihan dalam penggunaan *power point*, sehingga siswa yang menyimak dapat lebih mudah memahami penjelasan secara visualisasi.

Penggunaan media pembelajaran *power point* pada pembelajaran agar siswa lebih tertarik lagi dan membantu siswa dalam memahami materi ketenagakerjaan dan pengangguran yang dijelaskan oleh guru. Jadi media pembelajaran *power point* disini sebagai alat bantu guru dan sekaligus sebagai pelengkap metode pembelajaran *snowball throwing* agar lebih menarik bagi siswa dalam pembelajaran.

Seperti dijelaskan dalam jurnal “Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Komputer terhadap Hasil Belajar” oleh Ibrahim (2009), bahwa pengaruh *Computer Assisted Instruction (CAI)* tidak signifikan terhadap hasil belajar, jadi belum bisa dijadikan media utama untuk meningkatkan hasil belajar. Penggunaan *CAI* perlu ditopang dengan penggunaan media lain, terutama media cetak seperti buku-buku dan modul.

Pada prinsipnya metode pembelajaran *snowball throwing* merupakan metode pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa, guru juga menggunakan media pembelajaran power point untuk menjelaskan materi dan kertas sebagai alat bantu dalam penerapan metode *snowball throwing*. *Snowball throwing* sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Metode dan media pembelajaran merupakan dua unsur yang amat penting pada suatu proses pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Penerapan pembelajaran metode *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran power point berorientasi pada peningkatan motivasi siswa dalam bentuk permainan sehingga siswa semakin aktif dalam pembelajaran maupun meningkatkan keterampilan siswa bertanya tentang materi ketenagakerjaan dan pengangguran, dan menguasai materi tersebut, yang pada akhirnya hasil belajar yang dicapai siswa menjadi lebih baik atau meningkat.

Berdasarkan uraian di atas dengan penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan media pembelajaran *power point*, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa materi ketenagakerjaan dan pengangguran kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pematang Jaya dengan judul :

**“PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DENGAN BANTUAN MEDIA *POWER POINT* PADA MATERI KETENAGAKERJAAN DAN PENGANGGURAN SEBAGAI UPAYA**



## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PEMALANG TAHUN AJARAN 2011/2012”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam pendahuluan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah dengan penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* dapat meningkatkan hasil belajar materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemalang Tahun Ajaran 2011/2012?”

### **1.3 Tujuan**

Sesuai permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : Mengetahui hasil belajar siswa materi ketenagakerjaan dan pengangguran dengan penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

##### 1. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan metode *snowball throwing* dengan media pembelajaran *power point* sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

##### 2. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

##### 1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Meningkatnya keaktifan siswa dalam belajar.
- b. Meningkatnya hasil belajar siswa.
- c. Terciptanya suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

##### 2. Manfaat Bagi Guru

- a. Diperolehnya variasi mengajar seperti metode dan media untuk pembelajaran ekonomi.
- b. Terciptanya proses pembelajaran yang efektif.
- c. Tercapainya Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM).

##### 3. Manfaat Bagi SMA Negeri 1 Pemalang

- a. Meningkatkan mutu proses dan prestasi hasil pembelajaran
- b. Tumbuhnya motivasi guru dalam pengembangan metode dan media pembelajaran

##### 4. Manfaat Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan mengenai penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan media pembelajaran *power point* sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIK**

#### **2.1 Belajar, Pembelajaran, Hasil Belajar**

##### **2.1.1. Belajar**

Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari menurut Sanjaya (2008:112).

Menurut Gagne dan Berliner menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organism mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Morgan menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relative permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman. Menurut Slavin menyatakan belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Gagne menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan. Dari keempat pengertian tersebut, terkandung tiga unsure utama, yaitu (dalam Anni, 2004:2-3):

1. Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku.
2. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman.
3. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relative permanen

Belajar bukan menghafal dan bukan mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, dan dapat ditunjukkan

dalam berbagai bentuk, seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku. Oleh sebab itu belajar adalah proses aktif, belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu.

Belajar adalah suatu tingkah laku atau kegiatan dalam rangka mengembangkan diri baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya (Darsono, 2000:64).

Unsur-unsur belajar menurut Gagne (dalam Anni, 2004:3-4) adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajar, berupa peserta didik, pembelajar, warga belajar, dan peserta pelatihan.
- b. Rangsangan (Stimulus), peristiwa yang merangsang penginderaan pembelajar disebut situasi stimulus. Agar pembelajar mampu belajar optimal, harus focus pada stimulus tertentu yang diminati.
- c. Memori, memori pembelajar berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dihasilkan oleh aktivitas belajar sebelumnya.
- d. Respon, adalah tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori.

### **2.1.2. Pembelajaran**

Menurut Sugandi (2004:9) pembelajaran terjemahan dari kata "*instruction*" yang berate *self instruction* (dari internal) dan *eksternal instruction* (dari eksternal). Pembelajaran yang bersifat internal berorientasi bagaimana si belajar

berperilaku, sedangkan yang bersifat eksternal datang dari guru yang disebut pengajaran.

Menurut Jerome Bruner (dalam Anni, 2004:10) pembelajaran harus mampu mendorong siswa untuk mempelajari apa yang dimiliki.

Gagne dan Briggs (dalam Anni, 2004:10) mengklasifikasikan tujuan pembelajaran dalam lima kategori, yaitu :

1. Kemahiran intelektual (*Intellectual skills*).
2. Strategi kognitif (*Cognitif Strategies*).
3. Informasi verbal (*Verbal Information*).
4. Kemahiran motorik (*Motor Skills*).
5. Sikap (*Attitude*).

### **2.1.3. Hasil Belajar**

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui guru. Setiap proses pembelajaran keberhasilannya diukur seberapa jauh hasil belajar siswa disamping diukur dari segi prosesnya (Sudjana, 2008:45).

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Mudjiono dan Dimiyati, 2006:15). Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari siswa hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar.

Menurut Reigeluth (dalam Ibrahim, 2009:112) berpendapat hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternative dalam kondisi yang berbeda. Secara

spesifik hasil belajar adalah suatu kinerja (performance) yang diindikasikan sebagai kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh.

Menurut Skinner mengatakan bahwa hasil belajar merupakan respon (tingkah laku) yang baru, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sedangkan menurut Bloom, dkk mengkalsifikasikan hasil belajar menjadi tiga domain atau ranah kognitif menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan keterampilan intelektual, ranah psikomotorik berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulative atau keterampilan motorik, dan ranah sikap berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap, nilai, dan emosi. (Ibrahim, 2009:111)

Menurut Abu (2003:13) Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai factor-faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (factor internal) maupun dari luar (factor eksternal) individu. Adanya proses dalam belajar dengan adanya perubahan pengetahuan, sikap dan nilai, dapat menjadi bekal siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju.

Pengertian belajar tidak dapat dilepaskan dari prestasi belajar yang dalam buku psikologi belajar adalah “Pencapaian seseorang individu yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar diri (eksternal) individu” (Supriyono dan Widodo dalam Bisri, 2009: 16).

Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari dalam diri peserta didik. Faktor internal tersebut adalah:

1. Kondisi Fisiologis (Jasmani) Subjek Belajar.

Kondisi fisiologis yaitu keadaan yang berhubungan dengan jasmani, yaitu:

a. Kesehatan

Seseorang yang sehat akan mendukung prestasi belajar seseorang dan sebaliknya seseorang yang sakit akan sangat terganggu mencapai prestasi belajar.

b. Cacat Badan

Meskipun ada beberapa materi pembelajaran yang tidak terpengaruh oleh keadaan cacat badan yang dialami oleh diri subjek yang belajar tetapi ada juga materi pembelajaran yang menuntut keadaan jasmani yang normal.

2. Kondisi Psikologi Subjek Belajar

Kondisi psikologi subjek belajar yaitu keadaan yang berhubungan dengan kejiwaan diri subjek yang belajar, dapat berupa:

a. Motivasi Belajar

Kegiatan belajar terjadi karena motivasi/dukungan yang timbul dari dalam diri subjek yang belajar atau karena rangsangan dari luar.

b. Kecerdasan

Setiap manusia memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, kemampuan dasar memang sudah dibawa sejak manusia lahir. Begitu pula dengan diri subjek yang belajar, masing-masing memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

c. Perhatian

Untuk dapat menjamin kegiatan belajar dengan baik harus dapat menarik perhatian. Materi belajar yang membosankan, tertinggal dari zaman atau

sebaliknya mendahului zamannya. Materi belajar yang tidak menarik perhatian akan menimbulkan kesulitan dalam belajar.

d. Minat

Minat selalu berkaitan dengan suka/tidak suka. Materi belajar yang memberi sesuatu harapan dari hasil belajar akan memunculkan minat belajar.

e. Bakat

Bakat akan mencakup segala faktor yang terdapat pada individu sejak semula pertama dari kehidupan yang kemudian tumbuh berkembang menjadi keahlian, kecakapan, keterampilan dalam spesialisasi tertentu.

f. Emosi

Emosi yang tidak stabil, mudah marah, mudah merasa sedih, mudah tersinggung yang menjadi ketenangan hati terganggu akan banyak memberi andil terhadap kesulitan belajar, belajar akan mengalami kesulitan bila seseorang dalam keadaan sedih/dalam keadaan marah.

Faktor eksternal adalah faktor-faktor dari luar peserta didik yang mempengaruhi kegiatan belajar.

1. Lingkungan Belajar

Bagi seorang pelajar waktu yang terbanyak digunakan untuk belajar selain di sekolah adalah keluarga. Berbagai macam keadaan keluarga (ada yang miskin juga ada yang kaya), (keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anaknya ada pula yang biasa-biasa saja). Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar



dialami dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk dalam keluarga ini ada tidaknya fasilitas yang diperlukan dalam belajar memegang peranan penting.

## 2. Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah seperti guru, staf administrasi, dan teman-teman dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca, dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

### a. Penyajian Pelajaran yang Kurang Baik

Guru yang kurang persiapan dalam mengajar atau kurang menguasai materi pelajaran sehingga dalam mengajar kepada siswa kurang dapat dimengerti.

### b. Bahan Belajar

Bahan belajar merupakan faktor belajar yang penting mendapat perhatian. Penentuan bahan belajar dapat dirumuskan setelah diketahui tujuan belajarnya, misalnya: pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman.

### c. Hubungan antara Guru dengan Peserta Didik

Hubungan yang kurang menyenangkan, sehingga peserta didik sukar untuk menerima materi pelajaran/tidak bergairah dalam belajar.

### d. Alat Bantu Belajar

Kegiatan belajar bila dibantu dengan alat-alat belajar akan efektif dan efisien, lebih menarik, menjadi lebih konkret, mudah dipahami serta hasilnya akan lebih bermakna. Alat bantu belajar (dapat berupa media cetak,

media visual, media audio visual serta sumber-sumber masyarakat yang dapat dipahami secara langsung).

e. Suasana Belajar

Semangat belajar akan muncul bila suasana belajarnya menyenangkan sebaliknya suasana belajar yang tidak kondusif akan mengurangi konsentrasi belajar. Dengan demikian lingkungan yang baik akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar.

*2.1.3.1. Penilaian Keberhasilan*

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya.

Tes prestasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penilaian sebagai berikut :

1) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.

2) Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan siswa dalam satu periode tertentu (Arikunto, 2007:36-38).

Penilaian hasil belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik. Pada

umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk, yaitu :

a). Peserta didik akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya. b). Mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkat baik setahap atau dua tahap, sehingga timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan perilaku yang diinginkan. Kesenjangan tersebut merupakan dinamika proses belajar sepanjang hayat, dan pendidikan yang berkesinambungan.

#### 2.1.3.2. *Tingkat Keberhasilan*

Keberhasilan proses belajar mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf, seperti yang disampaikan oleh Djamarah dan Aswan (1996:107), yaitu :

1) Istimewa (Maksimal)

Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.

2) Baik Sekali (Optimal)

Apabila sebagian besar (76%-99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.

3) Baik (Minimal)

Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60%-75%) yang dikuasai.

4) Kurang

Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai siswa.

Keberhasilan suatu pengajaran juga dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar yang didapat oleh siswa dan ketuntasan belajar klasikal. Semakin tinggi persentase tingkat ketuntasan belajar yang dicapai semakin besar pula tingkatan keberhasilan seorang pendidik. Berdasarkan teori belajar tuntas, maka seorang

peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan , menguasai kompetensi minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut (Mulyasa, 2006:207-208).

### **2.3 Metode Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Sanjaya (2006:241) model pembelajaran kooperatif atau kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif menurut Ibrahim (dalam Hidayah, 2000) antar lain : (1) siswa dalam kelompoknya haruslah bertanggung bahwa mereka “sehidup sepenanggungan bersama”, (2) siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu didalam kelompoknya, seperti milik mereka sendiri, (3) siswa haruslah melihat bahwa semua anggota didalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama, (4) siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya, (5) siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah atau penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok, (6) siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajarnya, bersama selama proses belajarnya, (7) siswa akan diminta untuk mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Menurut Slavin (dalam Sanjaya, 2008:242) mengemukakan dua alasan, pertama beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan social, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan.

Kebanyakan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif dapat memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Ibrahim dalam Hidayah, 2000) :

- a. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- c. Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin berbeda-beda.
- d. Penghargaan lebih berorientasi kelompok daripada individu.

Pembelajaran kooperatif bermanfaat bagi siswa (Nur dalam Hidayah, 2000), antara lain :

1. Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas.
2. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi.
3. Memperbaiki kehadiran.

4. Angka putus sekolah menjadi rendah.
5. Penerimaan terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar.
6. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil.
7. Konflik antarpribadi berkurang.
8. Sikap apatis kurang.
9. Pemahaman yang lebih mendalam.
10. Motivasi lebih besar.
11. Hasil belajar lebih tinggi.
12. Retensi lebih lama.
13. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi.

Keunggulan metode pembelajaran kooperatif dalam Sanjaya (2008:249-250), yaitu :

- a. Melalui metode kooperatif tidak terlalu menggantungkan pada guru, menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi, dan belajar dari siswa lain.
- b. Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan idea tau gagasan dan membandingkannya.
- c. Membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari keterbatasannya.
- d. Membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- e. Merupakan suatu startegi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.

- f. Mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik.
- g. Meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).
- h. Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.

Kelemahan metode pembelajaran kooperatif dalam Sanjaya (2008:250), yaitu :

- a. Untuk memahami dan mengerti filosofis metode kooperatif butuh waktu.
- b. Ciri utama metode kooperatif adalah bahwa siswa saling membelajarkan.
- c. Penilaian metode kooperatif didasarkan pada hasil kerja kelompok.
- d. Keberhasilan metode kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan waktu yang cukup panjang.
- e. Walaupun kerjasama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang didasarkan pada kemampuan individual.

#### **2.4 Metode Pembelajaran *Snowball Throwing***

Metode *snowball-throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitikberatkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*snowball-throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Metode yang dikemas dalam sebuah permainan ini membutuhkan kemampuan yang sangat sederhana yang bisa dilakukan oleh hampir setiap siswa dalam

mengemukakan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajarinya (Widodo, 2009:3-4).

Metode *snowball throwing* adalah metode yang digunakan untuk memperdalam satu topik. Metode ini biasa dilakukan oleh beberapa kelompok yang terdiri dari lima sampai delapan orang dan merumuskan pertanyaan yang ditulis dalam *sebuah kertas menyerupai bola*. Kemudian, *kertas itu dilemparkan kepada kelompok lain yang untuk ditanggapi dengan menjawab pertanyaan yang dilemparkan tersebut*.

*Metode Pembelajaran Snowball Throwing melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok*. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti model pembelajaran Talking Stik akan tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya.

Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan pengantar materi yang akan disajikan, dan KD yang ingin dicapai.
2. Guru membentuk siswa berkelompok, lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.



4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm$  15 menit.
6. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
7. Evaluasi.
8. Penutup.

## **2.5 Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Djamarah dan Aswan, 1996:136). Jadi dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Briggs (dalam Wagiran 2009:1) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset, dan sebagainya. Jadi media adalah segala alat fisik yang dirancang dengan baik dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sebagai suatu perantara.

Media pendidikan menurut Hamalik dalam Wagiran (2009:1-2) adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dalam proses pembelajaran penggunaan media sangatlah penting, juga untuk membantu siswa dalam pemahaman materi. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.

Dalam proses pembelajaran, media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi pembelajaran selanjutnya dinamakan media pembelajaran atau media intruksional edukatif.

Media pembelajaran menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2003:4) adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional yang digunakan untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Ahmad rohani mendefinisikan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil pembelajaran secara efektif dan efisien, serta tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah.

Dari uraian diatas memberikan gambaran bahwa agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan alat inderanya. Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang

dapat diproses dengan berbagai indera. Makin banyak alat yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Hal tersebut hanya dapat dicapai jika dalam pembelajaran guru berupaya memanfaatkan alat bantu atau media pembelajaran yang dapat memberi peluang pada siswa untuk merespon dengan berbagai inderanya.

### **2.5 Pengertian *Microsoft Office Power Point***

*Microsoft office power point* merupakan *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia (Hidayat, 2008:1).

*Power point* merupakan program dalam pembuatan slide presentasi (Mukhlis, 2005:1). *Power point* berfungsi sebagai media pembelajaran dengan bantuan LCD atau Projector. Materi yang disajikan dikemas dalam bentuk slide.

*Power point* merupakan salah satu program yang digunakan untuk membuat slide atau presentasi (Anonim, 2004:1).

*Power point* merupakan program aplikasi yang banyak digunakan untuk keperluan presentasi, entah presentasi pada suatu seminar, promo produk, atau kegiatan ilmiah tertentu yang melibatkan banyak peserta (Purnomo, 2008:1).

Namun perkembangan akhir-akhir ini presentasi tidak hanya digunakan pada acara-acara penting yang melibatkan banyak peserta saja, tetapi sudah mulai *person to person*, misalnya antara mahasiswa dengan dosen, marketing dengan konsumen, dan lain sebagainya.

Presentasi *power point* itu sendiri merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide (Purnomo, 2008:1). Sehingga dalam pembelajaran, siswa yang menyimak dapat lebih mudah memahami penjelasan melalui visualisasi berupa teks, gambar/grafik, suara, film, dan lain sebagainya.

Penggunaan program *power point* memiliki kelebihan sebagai berikut (Hidayat, 2008):

1. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi, baik animasi *text* maupun animasi gambar.
2. Lebih merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang materi yang tersaji.
3. Pesan informasi secara *visual* mudah dipahami siswa.
4. Dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktek, dan lain-lain.
5. Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang bila dianggap perlu.
6. Dapat mendorong dan meningkatkan motivasi untuk giat belajar.

Hampir semua jenis media pada dasarnya dibuat untuk disajikan kepada sasaran. Fungsinya sebagai alat bantu dan sumber belajar mengajar.

## 2.6 Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran

### 2.6.1. Pengertian Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, kesempatan Kerja dan Pengangguran

#### a. Angkatan Kerja (*Labour Force*)

Adalah penduduk baik perempuan atau laki-laki dalam usia produktif atau usia kerja yang berumur antara 15 – 64 tahun yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan (menganggur). Jadi, angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja. Selisihnya yang bukan angkatan kerja adalah penduduk usia 15 tahun keatas yang sekolah, pengurus rumah tangga, pensiunan, dan lain-lain.

Pengertian angkatan kerja menurut UU No. 20 Tahun 1999 Pasal 2 Ayat 2 adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Faktor-faktor yang menentukan jumlah angkatan kerja :

1. Meningkatnya jaminan social
2. Pertambahan penduduk yang tinggi
3. Peranan wanita dalam perekonomian
4. Jumlah dan sebaran usia penduduk

#### b. Tenaga Kerja (*Manpower*)

Adalah penduduk usia 15 tahun keatas, baik yang ada dalam angkatan kerja maupun yang tidak dalam angkatan kerja. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang menyatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan

guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

c. Kesempatan Kerja

Dapat diartikan pula sebagai permintaan tenaga kerja (*demand for labour*), yaitu suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh para pencari kerja.

Kebijakan pemerintah untuk memperluas kesempatan kerja sebagai berikut :

- 1) Menciptakan lapangan kerja baru.
- 2) Penyebaran penduduk dengan program transmigrasi.
- 3) Menggalakkan program padat karya.
- 4) Mendorong terciptanya usaha baru dari investasi asing.
- 5) Meningkatkan kemajuan teknologi.
- 6) Memperbaiki pelayanan bagi yang akan bekerja di luar negeri.

d. Pengangguran

Adalah orang-orang yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru, atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.

**2.6.2. Upaya Peningkatan Kualitas Kerja**

Tenaga kerja yang berkualitas member pengaruh pada tingginya produktivitas dan pendapatan. Peningkatan kualitas tenaga kerja sebagai berikut :

a. *Pre-service training*

b. *In service training*

c. Perbaikan Kualitas Hidup Sumber Daya Manusia

- d. Pengembangan Kemampuan
- e. Pengelolaan dan Penghargaan Prestasi Kerja
- f. Pendayagunaan Fungsi Departemen Sumber Daya Manusia

### **2.6.3. Sistem Upah**

Upah adalah imbalan yang diterima pekerja atas jasa yang diberikan dalam proses produksi barang dan jasa di perusahaan. Ada dua pihak yang mempunyai kepentingan langsung mengenai system dan kondisi pengupahan yaitu pekerja dan pengusaha.

#### *2.6.3.1 Jenis – Jenis Upah*

##### a. Sistem Upah Satuan waktu (*Time Rates*)

Dapat ditentukan dalam bentuk upah per jam, upah per hari, upah per minggu, atau upah per bulan.

##### b. Sistem Upah Prestasi

System upah ini langsung mengaitkan prestasi kerja seseorang dengan balas jasa yang akan diterima.

##### c. Sistem Upah Bonus

Merupakan pembayaran tambahan upah yang diberikan diluar gaji atau upah.

##### d. Sistem Upah Borongan

Diberikan berdasarkan kesepakatan bersama antara pemberi dan pelaksana pekerjaan.

##### e. Sistem Upah Indeks Biaya Hidup

Sistem upah ini mengaitkan balas jasa yang akan diterima oleh seseorang karyawan dengan perubahan biaya hidup yang umumnya berlaku.

f. Sistem Upah Bagi Hasil

Upah yang diberikan kepada pekerja didasarkan pada besarnya pembagian hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak sebelumnya.

g. Sistem Upah Skala Berkala

Upah yang diterima oleh pekerja didasarkan pada besar kecilnya penjualan perusahaan.

*2.6.3.2 Penyusunan Skala Upah*

Menyusun struktur dan skala upah perlu diperhatikan prinsip berikut :

- a. Upah sebagai imbalan atas jasa kerja harus mencerminkan keadilan.
- b. Upah harus berimbang.
- c. Upah harus memenuhi kebutuhan hidup pekerja dan keluarga secara wajar.
- d. System pengupahan harus mampu menjamin kelangsungan perusahaan.
- e. System pengupahan harus memuat system insentif agar mampu menarik tenaga-tenaga berkualitas.
- f. Skala upah atau gaji pokok disusun sesuai dengan struktur jabatan dan struktur kepangkatan.
- g. Perlu dijaga keseimbangan antara gaji pokok, tunjangan-tunjangan, dan jaminan social lainnya.



### 2.6.3.3 Sistem Upah di Indonesia

#### a. Waktu Kerja

Merupakan upah yang dibayarkan kepada pekerja berdasarkan waktu kerja. Pemerintah telah menetapkan waktu kerja standar yang berlaku secara nasional melalui Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Menurut pasal 77 Ayat 2 Undang-Undang No. 13 tahun 2003, penetapan waktu kerja sebagai berikut :

- 1) 7 jam 1 hari 40 jam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu.
- 2) 8 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

#### b. Sistem Pengupahan

Pasal 88 Ayat 3 UU No. 13 tahun 2003 menyebutkan tentang system pengupahan yang berlaku di Indonesia sebagai berikut :

- 1) Upah minimum
- 2) Upah kerja lembur
- 3) Upah tidak masuk kerja karena berhalangan
- 4) Upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain di luar pekerjaannya
- 5) Upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya
- 6) Bentuk dan cara pembayaran kerja
- 7) Denda dan potongan kerja
- 8) Hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah
- 9) Struktur dan skala pengupahan yang proporsional
- 10) Upah untuk pembayaran pesangon

11) Upah untuk perhitungan pajak penghasilan

#### **2.6.4. Jenis-Jenis Pengangguran dan Sebabnya**

Pengangguran dapat dibedakan sebagai berikut :

##### **a. Pengangguran Menurut Lama Waktu Kerja**

###### **1) Pengangguran Terbuka (*Open Unemployment*)**

Terjadi jika angkatan kerja sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan.

###### **2) Setengah Menganggur (*Under Unemployment*)**

Terjadi karena tenaga kerja tidak bekerja secara optimum, karena ketiadaan lapangan kerja atau perusahaan.

###### **3) Pengangguran Terselubung (*Disguised Unemployment*)**

Terjadi jika tenaga kerja tidak bekerja secara optimum, karena tidak memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

##### **b. Pengangguran Menurut Penyebabnya**

###### **1) Pengangguran Struktural (*Structural Unemployment*)**

Terjadi jika ada perubahan struktur dan kegiatan ekonomi sebagai akibat perkembangan ekonomi, penyebabnya adalah berkurangnya permintaan barang dan jasa atau terjadi apabila terdapat ketidaksesuaian antara jenis pekerjaan yang diminta dan jenis pekerjaan yang ditawarkan/ tidak cocoknya ketrampilan atau kemampuan yang dimiliki tenaga kerja dengan lapangan kerja.

## 2) Pengangguran Siklus (*Cyclical Unemployment*)

Banyak berhubungan dengan perkembangan aktivitas ekonomi di suatu Negara.

## 3) Pengangguran Friksional (*Frictional Unemployment*)

Merupakan pengangguran yang terjadi karena rasio modal tidak seimbang dengan permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja atau tenaga kerja yang sudah bekerja tetapi menginginkan pindah pekerjaan lain, sehingga belum mendapatkan tempat pekerjaan yang baru.

## 4) Pengangguran Voluntary

Merupakan pengangguran yang terjadi karena seseorang yang sebenarnya masih mampu bekerja, tetapi secara sukarela tidak mau bekerja dengan alasan merasa sudah mempunyai kekayaan yang cukup.

## 5) Pengangguran Musimann

Merupakan pengangguran yang biasa terjadi pada sector pertanian, misalnya musim paceklik. Dimana banyak petani yang menganggur, karena telah usai panen dan menunggu musim tanam selanjutnya. Cara mengatasi pengangguran musiman :

1. Member informasi yang cepat dan jelas tentang adanya lowongan kerja di bidang lain.
2. Selektif dalam memilih teknologi.
3. Melatihnya agar memiliki keterampilan untuk bekerja pada 'masa menunggu' musim tertentu.

4. Menyusun rencana penggunaan tenaga kerja sebaik mungkin.

6) Pengangguran Teknologi

Merupakan pengangguran karena adanya pergantian tenaga manusia dengan tenaga mesin.

7) Pengangguran Potensial

Merupakan pengangguran yang terjadi apabila para pekerja dalam suatu sector dapat ditarik ke sector lain tanpa mengurangi output, hanya harus diikuti perubahan-perubahan fundamental dalam metode produksi, misalnya perubahan dari tenaga manusia menjadi tenaga mesin (mekanisme).

8) Pengangguran Ketidaccakapan

Merupakan pengangguran karena cacat fisik, sehingga dalam bekerja kurang cakap dan tidak mempunyai skill.

Ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya pengangguran, yaitu :

- a. Besarnya angkatan kerja tidak seimbang dengan kesempatan kerja.
- b. Pendidikan dan keterampilan yang rendah.
- c. Kemajuan teknologi.
- d. Resesi ekonomi.
- e. Partisipasi wanita yang meningkat.
- f. Pemanfaatan tenaga kerja antardaerah tidak seimbang.

## **2.6.5. Dampak dan Cara Mengatasi pengangguran**

### *2.6.5.1. Dampak Pengangguran pada pembangunan nasional*

- a. Turunnya tingkat produktivitas.

- b. Turunnya penerimaan Negara.
- c. Tidak meratanya distribusi pendapatan nasional.
- d. Peningkatan biaya social.

#### *2.6.5.2. Dampak pengangguran pada kegiatan ekonomi masyarakat*

- a. Kegiatan distribusi terhambat.
- b. Kegiatan distribusi barang kurang lancar.
- c. Kegiatan konsumsi berkurang.

#### *2.6.5.3. Dampak Pengangguran pada Gejolak Sosial*

- a. Keresahan masyarakat.
- b. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

#### *2.6.5.4. Cara Mengatasi Pengangguran*

- a. Penciptaan lapangan kerja langsung.
- b. Pengembangan sektor industri.
- c. Pengembangan sektor informal.
- d. Kebijakan pendukung, antara lain :
  - 1) Kebijakan perkreditan bagi usaha kecil.
  - 2) Kebijakan investasi.
  - 3) Kebijakan perluasan atau perbaikan informasi pasar kerja.
  - 4) Kebijakan transmigrasi.

#### *2.6.5.5. Usaha Memperluas Kesempatan Kerja*

Dalam rangka mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia, pemerintah terus berusaha untuk membuka sebesar-besarnya lapangan kerja baru. Usaha yang

ditempuh untuk memperluas lapangan kerja dilakukan di berbagai bidang, seperti

:

- a. Bidang pertanian
- b. Bidang industry
- c. Bidang perdagangan
- d. Bidang jasa
- e. Bidang lainnya

## 2.7 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Temuan
1	Nurdin Ibrahim (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 15, No. 1, Januari 2009 )	Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Komputer Terhadap Hasil Belajar	Penggunaan CAI belum bisa dijadikan media utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perlu ditopang dengan penggunaan media lain terutama media cetak seperti buku-buku/modul. Penggunaan CAI dalam pendidikan dan pelatihan disarankan diaplikasikan/diterapkan

			minimal satu semester berturut-turut.
2	P. Slamet Widodo (Jurnal Pendidikan Penabur - No.13/Tahun ke-8/Desember 2009)	Meningkatkan Motivasi bertanya Siswa Melalui Model <i>Snowball Throwing</i> Dalam Pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan	Upaya meningkatkan motivasi siswa bertanya melalui metode <i>Snowball Throwing</i> dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ternyata sungguh dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bertanya bagi para siswanya.
3	Ahmed Yousif Abdelraheem dan Ahmed Hamed Al-Rabane (Malaysian Online Journal of Instructional Technology ISSN: 1823-1144 Volume 2, No. 1, April 2005)	Utilisation and Benefits of Instructional Media in Teaching Social Studies Courses as Perceived by Omani Students "Pemanfaatan dan Manfaat Media Instruksional dalam Pengajaran Program	A transformation in curricula and instructional processes maybe promoted by offering sufficient access to technology and infusing technology into the teaching of social studies courses while affording opportunities to consider the daily demands of a teacher that may

		Ilmu Sosial Oleh Mahasiswa Omani”	present barriers to the use of technology in the classroom.  “transformasi dalam kurikulum menawarkan dan menggunakan akses
<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Temuan</b>
			teknologi ke dalam pengajaran program studi sosial dan mempertimbangkan guru menggunakan teknologi dalam kelas”

## 2.8 Kerangka Berfikir

Guru dan siswa merupakan dua factor penting dalam setiap penyelenggaraan di kelas. Guru sebagai unsur utama dalam proses pembelajaran, membutuhkan keterlibatan siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru dapat memilih media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa dalam pembelajaran.

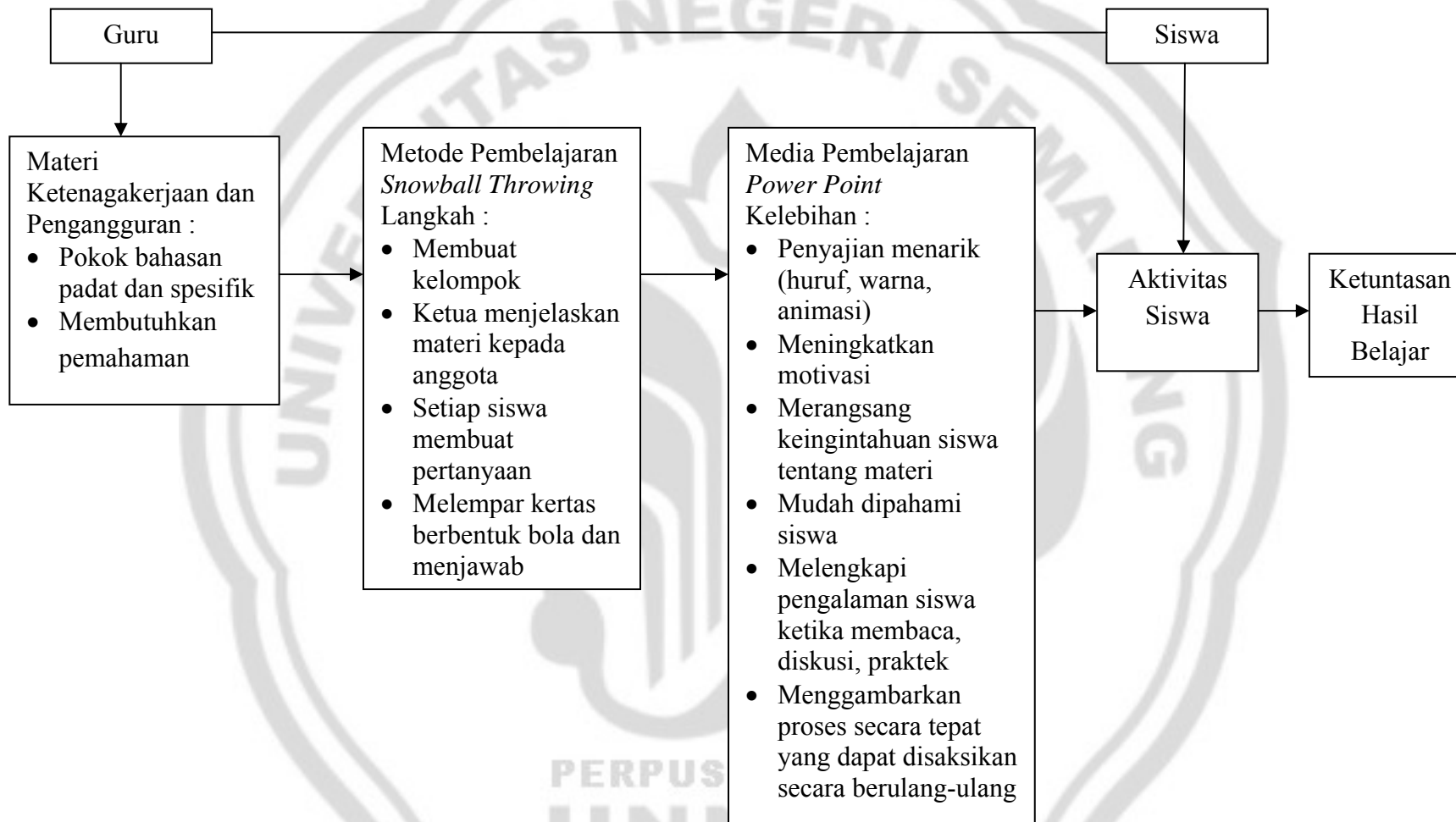
Fenomena yang terjadi banyak guru mata pelajaran IPS-Ekonomi yang mengajar dikelas memakai metode konvensional, yaitu ceramah, dan siswa cenderung *text book*. Materi yang akan dipelajari adalah ketenagakerjaan dan



pengangguran, merupakan materi yang padat dan butuh pemahaman bagi siswa. Karakteristik materi tersebut lebih baik jika divariasikan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan siswa.

Hal diatas membuat peneliti mencoba mevariasikan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing*. *Snowball throwing* menjadikan siswa aktif dan sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah diterangkan oleh ketua kelompok, dengan menjawab pertanyaan dikertas berisi pertanyaan dan diremas seperti bola. Metode pembelajaran *snowball throwing* dibantu dengan menggunakan media pembelajaran *power point*, dalam menjelaskan materi hanya *point-point* nya saja, sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi tentang materi yang diajarkan. Adanya media pembelajaran *power point* membantu guru dalam proses pembelajaran. Adapun kerangka berfikir dalam penyusunan skripsi dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

PERPUSTAKAAN  
UNNES



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## 2.9 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka hipotesis ini adalah sebagai berikut :

Hasil belajar siswa pada materi ketenagakerjaan dan pengangguran kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemalang dapat meningkat dengan penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Setting dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pemalang, yang beralamat di Jalan Jenderal Gatot Subroto Pemalang. Pada kelas XI IPS yang berjumlah 105, yang terdiri dari 3 kelas, tahun ajaran 2011/2012, sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa Tiap Kelas**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Ketuntasan</b>
XI IPS 1	34 Siswa	70,59%
XI IPS 2	35 Siswa	85,71%
XI IPS 3	36 Siswa	55,56%
Jumlah	105 Siswa	-

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 yang berjumlah 36 siswa, terdiri dari 19 siswa putra dan 16 siswa putri. Pemilihan subyek penelitian dilihat dari observasi awal, dari data yang didapat hasil belajar yang dicapai kelas XI IPS 3, masih kurang atau rendah sebesar 55,56% sedangkan ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah 85%.

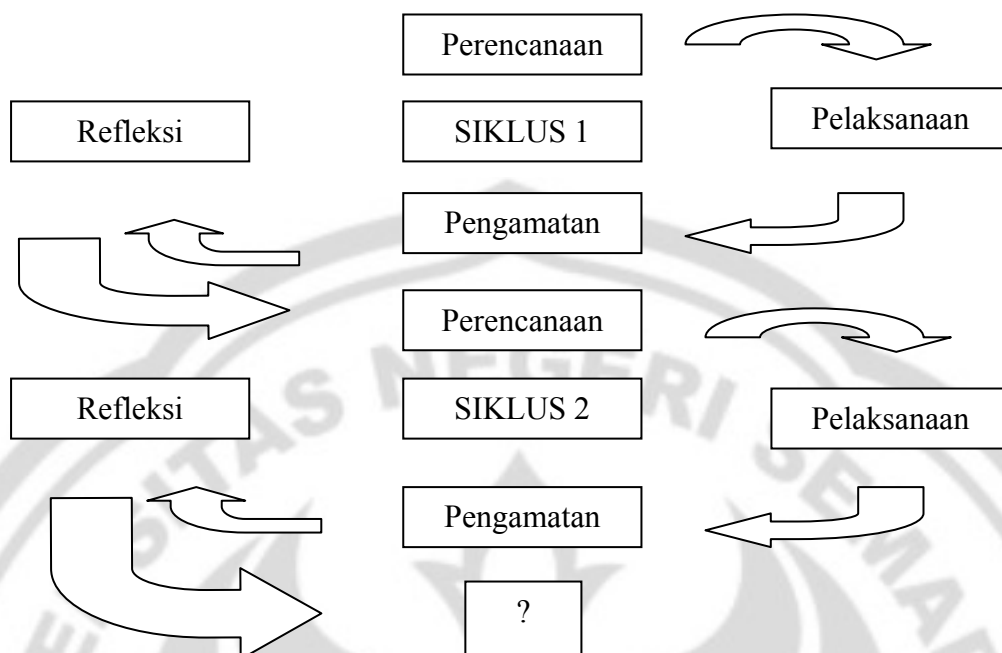
#### **3.2. Faktor yang diteliti**

Faktor yang diteliti dalam hal ini adalah :

- a. Faktor guru (peneliti sebagai pengajar) yaitu cara guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran metode pembelajaran *snowball throwing* dengan media pembelajaran *power point*.
- b. Faktor siswa, yaitu :
  - 1) Aspek kognitif (hasil belajar siswa) setelah proses pembelajaran yang berasal dari nilai tes pada setiap akhir siklus.
  - 2) Aspek afektif siswa (kehadiran, kesiapan mengikuti pembelajaran, memberi pendapat, dan mengajukan pertanyaan).
  - 3) Aspek psikomotorik siswa (menganalisa masalah, keaktifan dan kerjasama dalam kelompok, diskusi antar siswa, ketepatan dalam mengerjakan tugas/PR, dan merangkum materi diakhir pembelajaran).

### **3.3. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran (Arikunto, 2006:96). Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai pengamat jalannya proses pembelajaran dikelas dan guru bertindak sebagai pengajar yang menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan berbantuan media pembelajaran *power point*. Berikut ini merupakan skema rancangan penelitian tindakan kelas (Arikunto, 2009:16).



**Gambar 3.1 Alur Penelitian**

Pada diagram alur penelitian diatas terlihat bahwa penelitian tindakan kelas ini direncanakan melalui dua siklus yang masing-masing siklusnya meliputi tahap : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Namun demikian jika setelah dua siklus indikator keberhasilan ketuntasan belum dapat dicapai maka akan dilakukan siklus selanjutnya dengan tahapan sama dengan siklus pertama dan kedua sampai dicapainya indicator keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya. Berikut tahap-tahap pelaksanaan tindakan kelas :

### 3.3.1. Perencanaan

Perencanaan yaitu kegiatan menetapkan tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan dilakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mencakup rumusan tujuan pembelajaran.

### 3.3.2. Pelaksanaan

Tindakan yaitu pelaksanaan dari rencana yang telah disiapkan. Tindakan yang akan dilaksanakan adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran

*power point*, sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

### **3.3.3. Pengamatan**

Pengamatan yaitu mengamati jalannya proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi untuk siswa dan guru, serta tes disetiap akhir siklus.

### **3.3.4. Refleksi**

Refleksi yaitu mengevaluasi dan menganalisis hasil observasi tentang kekurangan dan kelebihan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi dari siklus I digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

## **3.4 Prosedur Penelitian**

### **3.4.1. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian digunakan untuk menjaring data dalam penelitian yang terdiri dari uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal.

#### *3.4.1.1. Validitas*

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2006:168). Suatu instrument dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan

data dari setiap variable yang diteliti secara tepat. Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya soal yang akan digunakan dalam media pembelajaran *power point*.

Untuk mengukur validitas ini dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir angket dengan skor total. Skor butir dianggap sebagai X dan skor total dipandang sebagai Y. sebuah item butir angket memiliki validitas yang tinggi jika skor pada butir angket memiliki kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas instrument digunakan rumus korelasi.

Dalam penelitian ini pengukuran validitas diukur dengan menggunakan bentuk metode statistik. Data yang terkumpul di uji dengan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson (Arikunto, 2006:170).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Harga validitas

X : Skor item yang akan dihitung validitasnya

Y : Skor total dari tiap tes

N : Banyaknya peserta tes

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r$  *product moment*, dengan harga  $\alpha=5\%$  maka butir soal dikatakan valid jika  $r_y > r_{tabel}$ . Soal uji coba yang diberikan sebanyak 55 butir soal dan hasil uji coba yang termasuk



kategori valid adalah soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, dan 55. Sedangkan yang tidak valid soal nomor 4, 7, 11, 36, dan 54. Soal yang tidak valid pada nomor 4, 7, 11, dan 54 pada indicator mendeskripsikan dan membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja, dari 19 soal yang dipakai 15 soal. Sedangkan soal nomor 36 pada indicator mendeskripsikan dan mengidentifikasi jenis pengangguran dan sebab-sebabnya, dari 16 soal yang dipakai 15 soal. Soal yang tidak valid dibuang, karena sudah terwakili dengan soal yang lain dalam indicator tersebut.

#### 3.4.1.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang diukur. Artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Sudjana, 2001:120). Andalan suatu instrument Reliabilitas disini menunjukkan pada tingkat keterandalan suatu instrument dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2006:178).

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{M(k-M^2)}{kV_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  : Banyak butir soal

$M$  : Rata-rata skor

$V_t$  : Varians total

Kriteria :

Apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka instrument tersebut reliabel.

**Tabel 3.2 Kriteria Reliabel**

$r_{11}$	Keterangan
0.800 – 1.000	Sangat Tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0.599	Cukup
0.200 – 0.399	Rendah
< 0.199	Sangat Rendah

Hasil perhitungan reliabilitas ( $r_{11}$ ) yang diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan N (jumlah responden) dan taraf signifikan 5%. Dari 55 butir soal yang diujicobakan diperoleh reliabilitas tes sebesar 0,911 yang berarti menunjukkan bahwa soal-soal tersebut reliabel.

#### 3.4.1.3. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang mudah tidak merangsang siswa untuk meningkatkan kemampuannya. Sedangkan yang sukar akan membuat siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba karena diluar kemampuannya. Tingkat kesukaran bentuk tes uraian dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{E}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

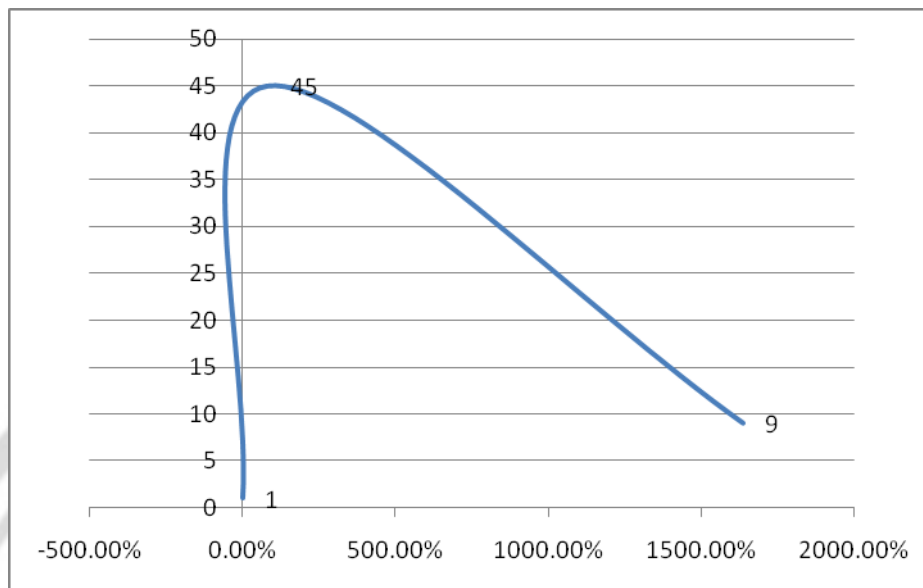
JS = jumlah seluruh siswa peserta tes (Arikunto, 2006:208).

Berdasarkan hasil uji coba dari 55 butir soal terdapat 9 soal dengan kategori mudah yaitu soal nomor 14, 24, 26, 30, 33, 42, 47, 50, dan 53. Soal dengan tingkat kategori sedang ada 45 soal yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 51, 52, 54, 55. Soal dengan kategori sukar ada 1 soal yaitu nomor 10.

Berikut tabel dan gambar kurva normal tingkat kesukaran soal.

**Tabel 3.3 Tingkat Kesukaran Soal**

<b>Kriteria Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Sukar	1	1,82%
Sedang	45	81,82%
Mudah	9	16,36%
Jumlah	55	100%



**Gambar 3.2 Kurva Normal Tingkat Kesukaran Soal**

#### 3.4.1.4. Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda soal adalah pengukuran sejauh mana suatu soal mampu membedakan anak yang pandai dan anak yang kurang pandai berdasarkan criteria tertentu. Semakin tinggi daya beda suatu soal semakin mampu butir soal tersebut membedakan anak yang pandai dan yang kurang pandai.

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda soal tersebut disebut indeks diskriminasi (D), (Arikunto, 2006:211).

- a. Mengurutkan skor total masing-masing siswa dari yang tertinggi sampai terendah.
- b. Membagi data yang telah terurut menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan bawah.
- c. Menghitung soal yang dijawab benar oleh masing-masing kelompok pada tiap butir soal.

Rumus daya pembeda :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

J = Jumlah peserta tes

JA= Banyaknya peserta kelompok atas

JB= Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya beda (D) :

D : 0,00 – 0,20 = Kategori soal jelek

D : 0,21 – 0,40 = kategori soal cukup

D : 0,41 – 0,70 = Kategori soal baik

D : 0,71 – 1,00 = Kategori soal baik sekali

D : < negative, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negative sebaiknya dibuang saja.

Dari 55 soal yang diuji cobakan diperoleh daya pembeda dalam kategori jelek sebanyak 8 soal yaitu nomor 3, 4, 7, 11, 18, 20, 36, dan 54. Soal dengan daya pembeda dalam kategori cukup sebanyak 23 soal yaitu soal nomor 5, 8, 9, 12, 15, 21, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 33, 34, 38, 39, 40, 47, 48, 50, 51, 52 dan 53. Soal dengan daya pembeda dengan kategori baik ada 24 soal yaitu soal nomor 1, 2, 6, 10, 13, 14, 16, 17, 19, 22, 25, 27, 31, 32, 35, 37, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 49,

dan 55. Butir-butir soal yang baik adalah butir-butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,4 – 0,7 (Arikunto, 2007: 218).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang memerlukan tindakan untuk menanggulangi masalah dalam bidang pendidikan dan dilaksanakan dalam kawasan kelas atau sekolah tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

(<http://etd.eprints.ums.ac.id/9586/1/A210060052f.pdf>)

### **3.5. Langkah-langkah Penelitian**

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **3.5.1. Siklus I**

##### **a. Perencanaan**

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi ketenagakerjaan dan pengangguran.
2. Menyiapkan metode pembelajaran *snowball throwing* dan media *power point* serta scenario proses belajar mengajar berupa langkah-langkah kegiatan proses belajar mengajar sebagaimana tercantum dalam RPP.
3. Guru menyiapkan lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Guru menyiapkan lembar observasi keaktifan siswa saat penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*.

##### **b. Pelaksanaan**

1. Guru melakukan apersepsi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*
4. Guru melakukan motivasi dengan memberikan pertanyaan pancingan mengenai ketenagakerjaan dan pengangguran
5. Guru menyampaikan garis besar materi dengan peta konsep
6. Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 siswa
7. Guru memanggil setiap ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi
8. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya
9. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan yang menyangkut materi ketenagakerjaan dan pengangguran
10. Kertas tersebut dibuat seperti bola, lalu dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selama  $\pm 5$  menit
11. Setelah setiap siswa mendapatkan satu bola, lalu guru memanggil siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang terdapat didalam kertas di depan kelas

12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menanggapi jawaban dari temannya
13. Guru melakukan evaluasi dan menyimpulkan materi dengan bantuan media pembelajaran *power point*
14. Guru memberikan soal evaluasi siklus I

c. Pengamatan

Dalam kegiatan ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran ekonomi sebagai observer dalam melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* selama kegiatan berlangsung. Aspek yang diamati adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam aspek ini yang diamati adalah mahasiswa peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* meliputi : pendahuluan (kegiatan awal atau pembukaan), kegiatan inti (mengelola kelas, menguasai materi pelajaran, penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing*, penggunaan media pembelajaran *power point*, berbahasa dan menulis di papan tulis), dan penutup (melakukan evaluasi pembelajaran, dan menutup pelajaran).

2. Siswa

Pengamatan terhadap siswa meliputi aspek afektif (kehadiran, kesiapan mengikuti pembelajaran, memperhatikan dan mendengarkan, member



pendapat, dan mengajukan pertanyaan), dan aspek psikomotorik (menganalisa masalah, keaktifan dan kerjasama dalam kelompok, dikuai antar siswa, ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas/PR, dan merangkum materi diakhir pembelajaran).

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil pengamatan serta hasil evaluasi tes siswa sehingga mengetahui hal apa saja yang kurang dan apa saja yang perlu diperbaiki pada siklus I. hasil analisis data yang diperoleh selanjutnya akan digunakan sebagai acuan pada siklus II.

### 3.5.2. Siklus II

a. Perencanaan

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi ketenagakerjaan dan pengangguran.
2. Menyiapkan metode pembelajaran *snowball throwing* dan media *power point* serta scenario proses belajar mengajar berupa langkah-langkah kegiatan proses belajar mengajar sebagaimana tercantum dalam RPP.
3. Guru menyiapkan lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Guru menyiapkan lembar observasi keaktifan siswa saat penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*.

b. Pelaksanaan

1. Guru melakukan apersepsi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*
4. Guru melakukan motivasi dengan memberikan pertanyaan pancingan mengenai ketenagakerjaan dan pengangguran
5. Guru menyampaikan garis besar materi dengan peta konsep
6. Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 siswa
7. Guru memanggil setiap ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi
8. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya
9. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan yang menyangkut materi ketenagakerjaan dan pengangguran
10. Kertas tersebut dibuat seperti bola, lalu dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selama  $\pm 5$  menit
11. Setelah setiap siswa mendapatkan satu bola, lalu guru memanggil siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang terdapat didalam kertas di depan kelas
12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menanggapi jawaban dari temannya

13. Guru melakukan evaluasi dan menyimpulkan materi dengan bantuan media pembelajaran *power point*

14. Guru memberikan soal evaluasi siklus II

c. Pengamatan

Dalam kegiatan ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran ekonomi sebagai observer dalam melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* selama kegiatan berlangsung. Aspek yang diamati adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam aspek ini yang diamati adalah mahasiswa peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* meliputi : pendahuluan (kegiatan awal atau pembukaan), kegiatan inti (mengelola kelas, menguasai materi pelajaran, penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing*, penggunaan media pembelajaran *power point*, berbahasa dan menulis di papan tulis), dan penutup (melakukan evaluasi pembelajaran, dan menutup pelajaran).

2. Siswa

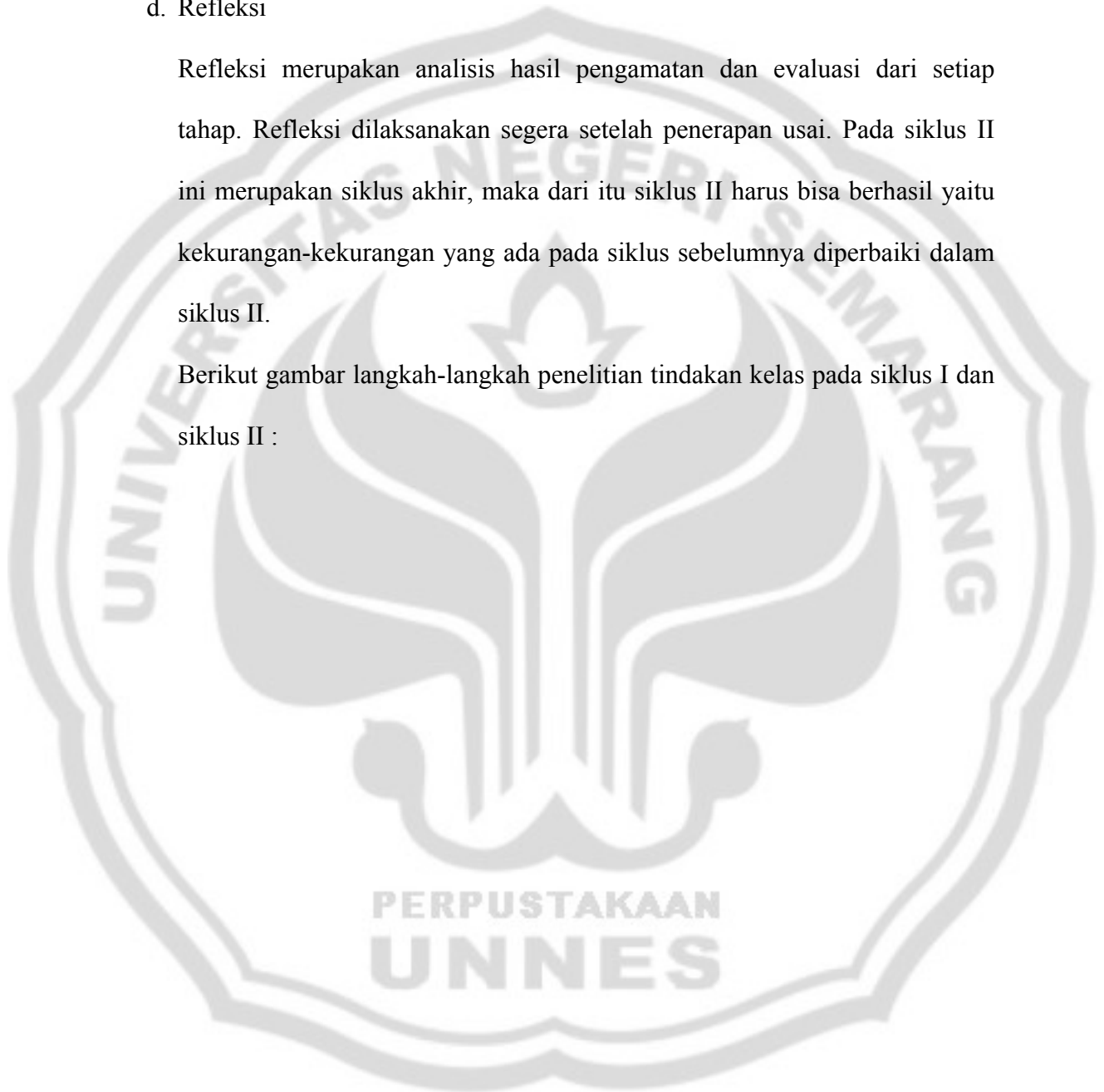
Pengamatan terhadap siswa meliputi aspek afektif (kehadiran, kesiapan mengikuti pembelajaran, memperhatikan dan mendengarkan, member pendapat, dan mengajukan pertanyaan), dan aspek psikomotorik (menganalisa masalah, keaktifan dan kerjasama dalam kelompok, dikuai

antar siswa, ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas/PR, dan merangkum materi diakhir pembelajaran).

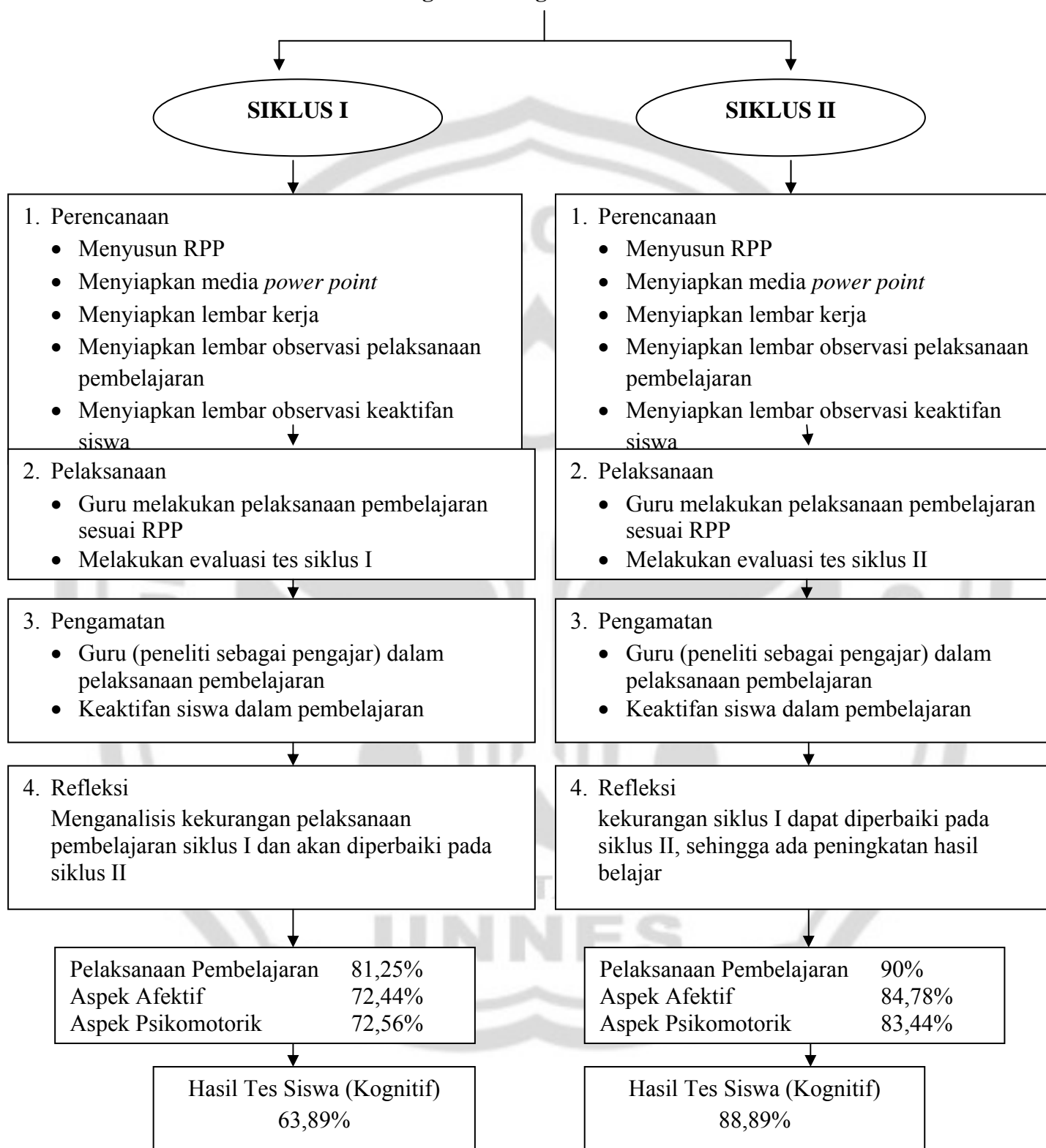
d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan dan evaluasi dari setiap tahap. Refleksi dilaksanakan segera setelah penerapan usai. Pada siklus II ini merupakan siklus akhir, maka dari itu siklus II harus bisa berhasil yaitu kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya diperbaiki dalam siklus II.

Berikut gambar langkah-langkah penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II :



## Langkah – Langkah Penelitian



**Gambar 3.3 Bagan Langkah-Langkah Penelitian**

## **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

### **3.6.1. Observasi**

Hasil pengamatan (observasi) tentang keaktifan siswa, baik aspek afektif maupun aspek psikomotorik selama proses pembelajaran pada setiap siklus menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* dan observasi rencana pelaksanaan pembelajaran pada mahasiswa peneliti yang dilakukan oleh guru.

### **3.6.2. Tes Hasil Belajar**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:223). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto, 2006:223). Hasil tes yang diberikan kepada siswa setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi ketenagakerjaan dan pengangguran dengan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*.

### **3.6.3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Jadi metode ini mengambil data-data pendukung penelitian yang meliputi data awal, yaitu nilai siswa, yang berupa nilai ulangan.

### 3.7. Metode Analisis Data

#### 3.7.1. Metode Deskriptif Persentase

Membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar sesudah tindakan. Data dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Data awal yaitu hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar diperoleh mengolah data dari nilai ulangan harian yang sudah dibuat oleh guru kelas.
- b. Data aktivitas belajar siswa afektif yaitu mengenai kehadiran siswa, kesiapan dalam mengikuti pelajaran, memperhatikan dan mendengarkan pembelajaran, member pendapat dan mengajukan pertanyaan. Aktivitas belajar siswa psikomotorik yaitu menganalisa masalah, keaktifan dan kerjasama dalam kelompok, diskusi antar siswa, ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas/PR, dan merangkum materi diakhir pelajaran.

Dari hasil belajar yang diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus satu maupun dua, digunakan untuk mengetahui perkembangan nilai siswa dari sebelum dan setelah penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*.

Adapun rumus yang digunakan :

- 1) Menghitung rata-rata nilai

$$x = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan :

x = Rata-rata nilai

$\sum x_i$  = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah siswa

2) Menghitung ketuntasan belajar

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Persentase = Tingkat presentase yang dicapai

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai (Ali, 1992:136)

3) Menghitung data tentang nilai belajar (kognitif) siswa :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{jawaban benar}}{\sum \text{soal}} \times 100\%$$

4) Menghitung data hasil observasi

a. Data hasil observasi keaktifan siswa

Untuk menghitung hasil observasi keaktifan siswa menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005:133) :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

### 3.8. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap individu dengan nilai 75 dan ketuntasan klasikal 85% setiap kelas yang ditentukan oleh pihak sekolah.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada materi ketenagakerjaan dan pengangguran dengan menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemalang tahun ajaran 2011/2012 yang beralamat di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kabupaten Pemalang. Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2, yang setiap siklus nya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian ini terdiri dari hasil tes dan non tes, hasil tes setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan metode *snowball throwing* dengan bantuan *power point*, sedangkan hasil non tes berupa hasil observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

##### **4.1.1. Kondisi Awal Siswa**

Kondisi awal siswa adalah dimana siswa belum menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing*. Data awal yang diambil adalah data ulangan harian siswa yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi. Hasil ulangan harian siswa tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*.

Sebelum dilaksanakan penelitian, pembelajaran masih menggunakan metode konvensional (ceramah), semua pembelajaran berpusat dari guru. Dari data awal nilai siswa, persentase ketuntasan klasikal pada kelas XI IPS 3 sebesar 55,56% dengan siswa yang tuntas 20 siswa dan tidak tuntas 16 siswa, yang berarti belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal yang ditentukan pihak sekolah sebesar 85%.

Tindakan penelitian kelas ini menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

#### **4.1.2. Hasil Penelitian Siklus 1**

Siklus I merupakan tindakan awal penelitian, yang dilaksanakan tiga kali pertemuan pembelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit setiap satu kali pertemuan (1 x pertemuan) menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*. Siklus I terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran 9 dan lampiran 10), lembar kerja siswa (lampiran 18), lembar observasi siswa aspek afektif (lampiran 21), dan aspek psikomotorik (lampiran 23), kisi-kisi tes siklus I (lampiran 12), serta tes siklus I (lampiran 13) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran (lampiran 19), menyiapkan *power point*, tes berupa pilihan ganda untuk uji coba soal pada siswa (lampiran 5) yang sudah

diujicobakan terlebih dahulu dikelas yang sudah mendapatkan materi ketenagakerjaan dan pengangguran yaitu kelas XII IPS 3.

Untuk persiapan mengajar, diberitahukan terlebih dahulu kepada siswa bahwa pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*.

b. Pelaksanaan

1. Pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, materi ketenagakerjaan dan pengangguran. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Guru melakukan apersepsi
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*
- d. Guru melakukan motivasi dengan memberikan pertanyaan pancingan mengenai ketenagakerjaan dan pengangguran
- e. Guru menyampaikan garis besar materi dengan peta konsep
- f. Guru membagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 siswa (lampiran 8)
- g. Guru memanggil setiap ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi

- h. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya
  - i. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan yang menyangkut materi ketenagakerjaan dan pengangguran
  - j. Kertas tersebut dibuat seperti bola, lalu dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selama  $\pm 5$  menit
  - k. Setelah setiap siswa mendapatkan satu bola, lalu guru memanggil siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang terdapat didalam kertas di depan kelas
  - l. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menanggapi jawaban dari temannya
  - m. Guru melakukan evaluasi dan menyimpulkan materi dengan bantuan media pembelajaran *power point*
  - n. Guru memberikan tugas individu kepada siswa
  - o. Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa belajar materi selanjutnya untuk pertemuan berikutnya
2. Pertemuan II
- Pada pertemuan II tahap-tahap yang dilakukan adalah :
- a. Guru melakukan apersepsi
  - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- c. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*
- d. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari beberapa hari yang lalu
- e. Guru menjelaskan materi yang lalu
- f. Guru membagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 siswa (lampiran 8)
- g. Guru memanggil setiap ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi
- h. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya
- i. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan yang menyangkut materi ketenagakerjaan dan pengangguran
- j. Kertas tersebut dibuat seperti bola, lalu dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selama  $\pm 5$  menit
- k. Setelah setiap siswa mendapatkan satu bola, lalu guru memanggil siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang terdapat didalam kertas di depan kelas
- l. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menanggapi jawaban dari temannya
- m. Guru melakukan evaluasi dan menyimpulkan materi dengan media pembelajaran *power point*

- n. Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa belajar untuk persiapan tes evaluasi siklus I minggu depan

### 3. Pertemuan III

Merupakan tes siklus I, tahap-tahap yang dilakukan :

- a. Guru melakukan apersepsi
  - b. Guru membagi soal evaluasi tes siklus I
  - c. Siswa mengerjakan soal evaluasi tes siklus I
  - d. Guru mengawasi jalannya tes evaluasi siklus I
  - e. Setelah selesai mengerjakan guru menutup pelajaran
- c. Pengamatan

Hasil pengamatan siklus I dicatat dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan. Pengamatan siklus I diperoleh hasil sebagai berikut :

#### 1. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran siklus I mengamati peneliti mulai dari kegiatan pendahuluan, pelaksanaan atau kegiatan inti pembelajaran dan penutup.

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

Aspek yang diamati			Nilai
Fase I Persiapan Pendahuluan	1. Kegiatan Awal	a. Pengkondisian siswa	4
		b. Menyampaikan materi pokok	5

		c. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan	5
		d. Melakukan apersepsi dan motivasi	4
		e. Menjelaskan metode dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran	4
Fase II Pelaksanaan Pembelajaran	1. Mengelola Kelas	a. Memberi petunjuk dan penjelasan	3
		b. Berbicara sopan, wajar, dan jelas didengar siswa	4
		c. Menunjukkan sikap adil kepada siswa	3
		d. Menegur secara wajar dan tegas jika ada siswa yang kurang memperhatikan	4
		e. Memberi penguatan	3

		terhadap tingkah laku/jawaban yang benar	
2. Menguasai Materi Pelajaran	a. Materi diajarkan tepat waktu	4	
	b. Materi diajarkan sesuai tujuan	4	
	c. Materi diajarkan dengan lancar	4	
	d. Memberi jawaban pertanyaan siswa secara tepat	4	
3. Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	a. Metode yang dipilih ( <i>Snowball Throwing</i> )	5	
	b. Metode <i>Snowball Throwing</i> mendukung dan sesuai dengan topik pembelajaran	5	
	c. Penggunaan metode <i>Snowball Throwing</i> sesuai dengan situasi dan kondisi siswa	5	



		atau kelas	
	4. Diskusi	a. Guru membagi kelompok secara adil (kemampuan siswa yang berbeda-beda)	4
		b. Guru membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam diskusi	4
	5. Penggunaan Media Pembelajaran <i>Power Point</i>	a. Media yang tersedia digunakan tanpa kesulitan	5
		b. Media digunakan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan	4
		c. Penggunaan media mampu memperjelas penyampaian materi	5
	6. Berbahasa dan Menulis di Papan Tulis	a. Menggunakan bahasa dengan baik dan benar	4
		b. Intonasi suara	4

		dilakukan secara tepat sesuai dengan situasi dan kondisi	
		c. Posisi saat bicara menghadap keseluruhan siswa	4
		d. Besar, kecil, dan tebal tipisnya tulisan cukup dan benar	3
Fase III	1. Melakukan Evaluasi Pembelajaran	a. Memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan sesuai tujuan pembelajaran	4
Penutup		b. Melakukan penilaian sesuai dengan pembelajaran	4
		c. Mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami	3
	2. Menutup Pelajaran	a. Membuat rangkuman secara singkat	4

		b. Rangkuman sesuai inti materi	5
		c. Memberikan tugas rumah/PR secara individu	3
Jumlah			130
Persentase			81,25%

Dari tabel diatas peneliti sebagai pengajar sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I, hanya dalam mengelola kelas masih kurang tegas bila ada siswa yang ramai maupun saat pembelajaran berlangsung mengobrol.

## 2. Hasil Observasi Siswa Aspek Afektif

Observasi aktivitas belajar siswa pada aspek afektif dilakukan selama proses pembelajaran metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* difokuskan pada kehadiran siswa, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi, siswa dapat memberi pendapat, dan mengajukan pertanyaan kepada guru bila siswa tidak paham materi yang diajarkan selama proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan selama siklus I berlangsung. Hasil dari observasi keaktifan siswa pada aspek afektif, sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Aspek Afektif**

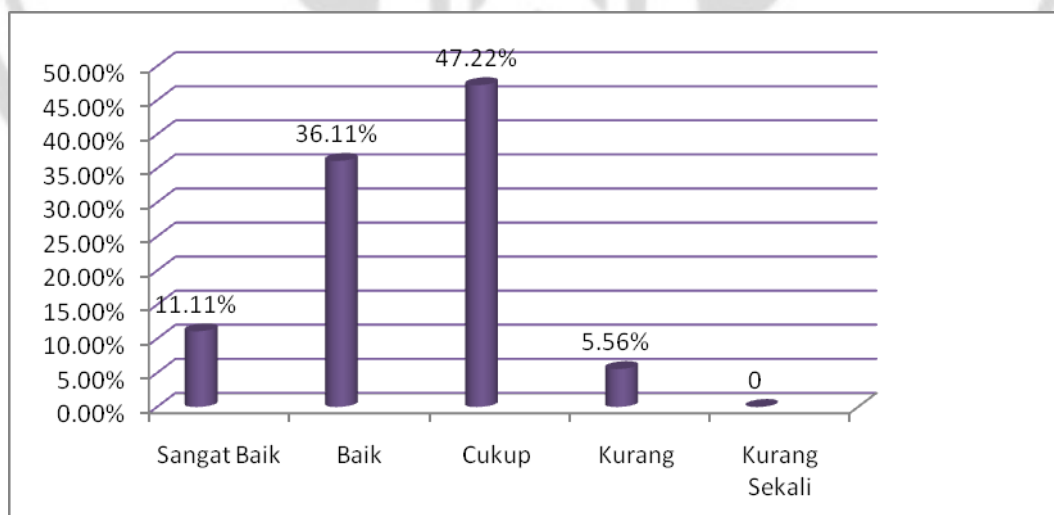
No	Rentang % Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	85% - 100%	Sangat Baik	4	11,11%

2	69% - 84%	Baik	13	36,11%
3	53% - 68%	Cukup	17	47,22%
4	37% - 52%	Kurang	2	5,56%
5	20% - 36%	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			36	100%

Sumber : Data Penelitian Tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada aspek afektif dalam metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media *power point* pada siklus 1 keaktifan siswa, yaitu 13 siswa (36,11%) termasuk kategori baik, 4 siswa (11,11%) termasuk kategori sangat baik, 17 siswa (47,22%) termasuk kategori cukup, dan 2 siswa (8,33%) termasuk kategori kurang.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa aspek afektif dalam penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* pada siklus I termasuk baik. Berikut gambar :



**Gambar 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Afektif Siklus I**

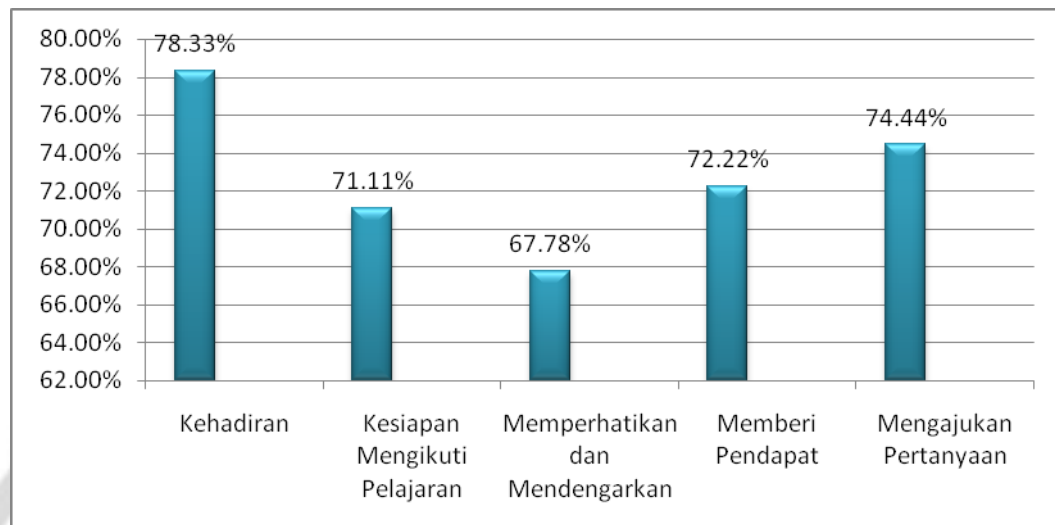
Ditinjau dari tiap-tiap aspek afektif siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Per Aspek Afektif Siklus I**

No	Aspek	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	Kehadiran	141	78,33%	Baik
2	Kesiapan Mengikuti Pelajaran	128	71,11%	Baik
3	Memperhatikan dan Mendengarkan	122	67,78%	Cukup
4	Memberi Pendapat	130	72,22%	Baik
5	Mengajukan Pertanyaan	134	74,44%	Baik

Sumber : Data Penelitian Tahun 2011

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada aspek afektif siklus I dari kehadiran, kesiapan mengikuti pelajaran, memberi pendapat, dan mengajukan pertanyaan sudah baik, walaupun aspek memperhatikan dan mendengarkan pada siklus I cukup baik. Berikut gambar :



**Gambar 4.2 Hasil Aktivitas Siswa Per Aspek Afektif Siklus I**

### 3. Hasil Observasi Siswa Aspek Psikomotorik

Observasi aktivitas belajar siswa pada aspek psikomotorik dilakukan selama proses pembelajaran metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* difokuskan pada menganalisa materi yang disampaikan guru, keaktifan dan kerjasama siswa dalam kelompok, berdiskusi antar atau sesama siswa, ketepatan waktu siswa dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah untuk dikumpulkan, dan siswa merangkum materi diakhir pembelajaran saat guru mengevaluasi materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dilakukan selama siklus 1 berlangsung. Hasil dari observasi keaktifan siswa pada aspek psikomotorik, sebagai berikut :

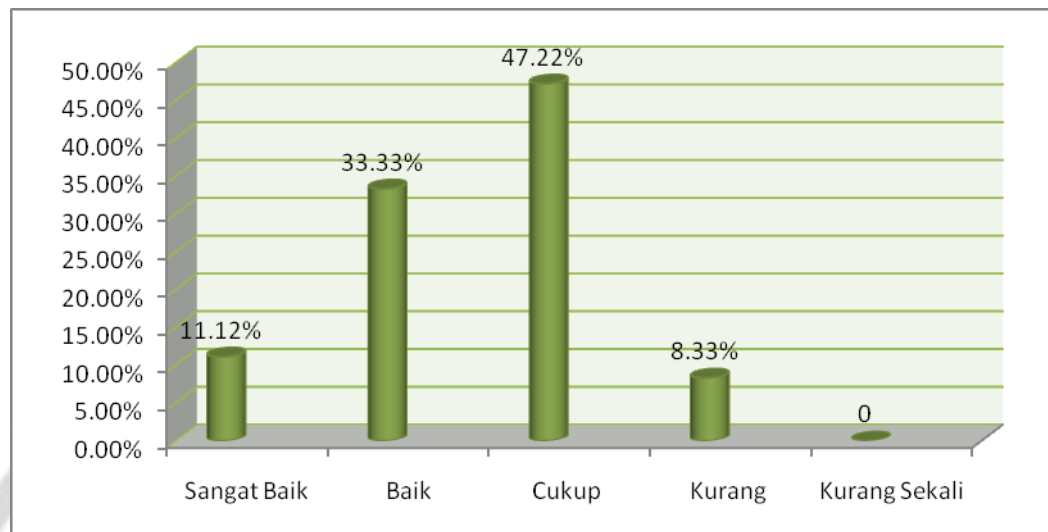
**Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Aspek Psikomotorik Siklus I**

No	Rentang % Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	85% - 100%	Sangat Baik	4	11,12%
2	69% - 84%	Baik	12	33,33%
3	53% - 68%	Cukup	17	47,22%
4	37% - 52%	Kurang	3	8,33%
5	20% - 36%	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			36	100%

Sumber : Data Penelitian Tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada aspek psikomotorik dalam metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media power point pada siklus 1 keaktifan siswa, yaitu 12 siswa (33,33%) termasuk kategori baik, 4 siswa (11,12%) termasuk kategori sangat baik, 17 siswa (47,22%) termasuk kategori cukup, dan 3 siswa (8,33%) termasuk kategori kurang.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa aspek psikomotorik dalam penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* pada siklus I termasuk baik. Berikut gambar :



**Gambar 4.3 Hasil Observasi Siswa Aspek Psikomotorik Siklus I**

Ditinjau dari *tiap-tiap* aspek psikomotorik siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* disajikan sebagai berikut :

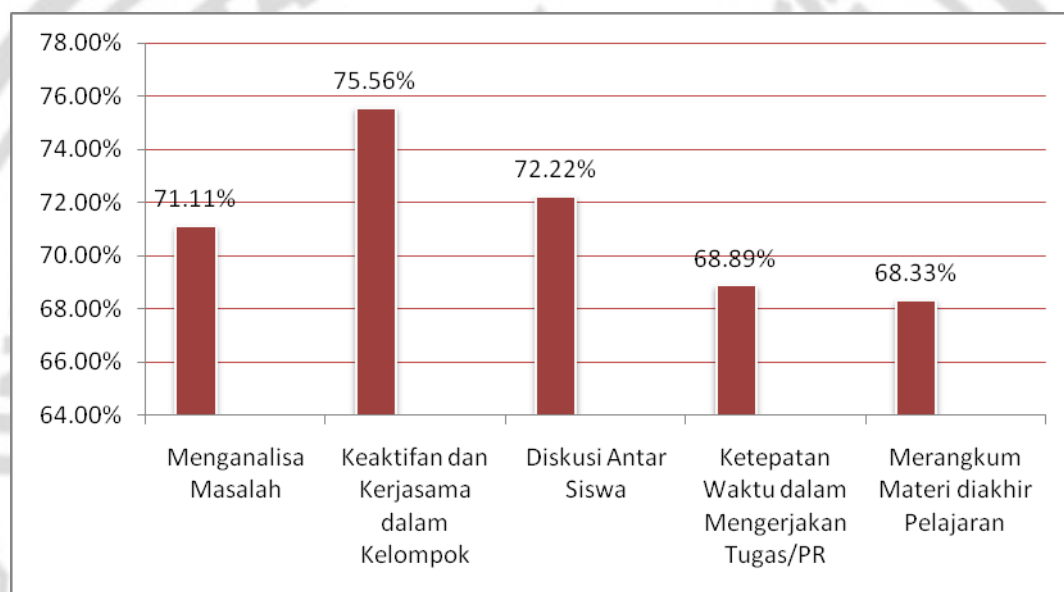
**Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Per Aspek Psikomotorik Siklus I**

No	Aspek	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	Menganalisa Masalah	128	71,11%	Baik
2	Keaktifan dan Kerjasama dalam Kelompok	136	75,56%	Baik
3	Diskusi Antar Siswa	130	72,22%	Baik
4	Ketepatan Waktu dalam Mengerjakan Tugas/PR	124	68,89%	Cukup
5	Merangkum Materi diakhir Pelajaran	123	68,33%	Cukup

Sumber : Data Penelitian Tahun 2011



Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada aspek psikomotorik siklus I dari menganalisa masalah, keaktifan dan kerjasama dalam kelompok, diskusi antar siswa, tetapi aspek ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas, dan merangkum materi diakhir pelajaran masih cukup, dan beberapa siswa masih kurang memenuhi criteria aspek psikomotorik. Berikut gambar :



**Gambar 4.4 Hasil Aktivitas Siswa Per Aspek Psikomotorik Siklus I**

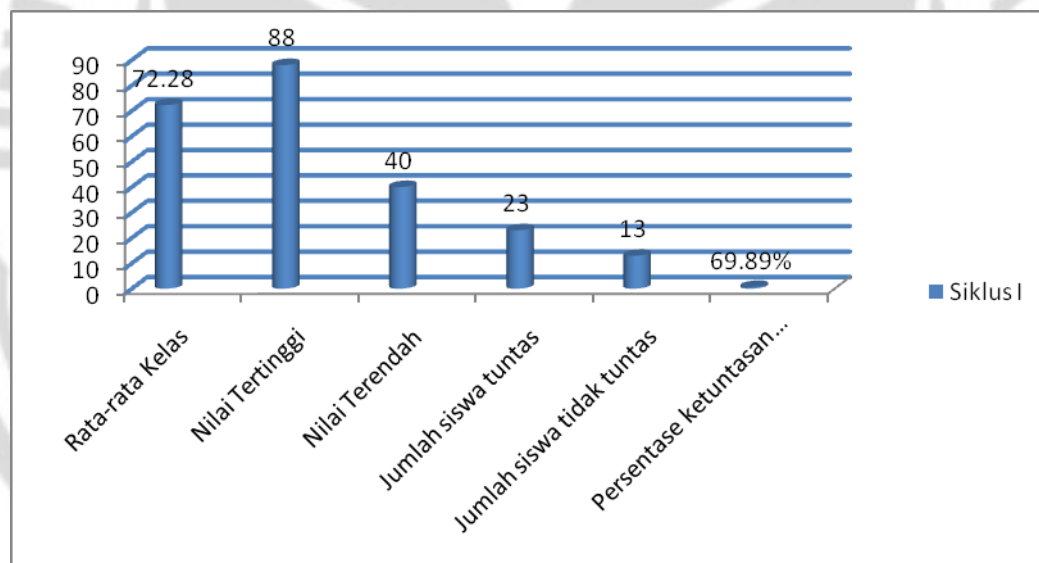
#### 4. Hasil Tes Siklus I

Hasil tes *diperoleh* setelah siswa mengerjakan tes siklus I. Hasil perhitungan tes siklus I dapat dilihat pada (lampiran 25). Nilai rata-rata kelas 72,28, siswa yang tuntas 23 orang (63,89%) dan siswa yang tidak tuntas 13 orang (36,11%), dengan persentase ketuntasan klasikal 69,89%. Yang 82erate tes siklus I kurang dari ketuntasan klasikal 85% yang ditentukan pihak sekolah. Berikut tabel siklus I

**Tabel 4.6 Hasil Tes Siswa Siklus I**

No	Hasil Belajar	Siklus I
1	Rata-Rata Kelas	72,28
2	Nilai Tertinggi	88
3	Nilai Terendah	40
4	Jumlah siswa tuntas	23
5	Jumlah siswa tidak tuntas	13
6	Persentase Ketuntasan Klasikal	69,89%

Sumber : Data Penelitian Tahun 2011

**Gambar 4.5 Hasil Tes Siklus I**

#### d. Refleksi

Refleksi tindakan kelas siklus I dilaksanakan setelah berakhirnya pelaksanaan siklus I. Refleksi ini mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa

dan hasil tes yang dilakukan pada siklus I bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* pada materi ketenagakerjaan dan pengangguran sudah baik tapi belum tercapai indicator keberhasilan, oleh karena itu masih diperlukan perbaikan lagi dalam komponen siswa, guru, dan metode pembelajaran agar siswa dapat memahami materi pembelajaran secara optimal, dengan cara memberikan motivasi pada siswa, menjelaskan materi pada siswa lebih menekankan materi yang kurang dipahami oleh siswa dan lebih melakukan pendekatan atau perhatian yang lebih kepada siswa yang aktivitasnya masih tergolong rendah. Kekurangan pada siklus I, yaitu :

1. Dalam proses pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* masih ada siswa yang tidak fokus dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru.
2. Keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat belum tampak secara menyeluruh.
3. Alokasi waktu belum optimal.
4. Kemampuan siswa dalam pembelajaran yang ditinjau dari aspek afektif dan psikomotorik pada siklus I berdasarkan hasil kemampuan afektif (lampiran 21) dan kemampuan psikomotorik (lampiran 23) yang tergolong baik dan perlu dipertahankan atau ditingkatkan lagi
5. Berdasarkan hasil perhitungan kognitif siswa dari 36 siswa kelas XI IPS 3 terdapat 23 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran materi ketenagakerjaan dan pengangguran. Dari hasil evaluasi

diperoleh prosentase ketuntasan klasikal sebesar 69,89% dan rata-rata kelas 72,28 (lampiran 25). Siklus I belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yang ditentukan oleh sekolah sebesar 85%.

Dengan demikian proses pembelajaran akan diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran siklus II diharapkan dapat memperbaiki kekurangan pada siklus I, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai ketuntasan belajar.

#### **4.1.3. Hasil Penelitian Siklus II**

Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan selama 2 jam pelajaran (4 x 45 menit). Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini dimulai dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi ketenagakerjaan dan pengangguran (lampiran 11), kemudian menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi, menyiapkan lembar kerja siswa, lembar observasi aktivitas siswa aspek afektif (lampiran 22) dan psikomotorik (lampiran 24), lembar observasi pelaksanaan pembelajaran (lampiran 20), menyiapkan *power point*, kisi-kisi tes siklus II (lampiran 15), serta tes siklus II (lampiran 16) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

##### **b. Pelaksanaan**

###### **1. Pertemuan I**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, materi ketenagakerjaan dan pengangguran. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Guru melakukan apersepsi
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*
- d. Guru melakukan motivasi dengan menanyakan kembali materi yang telah dipelajari mengenai ketenagakerjaan dan pengangguran
- e. Guru memberikan evaluasi dan penjelasan materi yang lalu dan kurang dipahami siswa pada siklus I dengan bantuan media pembelajaran *power point*
- f. Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 siswa
- g. Guru memanggil setiap ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi
- h. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya
- i. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan yang menyangkut materi ketenagakerjaan dan pengangguran
- j. Kertas tersebut dibuat seperti bola, lalu dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selama  $\pm 5$  menit

- k. Setelah setiap siswa mendapatkan satu bola, lalu guru memanggil siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang terdapat didalam kertas di depan kelas
  - l. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menanggapi jawaban dari temannya
  - m. Guru melakukan evaluasi dan menyimpulkan materi dengan bantuan media pembelajaran *power point*
  - n. Guru memberikan tugas individu kepada siswa
  - o. Guru mengakhiri pelajaran dengan meminta siswa belajar materi untuk tes siklus II
  - p. Guru menutup pelajaran
2. Pertemuan II
- a. Guru melakukan apersepsi
  - b. Guru membagi soal evaluasi tes siklus II
  - c. Siswa mengerjakan soal evaluasi tes siklus II
  - d. Guru mengawasi jalannya tes evaluasi siklus II
  - e. Setelah selesai mengerjakan guru menutup pelajaran
- c. Pengamatan
- Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi yang sudah disiapkan. Hasil pengamatan pada siklus II sebagai berikut :
1. Hasil Hasil observasi rencana pelaksanaan pembelajaran

**Tabel 4.7 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

Aspek yang diamati			Nilai
Fase I Persiapan Pendahuluan	1. Kegiatan Awal	a. Pengkondisian siswa	5
		b. Menyampaikan materi pokok	5
		c. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan	5
		d. Melakukan apersepsi dan motivasi	5
		e. Menjelaskan metode dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran	5
Fase II Pelaksanaan Pembelajaran	1. Mengelola Kelas	a. Memberi petunjuk dan penjelasan	4
		b. Berbicara sopan, wajar, dan jelas didengar siswa	5
		c. Menunjukkan sikap adil kepada siswa	4
		d. Menegur secara wajar	4

		dan tegas jika ada siswa yang kurang memperhatikan	
		e. Memberi penguatan terhadap tingkah laku/jawaban yang benar	4
	2. Menguasai Materi Pelajaran	a. Materi diajarkan tepat waktu	4
		b. Materi diajarkan sesuai tujuan	5
		c. Materi diajarkan dengan lancar	4
		d. Memberi jawaban pertanyaan siswa secara tepat	4
	3. Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	a. Metode yang dipilih ( <i>Snowball Throwing</i> )	5
		b. Metode <i>Snowball Throwing</i> mendukung dan sesuai dengan topik pembelajaran	5
		c. Penggunaan metode	5



		<i>Snowball Throwing</i> sesuai dengan situasi dan kondisi siswa atau kelas	
4. Diskusi	a.	Guru membagi kelompok secara adil (kemampuan siswa yang berbeda-beda)	4
	b.	Guru membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam diskusi	5
5. Penggunaan Media Pembelajaran <i>Power Point</i>	a.	Media yang tersedia digunakan tanpa kesulitan	5
	b.	Media digunakan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan	5
	c.	Penggunaan media mampu memperjelas penyampaian materi	5
6. Berbahasa	a.	Menggunakan bahasa	4

	dan Menulis di Papan Tulis	dengan baik dan benar	
		b. Intonasi suara dilakukan secara tepat sesuai dengan situasi dan kondisi	4
		c. Posisi saat bicara menghadap seluruh siswa	4
		d. Besar, kecil, dan tebal tipisnya tulisan cukup dan benar	4
Fase III Penutup	1. Melakukan Evaluasi Pembelajaran	a. Memberi pertanyaan- pertanyaan secara lisan sesuai tujuan pembelajaran	4
		b. Melakukan penilaian sesuai dengan pembelajaran	4
		c. Mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami	5

2. Menutup Pelajaran	a. Membuat rangkuman secara singkat	4
	b. Rangkuman sesuai inti materi	5
	c. Memberikan tugas rumah/PR secara individu	4
Jumlah		144
Persentase		90%

Pelaksanaan pembelajaran siklus II peneliti sebagai pengajar sudah lebih baik lagi dibandingkan dengan siklus I. Pengajar mampu membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan lebih mendalami materi yang diajarkan kepada siswa, dan adanya balikan atau respon siswa yang sangat bagus terhadap materi yang diajarkan.

## 2. Hasil observasi siswa aspek afektif

Observasi aktivitas belajar siswa pada aspek afektif dilakukan selama proses pembelajaran metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* difokuskan pada kehadiran siswa, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi, siswa dapat memberi pendapat, dan mengajukan pertanyaan kepada guru bila siswa tidak paham materi yang diajarkan selama proses

pembelajaran. Hal tersebut dilakukan selama siklus II berlangsung. Hasil dari observasi keaktifan siswa pada aspek afektif, sebagai berikut :

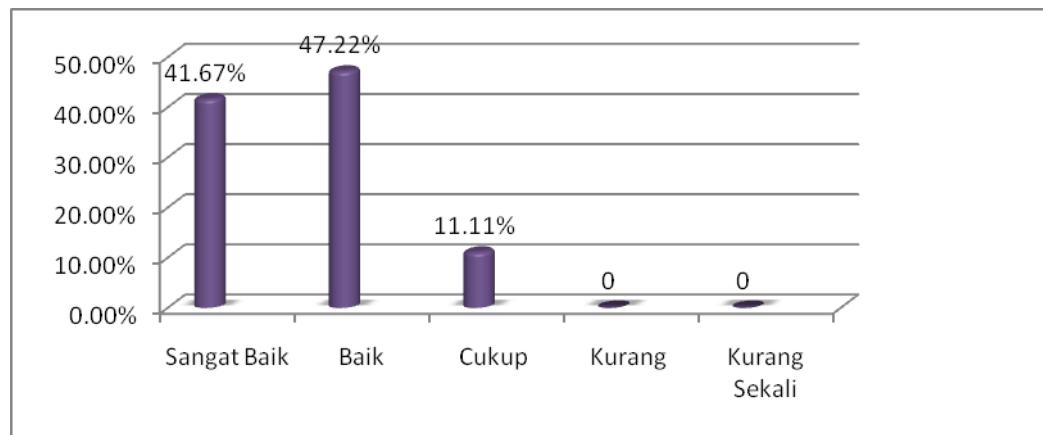
**Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Aspek Afektif Siklus II**

No	Rentang % Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	85% - 100%	Sangat Baik	15	41,67%
2	69% - 84%	Baik	17	47,22%
3	53% - 68%	Cukup	4	11,11%
4	37% - 52%	Kurang	0	0
5	20% - 36%	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			36	100%

Sumber : Data Penelitian Tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada aspek afektif dalam metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media *power point* pada siklus II keaktifan siswa, yaitu 15 siswa (41,67%) termasuk kategori sangat baik, 17 siswa (47,22%) termasuk kategori baik, dan 4 siswa (11,11%) termasuk kategori cukup.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa aspek afektif dalam penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* pada siklus II termasuk sangat baik, karena aktivitas siswa lebih meningkat dari siklus I. Berikut gambar :



**Gambar 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Afektif Siklus II**

Ditinjau dari tiap-tiap aspek afektif siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* disajikan sebagai berikut :

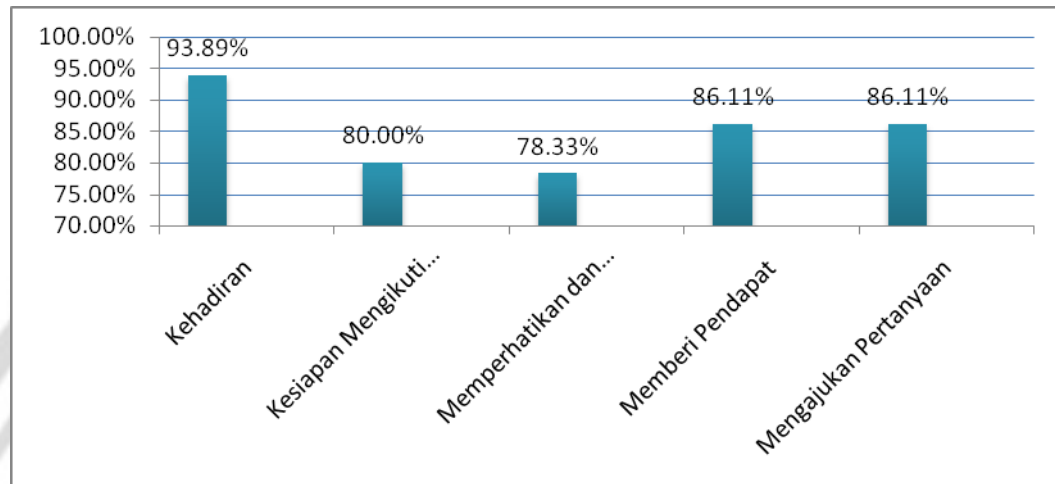
**Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Per Aspek Afektif Siklus II**

No	Aspek	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	Kehadiran	169	93,89%	Sangat Baik
2	Kesiapan Mengikuti Pelajaran	144	80%	Baik
3	Memperhatikan dan Mendengarkan	141	78,33%	Baik
4	Memberi Pendapat	155	86,11%	Sangat Baik
5	Mengajukan Pertanyaan	155	86,11%	Sangat Baik

Sumber : Data Penelitian Tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada aspek afektif siklus II dari kehadiran, kesiapan mengikuti pelajaran, memperhatikan dan

mendengarkan, memberi pendapat, dan mengajukan pertanyaan sudah sangat baik. Berikut gambar :



**Gambar 4.7 Hasil Aktivitas Siswa Per Aspek Afektif Siklus II**

### 3. Hasil observasi siswa aspek psikomotorik

Observasi aktivitas belajar siswa pada aspek psikomotorik dilakukan selama proses pembelajaran metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* difokuskan pada menganalisa materi yang disampaikan guru, keaktifan dan kerjasama siswa dalam kelompok, berdiskusi antar atau sesama siswa, ketepatan waktu siswa dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah untuk dikumpulkan, dan siswa merangkum materi diakhir pembelajaran saat guru mengevaluasi materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dilakukan selama siklus II berlangsung. Hasil dari observasi keaktifan siswa pada aspek psikomotorik, sebagai berikut :

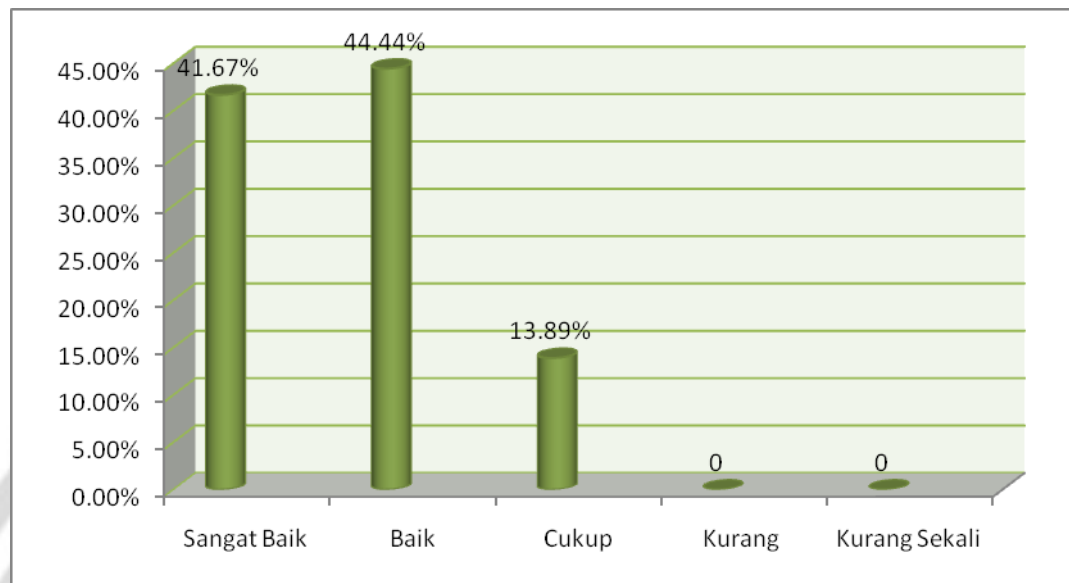
**Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Aspek Psikomotorik Siklus****II**

No	Rentang % Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	85% - 100%	Sangat Baik	15	41,67%
2	69% - 84%	Baik	16	44,44%
3	53% - 68%	Cukup	5	13,89%
4	37% - 52%	Kurang	0	0
5	20% - 36%	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			36	100%

Sumber : Data Penelitian Tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada aspek psikomotorik dalam metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media *power point* pada siklus II keaktifan siswa, yaitu 15 siswa (41,67%) termasuk kategori sangat baik, 16 siswa (44,44%) termasuk kategori baik, 5 siswa (13,89%) termasuk kategori cukup.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa aspek psikomotorik dalam penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* pada siklus II termasuk sangat baik, dari siklus I aspek psikomotorik. Berikut gambar :



**Gambar 4.8 Hasil Observasi Siswa Aspek Psikomotorik Siklus II**

Ditinjau dari tiap-tiap aspek psikomotorik siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Per Aspek Psikomotorik Siklus II**

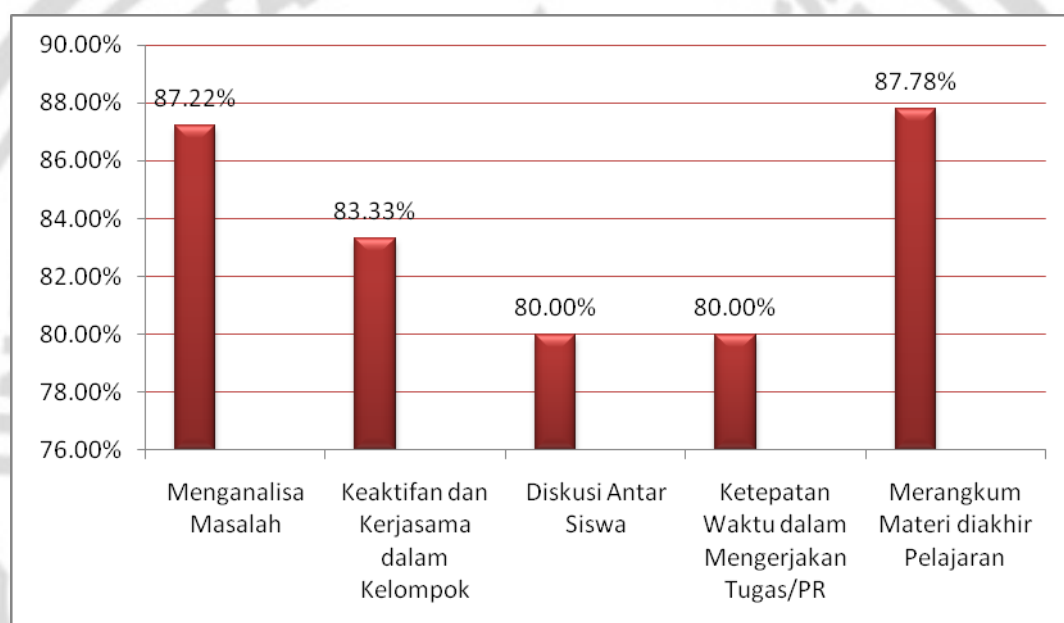
No	Aspek	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	Menganalisa Masalah	157	87,22%	Sangat Baik
2	Keaktifan dan Kerjasama dalam Kelompok	150	83,33%	Baik
3	Diskusi Antar Siswa	144	80%	Baik
4	Ketepatan Waktu dalam Mengerjakan Tugas/PR	144	80%	Baik
5	Merangkum Materi diakhir	158	87,78%	Sangat Baik



	Pelajaran			
--	-----------	--	--	--

Sumber : Data Penelitian Tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada aspek psikomotorik siklus II dari menganalisa masalah, keaktifan dan kerjasama dalam kelompok, diskusi antar siswa, ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas, dan merangkum materi diakhir pelajaran sudah sangat baik. Berikut gambar :



**Gambar 4.9 Hasil Aktivitas Siswa Per Aspek Psikomotorik Siklus II**

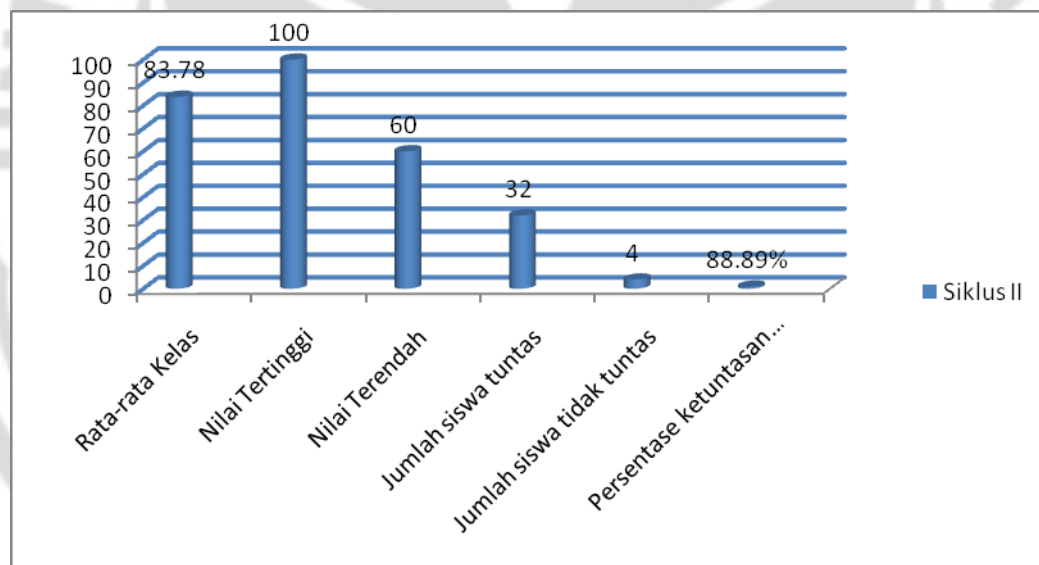
#### 4. Hasil tes siklus II

Hasil tes diperoleh setelah siswa mengerjakan tes siklus II. Hasil perhitungan tes siklus II dapat dilihat pada (lampiran 26). nilai rata-rata kelas 83,78 siswa yang tuntas 32 orang (88,89%) dan siswa yang tidak tuntas 4 orang (11,11%), dengan persentase ketuntasan klasikal 88,89%. Yang berarti tes siklus II sudah memenuhi persentase ketuntasan klasikal 85% yang ditentukan pihak sekolah. Berikut tabel siklus II :

**Tabel 4.12 Hasil Tes Siswa Siklus II**

No	Hasil Belajar	Siklus II
1	Rata-Rata Kelas	83,78
2	Nilai Tertinggi	100
3	Nilai Terendah	60
4	Jumlah siswa tuntas	32
5	Jumlah siswa tidak tuntas	4
6	Persentase ketuntasan klasikal	88,89%

Sumber : Data Penelitian Tahun 2011

**Gambar 4.10 Hasil Tes Siklus II**

#### d. Refleksi

Refleksi siklus II dilaksanakan setelah berakhirnya pelaksanaan siklus II. Dari hasil refleksi yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II sudah tercapai indikator keberhasilan yang

ditetapkan sekolah dengan nilai rata-rata kelas 83,78 dengan prosentase ketuntasan klasikal 88,89%, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60.

Gambaran secara umum pelaksanaan pembelajaran siklus II sudah berjalan dengan baik. Dibawah ini dipaparkan hasil pelaksanaan siklus II :

1. Seluruh siswa sudah memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa mampu dengan lancar menyampaikan jawaban maupun pendapatnya masing-masing
3. Kemampuan siswa dalam pembelajaran yang ditinjau dari aspek afektif (lampiran 22) dan psikomotorik (lampiran 24) pada siklus II sudah sangat baik dibandingkan dengan siklus I. Hampir semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.
4. Berdasarkan hasil kemampuan kognitif siswa dari 36 siswa terdapat 32 siswa yang sudah tuntas dan 4 siswa tidak tuntas dalam proses pembelajaran dengan materi ketenagakerjaan dan pengangguran. Diperoleh prosentase ketuntasan klasikal sebesar 88,89% dengan rata-rata kelas 83,78 (lampiran 26). Hal tersebut sudah memenuhi standar prosentase ketuntasan klasikal yang ditentukan oleh sekolah sebesar 85%. Dengan demikian proses pembelajaran tidak dilanjutkan pada proses berikutnya.

#### **4.2. Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Fakta tersebut

menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari yaitu ketenagakerjaan dan pengangguran. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya perubahan tingkat belajar siswa di kelas XI IPS 3.

Pelaksanaan pembelajaran metode *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* pada siklus I sudah baik untuk guru maupun siswa, tetapi belum memenuhi standar ketuntasan belajar yang ditentukan oleh pihak sekolah sebesar 85%. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I mendapat skor 130 dengan presentase 85,71%. Awal proses pembelajaran guru sudah menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dan menyiapkan media pembelajaran *power point* sebagai alat bantu guru mengajar dengan materi ketenagakerjaan dan pengangguran. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa metode pembelajaran yang akan diterapkan adalah *snowball throwing* dan membagi siswa untuk berkelompok-kelompok.

Dalam penyampaian materi guru memberikan materi hanya garis besarnya saja yang akan dipelajari. Metode *snowball throwing* memang mengharuskan siswa aktif dalam pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat maupun menganalisis masalah dalam materi. Metode pembelajaran *snowball throwing* untuk melatih siswa lebih tanggap menerima pesan dari orang lain. Guru hanya menjelaskan materi kepada ketua kelompok, lalu ketua kelompok menjelaskan kepada anggota kelompoknya. Saat diskusi berjalan guru berusaha membantu kelompok diskusi bila ada yang kurang paham tentang materi yang sudah disampaikan ketua kelompok.

Metode pembelajaran *snowball throwing* pada saat siklus I belum berlangsung secara optimal, karena kurangnya alokasi waktu saat pembelajaran. SMA Negeri 1 Pematang Siantar sudah menerapkan *moving class* atau berpindah kelas, dengan media pembelajaran power point sebagai alat bantu juga sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, hanya saja terkadang ada beberapa kelas yang tidak terdapat LCD, jadi penggunaan power point sedikit terhambat.

Aktivitas siswa dalam kelas masih kurang, pada saat guru menjelaskan materi masih ada siswa yang tidak memperhatikan, dan dalam diskusi kelompok, beberapa siswa sudah berani bertanya ataupun berpendapat, dan kerjasama antar anggota kelompok sudah cukup baik, karena siswa saling membantu teman sekelompok, bila ada materi yang tidak dipahami.

Aktivitas siswa aspek afektif dan aspek psikomotorik pada siklus I sudah baik, walau ada beberapa aspek afektif dan aspek psikomotorik yang cukup baik.

Keaktifan siswa pada aspek afektif, kategori sangat baik sebesar 11,11% sebanyak 4 siswa, kategori baik 36,11% sebanyak 13 siswa, kategori cukup 47,22% sebanyak 17 siswa dan kategori kurang 5,56% sebanyak 2 siswa. Keaktifan siswa pada aspek psikomotorik, kategori sangat baik sebesar 11,12% sebanyak 4 siswa, kategori aktif 33,33% sebanyak 12 siswa, kategori cukup 47,22% sebanyak 17 siswa dan kategori kurang 8,33% sebanyak 3 siswa.

Analisis hasil tes siswa pada siklus I, rata-rata kelas 72,28 dan persentase ketuntasan klasikal 69,89% dengan nilai tertinggi 88, nilai terendah 40, serta siswa yang tuntas 23 siswa dan 13 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran. Dari analisis hasil tes diatas, bahwa siklus I masih kurang mencapai indicator

keberhasilan yang telah ditetapkan sekolah sebesar 85%. Kekurangan-kekurangan tindakan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II.

Pelaksanaan media pembelajaran *power point* sebagai alat bantu mengajar sangat dirasakan manfaatnya baik oleh guru maupun siswa, karena materi bisa tersampaikan secara jelas walaupun hanya inti materi ketenagakerjaan dan pengangguran yang ditampilkan pada *power point*. Media *power point* juga dapat menarik siswa belajar dan bertanya materi yang kurang dipahami siswa.

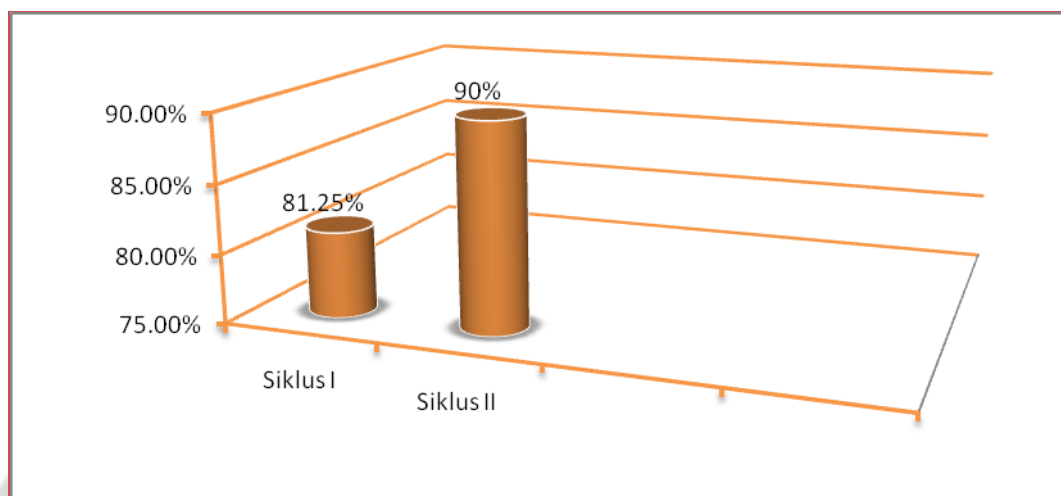
Pelaksanaan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* pada siklus II sudah berjalan lancar dan baik dengan rencana yang telah dibuat. Untuk aktivitas guru mendapatkan skor 144 dengan persentase 90% jadi guru sudah melaksanakan pelaksanaan pembelajaran yang sangat baik, ini dikarenakan kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II, sehingga pembelajaran siklus terakhir mencapai indikator keberhasilan.

Pada tabel 4.13 dan gambar 4.11 dapat dilihat peningkatan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dari siklus I dan siklus II. Perhitungan aktivitas guru dapat dilihat pada lampiran 19, dan lampiran 20.

**Tabel 4.13 Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pada Siklus dan Siklus II**

No	Pembelajaran	Jumlah	Persentase
1	Siklus I	130	81,25%
2	Siklus II	144	90%

Sumber : Data Penelitian Tahun 2011



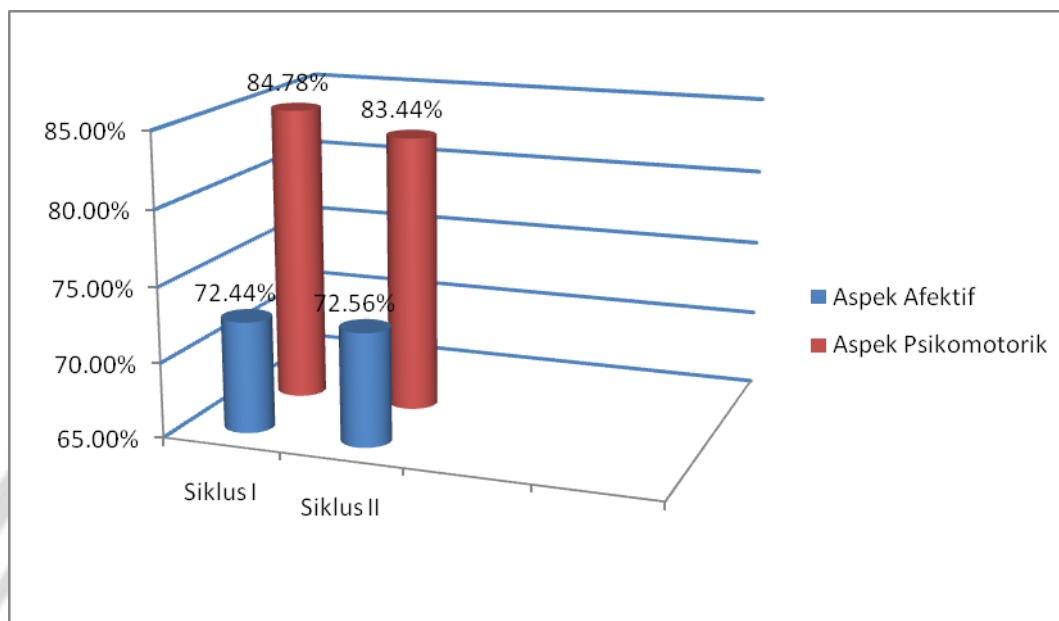
**Gambar 4.11 Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pada Siklus I dan Siklus II**

Aktivitas siswa aspek afektif dan aspek psikomotorik pada siklus II sudah jauh lebih baik, dibandingkan dengan siklus I. Keaktifan siswa pada aspek afektif siswa kategori sangat baik sebesar 41,67% sebanyak 15 siswa, kategori baik 47,22% sebanyak 17 siswa, dan kategori cukup 11,11% sebanyak 4 siswa. Aspek psikomotorik siswa yang sangat baik sebesar 41,67% sebanyak 15 siswa, kategori baik 44,44% sebanyak 16 siswa, dan kategori cukup 13,89% sebanyak 5 siswa. Perhitungan aktivitas siswa pada aspek afektif dan psikomotorik siklus II dapat dilihat pada lampiran 22 dan lampiran 24.

**Tabel 4.14 Perbandingan Aktivitas Siswa Aspek Afektif dan Aspek Psikomotorik Pada Siklus I dan Siklus II**

No	pembelajaran	Siklus I	Siklus II
1	Aspek Afektif	72,44%	84,78%
2	Aspek Psikomotorik	72,56%	83,44%

Sumber : Data Primer yang diolah



**Gambar 4.12 Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

Untuk hasil tes siswa pada siklus II diantaranya nilai rata-rata siswa 83,78 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60, siswa yang tuntas sebanyak 32 siswa (88,89%) dan tidak tuntas sebanyak 4 siswa (11,11%), dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 88,89% yang berarti pada siklus II berhasil dan memenuhi criteria ketuntasan maksimal yang ditentukan sekolah sebesar 85%.

Perbandingan hasil tes data awal, siklus I, dan siklus II.

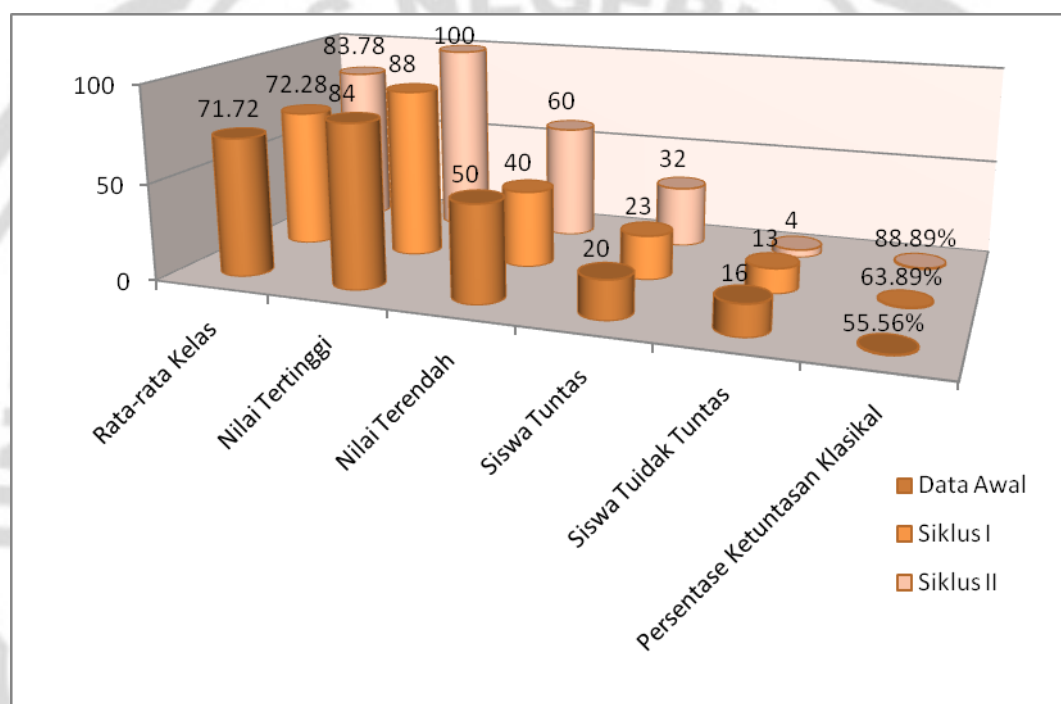
**Tabel 4.15 Perbandingan Hasil Tes Pada Data Awal, Siklus I, dan Siklus II**

No	Hasil Tes	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata kelas	71,72	72,28	83,78
2	Nilai Tertinggi	84	88	100
3	Nilai Terendah	50	40	60
4	Siswa Tuntas	20	23	32



5	Siswa Tidak Tuntas	16	13	4
6	Persentase Ketuntasan Klasikal	55,56%	63,89%	88,89%

Sumber : Data Penelitian Tahun 2011



**Gambar 4.13** Gambar Perbandingan Hasil Tes Data Awal, Siklus I, dan Siklus II

Dari perbandingan data awal ke siklus I mengalami kenaikan persentase belajar sebesar 8,33% dan dari siklus I ke siklus II juga mengalami kenaikan persentase belajar sebesar 25%. Berarti penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pemalang.

Pembelajaran siklus II ada 4 siswa yang belum tuntas dalam belajar, dalam KTSP bila ada siswa yang belum tuntas belajar harus melakukan remedial, dengan cara siswa yang tidak tuntas belajar mempelajari lagi materi yang sudah diajarkan guru, setelah belajar guru melakukan remedial dengan cara memberikan soal-soal uraian, hingga nilai siswa mencapai 75, tetapi bila masih ada siswa yang belum tuntas belajar dan guru melakukan remedial secara terus menerus, malah akan membuat siswa jenuh dengan materi tersebut. Sebaiknya bila hal itu terjadi guru menghentikan materi yang sudah diajarkan dan mengganti materi baru.

Proses penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* saat melakukan proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Dari proses pembelajaran ini menghasilkan peningkatan pembelajaran siswa.

Selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu siklus I dan siklus II, dengan adanya penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* siswa sudah menerima dan melaksanakan dengan baik dan lancar. Dengan demikian indikator keberhasilan dapat tercapai pada siklus II. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* dapat meningkatkan hasil belajar materi ketenagakerjaan dan pengangguran pada siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Pemalang Tahun Ajaran 2011/2012.

Penggunaan metode pembelajaran snowball throwing dengan bantuan media pembelajaran *power point* dapat diterapkan dalam pembelajaran, karena metode tersebut dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pemalang bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Kesimpulan ini berdasarkan dari peningkatan ketuntasan belajar siklus I sebesar 8,33% dan meningkat 25% pada siklus II.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi siswa yang belum memenuhi ketuntasan belajar yang sudah ditetapkan pihak sekolah, sebaiknya guru melakukan perbaikan belajar pada materi yang diajarkan, sampai siswa tersebut memahami materi.
2. Bagi guru ada baiknya bila dalam pembelajaran menggunakan variasi mengajar agar siswa tidak bosan dan mudah dalam mengingat materi pelajaran.
3. Penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media pembelajaran *power point*, perlu adanya perencanaan waktu atau alokasi waktu agar dapat membantu mengoptimalkan pembelajaran dan meminimalkan waktu yang terbuang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Teknik Belajar Yang Tepat*. Semarang : Mutiara Permata Widya.
- Ali, M. 1992. Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung:Angkasa
- Anni, Catharina Tri, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Anonim. 2004. *Mahir Dalam 7 Hari : Microsoft Office Power Point 2003*. Yogyakarta: Andi; Madiun: MADCOMS.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Bumi aksara.
- . 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bisri, Khasan. 2009. *Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran E-Learning Berbasis Browsed Based Training Terhadap prestasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual Dan Komponen Di SMK Negeri 2 Kendal*: Skripsi. UNNES Semarang.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hartono, Bambang. 2009. *Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia*. Semarang: UNISSULA Press.
- Hidayah, Nur. 2009. *Perbaikan Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas Mata Pelajaran Matematika Dan PKn Kelas II Semester II SD Negeri 1 Harjodowo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*: Skripsi. Universitas Terbuka Semarang.
- Hidayat, Jufriady. 2008. *Penggunaan Microsoft Power Point atau Camtasia Sebagai Media Pembelajaran TIK*, Pamekasan: Diklat Pendidikan dan Latihan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pamekasan.

<http://etd.eprints.ums.ac.id/9586/1/A210060052f.pdf>. 19 September 2011.

Ibrahim, Nurdin. 2009. "*Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Komputer Terhadap Hasil Belajar*". Dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Volume 15. No. 1.

Mudjiono dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Mukhlas, M. Thooyib. 2005. *Presentasi Interaktif Cantik dengan Microsoft Power Point 2003*. Surabaya: PN. Indah.

Purnomo, Catur Hadi. 2008. *Panduan Belajar Otodidak Microsoft Power Point 2007*. Jakarta: Mediakita.

Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Algesindo Baru.

Sugandi, Achmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.

Sutarno, dkk. 2009. *Theory and Application of Economics Bilingual*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Wagiran. 2009. *Pemilihan Media Pembelajaran*. Semarang: Disajikan dalam Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran di UNNES.

Widiastri, Setyani. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Mengelola Kartu Utang Dan Piutang Pada Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK PGRI Tegal*: Skripsi. UNNES Semarang.

Widodo, P. Slamet. 2009. "*Meningkatkan Motivasi bertanya Siswa Melalui Model Snowball Throwing Dalam Pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan*". Dalam Jurnal Pendidikan Penabur. No.13. Tahun ke-8. Hal.42-55.

Djamarah, Bahri Syaiful dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Lampiran 1

**DAFTAR SISWA KELAS XI IPS 3  
SMA NEGERI 1 PEMALANG  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Wali Kelas : Eka Prasetyaningrum, S.Pd

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin
1	18134	Alma Eka Ganda Wiguna	L
2	17992	Arief Permana Febrian	L
3	18170	Arina Nurul Ilma	P
4	18025	Arinta Sistyanika	P
5	17918	Arlini Agestia Pangestika	P
6	17993	Arung Putra Framia	L
7	18171	Asri Lestari Surya Ningrum	P
8	17994	Avi Puspita Desifrida	P
9	18174	Ayu Cavandhes	P
10	17995	Bambang Uta Purnama Aji	L
11	18141	Dini Safira Nur	P
12	18142	Dwi Darmansyah	L
13	18106	Endah Widia Damayanti	P
14	18107	Fajar Farizki	L
15	18180	Faridz Bustaman	L
16	18181	Ferry Trismiyatno Widodo	L
17	18146	Galang Budi Wicaksana	L
18	18182	Ganang Darmawan	L
19	18108	Ginanjar Mutiara Aji	L
20	18148	Hidayat Heru Prasetyo	L
21	18113	Lia Anggraeni	P
22	18048	Mahardika Trias Sulistiyo	P
23	17970	Miftakhul Janah	P
24	17936	Mochammad Nurcahyo	L
25	18154	Mohammad Andri	L
26	17972	Mustaghfirin Asror	L
27	18191	Novan Nur Anas	L
28	18054	Nur Hidayati Falah	P
29	18055	Nurisnain Ghifary	L
30	18125	Putri Fatmasari Langga	P
31	18126	Reggan Zulkarnain	L
32	17946	Salamatul Nurul Izza	P

33	18090	Sofiyatin	P
34	17985	Windi Dwi Luthfiah	P
35	17949	Yosephine Putri Mayang	P
36	18095	Zakka Ryan Rahardian	L

L : 19

P : 17





## Lampiran 2

**DATA AWAL SISWA SEBELUM PENERAPAN METODE  
KELAS XI IPS 3  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

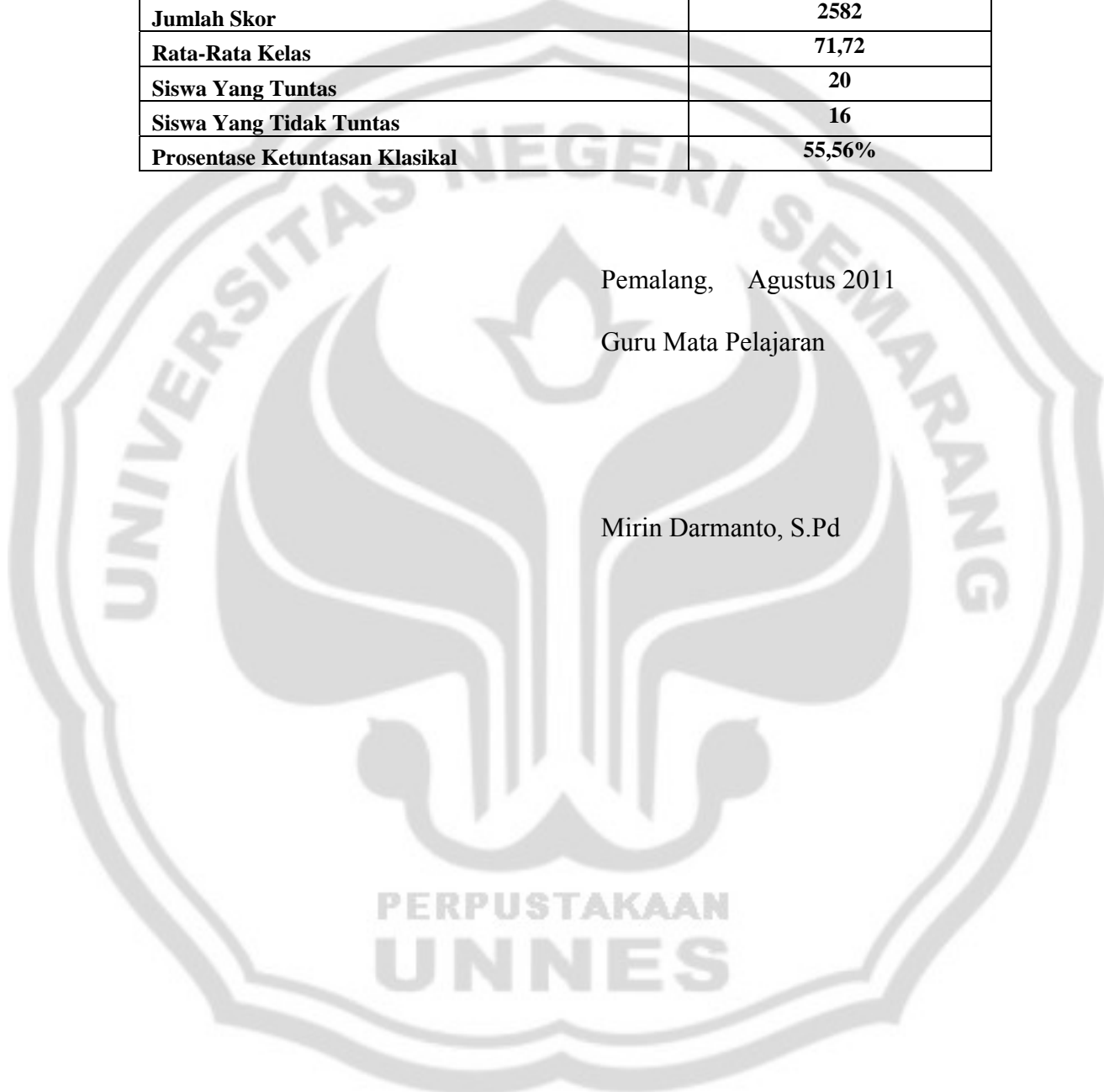
No	NIS	Nama	Nilai	Ket
1	18134	Alma Eka Ganda Wiguna	60	Tidak Tuntas
2	17992	Arief Permana Febrian	80	Tuntas
3	18170	Arina Nurul Ilma	64	Tidak Tuntas
4	18025	Arinta Sistyanika	60	Tidak Tuntas
5	17918	Arlini Agestia Pangestika	80	Tuntas
6	17993	Arung Putra Framia	80	Tuntas
7	18171	Asri Lestari Surya Ningrum	70	Tidak Tuntas
8	17994	Avi Puspita Desifrida	60	Tidak Tuntas
9	18174	Ayu Cavandhes	80	Tuntas
10	17995	Bambang Uta Purnama Aji	70	Tidak Tuntas
11	18141	Dini Safira Nur	76	Tuntas
12	18142	Dwi Darmansyah	76	Tuntas
13	18106	Endah Widia Damayanti	76	Tuntas
14	18107	Fajar Farizki	68	Tidak Tuntas
15	18180	Faridz Bustaman	68	Tidak Tuntas
16	18181	Ferry Trismiyatno Widodo	84	Tuntas
17	18146	Galang Budi Wicaksana	70	Tidak Tuntas
18	18182	Ganang Darmawan	76	Tuntas
19	18108	Ginangjar Mutiara Aji	76	Tuntas
20	18148	Hidayat Heru Prasetyo	68	Tidak Tuntas
21	18113	Lia Anggraeni	76	Tuntas
22	18048	Mahardika Trias Sulistiyo	80	Tuntas
23	17970	Miftakhul Janah	76	Tuntas
24	17936	Mochammad Nurcahyo	50	Tidak Tuntas
25	18154	Mohammad Andri	68	Tidak Tuntas
26	17972	Mustaghfirin Asror	76	Tuntas
27	18191	Novan Nur Anas	76	Tuntas
28	18054	Nur Hidayati Falah	60	Tidak Tuntas
29	18055	Nurisnain Ghifary	68	Tidak Tuntas
30	18125	Putri Fatmasari Langga	80	Tuntas
31	18126	Reggan Zulkarnain	80	Tuntas
32	17946	Salamatul Nurul Izza	68	Tidak Tuntas
33	18090	Sofiyatin	50	Tidak Tuntas

No	NIS	Nama	Nilai	Ket
34	17985	Windi Dwi Luthfiyah	76	Tuntas
35	17949	Yosephine Putri Mayang	80	Tuntas
36	18095	Zakka Ryan Rahardian	76	Tuntas
<b>Jumlah Skor</b>			<b>2582</b>	
<b>Rata-Rata Kelas</b>			<b>71,72</b>	
<b>Siswa Yang Tuntas</b>			<b>20</b>	
<b>Siswa Yang Tidak Tuntas</b>			<b>16</b>	
<b>Prosentase Ketuntasan Klasikal</b>			<b>55,56%</b>	

Pemalang, Agustus 2011

Guru Mata Pelajaran

Mirin Darmanto, S.Pd



Lampiran 3

**SILABUS**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pemalang  
 Mata Pelajaran : EKONOMI  
 Kelas / Program : XI  
 Semester : 1  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami Kondisi Ketenagakerjaan Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi  
 Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Mengklasifikasikan Ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketenagakerjaan</li> <li>• Pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja, dan pengangguran</li> <li>• Upaya peningkatan kualitas kerja <i>secara kreatif</i></li> <li>• Sistem upah</li> <li>• Jenis-jenis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja, pengangguran, serta jenis-jenis dan dampak pengangguran dengan Metode Pembelajaran <i>Snowball</i></li> </ul>	<p><i>Kreatif, semangat kebangsaan</i></p> <p><i>Kreatif dan mandiri</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja</li> <li>• Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja</li> <li>• Mengidentifikasi upaya peningkatan kualitas kerja</li> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> <li>• Tugas individu (pilihan ganda dan uraian)</li> <li>• Ulangan harian</li> </ul>	8 x 45 menit	<p><i>Theory and Application of Economics (Bilingual)</i> atau <i>Economics for Grade XI of Senior High School</i></p> <p>Internet</p>

	<p>pengangguran dan sebab-sebabnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak dan cara mengatasi pengangguran</li> </ul>	<p><i>Throwing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan upaya peningkatan kualitas kerja, sistem upah, dan cara mengatasi masalah pengangguran dengan Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></li> </ul>	<p>macam-macam system upah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengangguran</li> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya</li> <li>• Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran</li> </ul>	<p>(pilihan ganda)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keaktifan siswa aspek afektif</li> <li>• Keaktifan siswa aspek psikomotorik</li> </ul>	<p>LCD atau <i>Power Point</i></p> <p>Papan tulis</p>
--	---	---	---	--	---

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Pernalang

Guru Mata Pelajaran

Dra. Rishi Mardiningsih, M.P  
NIP.19600723 198403 2006

Mirin Darmanto, S.Pd



PERPUSTAKAAN  
UNNES

## Lampiran 4

**KISI – KISI UJI COBA SOAL**

Satuan Pendidikan : SMA  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Pokok Bahasan : Memahami Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi  
 Kelas / Semester : XI / I (Satu)  
 Tahun Pelajaran : 2010/2011  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Aspek yang dinilai						Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.1 Mengklasifikasikan Ketenagakerjaan	Ketenagakerjaan <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Angkatan kerja, Tenaga Kerja, dan Kesempatan Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, dan Kesempatan Kerja.</li> <li>Membedakan Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, Kesempatan</li> </ul>	2, 5, 13, 55	4, 8, 9, 14, 15	3, 7, 51	11, 12, 53	6, 54	10, 52	19

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya Peningkatan Kualitas Kerja secara kreatif</li> <li>• Sistem Upah</li> <li>• Jenis-jenis Pengangguran dan sebab-sebabnya</li> <li>• Dampak dan Cara Mengatasi pengangguran</li> </ul>	<p>Kerja, dan Pengangguran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi Upaya Peningkatan Kualitas Kerja.</li> <li>• Mengidentifikasi Macam-macam Sistem Upah.</li> <li>• Mendeskripsikan Pengangguran.</li> <li>• Mengidentifikasi Jenis-jenis Pengangguran dan Sebab-sebabnya.</li> <li>• Mendeskripsikan Cara-cara Mengatasi Masalah Pengangguran secara tepat.</li> </ul>		16, 19, 21	17, 22	18, 20		7	
			23, 24, 27	26	28		25	6	
			1, 38, 42	29, 33, 39	32, 41, 43	31, 35, 40	34	30, 36, 37	16
				47	49	45, 46	44	48, 50	7
	<b>Jumlah</b>		10	12	8	11	6	8	55

Keterangan :

C1 : Ingatan

C2 : Pemahaman

C3 : Aplikasi

C4 : Analisa

C5 : Sintesa

C6 : Evaluasi



Lampiran 5

**UJI COBA SOAL**

**PILIHAN GANDA**

*Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan benar dan cermat!*

1. The unemployment is ...
  - a. Labour force that doesn't obtains work
  - b. Labour force that doesn't work
  - c. Labour force that is looking for work
  - d. Labour force that doesn't give any contribution in producing
  - e. Labour force which for a while doesn't work
2. Undang-Undang yang mengatur tentang ketenagakerjaan adalah...
  - a. UU No. 13 tahun 2003
  - b. UU No. 13 tahun 2002
  - c. UU No. b13 ahun 1999
  - d. UU No. 14 tahun 2001
  - e. UU No. 13 tahun 1998
3. Andi berusia 23 tahun, dia baru saja lulus kuliah dan sedang mencari pekerjaan. Andi termasuk . . . .
  - a. Angkatan kerja.
  - b. Pengangguran friksional.
  - c. Tenaga kerja.
  - d. Pencari kerja.
  - e. Pengangguran.
4. Menurut UU No. 20 tahun 1999 pasal 2 ayat 2, yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah...
  - a. setiap orang yang mampu menghasilkan barang dan jasa.
  - b. Banyak sedikitnya faktor produksi yang mungkin ikut dalam proses produksi.
  - c. Banyak sedikitnya tenaga kerja yang mempunyai kesempatan kerja.
  - d. Penduduk usia kerja yang bekerja atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
  - e. Semua jawaban benar.
5. Angkatan kerja adalah ....
  - a. Tenaga kerja yang sedang bekerja
  - b. Tenaga kerja yang sudah dipekerjakan
  - c. Penduduk usia kerja yang terdiri atas penduduk yang sudah bekerja dan yang sedang mencari kerja
  - d. Kelompok yang menawarkan pekerjaan
  - e. Kelompok penduduk yang siap untuk bekerja



6. Usia angkatan kerja adalah ...
- 15 - 55 tahun
  - 14 - 56 tahun
  - 15 - 64 tahun
  - 14 - 55 tahun
  - Di atas 15 tahun
7. 1. Jumlah dan sebaran usia penduduk  
2. Keaktifan sekolah penduduk usia muda  
3. Peranan wanita dalam perekonomian  
4. Pertambahan penduduk yang tinggi  
5. Tingkat kematian penduduk  
Yang merupakan factor-faktor yang menentukan jumlah angkatan kerja :
- 1, 2, dan 5
  - 2, 4, dan 5
  - 1, 3 dan 4
  - 1, 2, dan 3
  - 3, 4, dan 5
8. Tersedianya lapangan pekerjaan untuk siap diisi oleh angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan dinamakan ...
- Angkatan kerja
  - Bukan angkatan kerja
  - Kesempatan kerja
  - Unemployment
  - Employment
9. Kesempatan kerja menggambarkan banyaknya ...
- Tenaga kerja
  - Angkatan kerja
  - Lowongan kerja
  - Jumlah pekerja
  - Jenis pekerjaan
10. Jika usia angkatan kerja 500 orang dalam suatu Negara, sementara penduduk usia kerja berjumlah 20.000 orang, maka angka partisipasi angkatan kerja adalah ...
- 5,2 %
  - 4,5 %
  - 4,0 %
  - 3, 5 %
  - 2, 5 %
11. Pihak-pihak yang bertanggung jawab penuh atas penciptaan lapangan kerja di Indonesia, salah satunya adalah individu. Tugas individu adalah ...
- Mendirikan berbagai pusat latihan kerja
  - Meningkatkan mutu sekolah kejuruan
  - Penciptaan kondisi yang kondusif bagi penanam modal
  - Transmigrasi dan KB
  - Menanamkan jiwa wirausaha
12. Kesempatan Kerja adalah banyak sedikitnya faktor - faktor produksi yang ikut dalam proses produksi. Yang bukan termasuk faktor produksi adalah...
- Sumber Daya Alam

- b. Tenaga kerja
  - c. Modal
  - d. Skill
  - e. Subsidi
13. Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa merupakan pengertian dari ...
- a. Kesempatan Kerja
  - b. Angkatan Kerja
  - c. Tenaga Kerja
  - d. Bekerja
  - e. Pengangguran
14. Lapangan kerja yang bersifat padat karya akan memperluas lapangan kerja di bidang. . . .
- a. Industri
  - b. Pertanian
  - c. Perikanan
  - d. perdagangan
  - e. produksi
15. Aktivitas yang mempertemukan para pencari kerja dengan lowongan kerja adalah. . . .
- a. Pasar kerja
  - b. Lembaga tenaga kerja
  - c. Calo kerja
  - d. Penyalur tenaga kerja
  - e. Pencari tenaga kerja
16. Usaha untuk meningkatkan mutu tenaga kerja dilakukan dengan ...
- a. penambahan jam kerja dan penambahan alat produksi
  - b. penambahan upah dan penambahan jam kerja
  - c. perbaikan jaminan sosial dan penggantian alat produksi
  - d. pengawasan pelaksanaan kerja dan penambahan jam kerja
  - e. penyelenggaraan latihan kerja dan pemeliharaan kesehatan karyawan
17. Yang termasuk program inservice training adalah . . . .
- a. Pendidikan magang
  - b. Pendidikan skil
  - c. Pendidikan ekonomi
  - d. Pendidikan teknis
  - e. Pendidikan lapangan
18. Pojok adalah remaja desa, sebelum dia bekerja dia ingin sekolah di sekolah kejuruan untuk meningkatkan kualitas kerjanya. hal ini merupakan cara peningkatan kualitas kerja melalui ...
- a. Inservice training
  - b. Pendidikan lanjutan
  - c. Magang
  - d. Preservice training
  - e. Bisnis kerja
19. Penyelenggaraan pendidikan atau latihan di BLK, merupakan contoh . . . .
- a. Preservice training
  - b. In service training
  - d. Pendidikan lanjutan
  - e. Sekolah bisnis

- c. Magang
20. 1. Melalui jalur pendidikan formal baik yang bersifat umum atau kejuruan  
2. Meningkatkan pendidikan nonformal  
3. pendidikan gizi dan kesehatan  
4. peningkatan kualitas mental dan spiritual  
5. memperbanyak lowongan pekerjaan  
Yang merupakan cara meningkatkan kualitas tenaga kerja ...  
a. 1, 2 dan 5 d. 1, 3, dan 5  
b. 2, 4, dan 5 e. 2, 3, dan 5  
c. 2, 3, dan 4
21. Perluasan tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara ...  
a. Pengurangan bantuan luar negeri  
b. Penambahan industry yang padat modal  
c. Peningkatan produktivitas angkatan kerja  
d. Peningkatan kegiatan ekonomi dan pendapatan nasional  
e. Penambahan jumlah sekolah
22. The following that is not included in improving the quality of labour is ...  
a. In-service training program  
b. Program courses at educational instutions  
c. Pre-service training program  
d. Program to improve the credit facilities  
e. Training in Central training Chamber (BLK)
23. Undang-Undang yang mengatur tentang sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia adalah. . . .  
a. Pasal 88 ayat 3 UUU no.18 th 2001  
b. Pasal 88 ayat 3 UUU no.13 th 2002  
c. Pasal 88 ayat 3 UUU no.13 th 2003  
d. Pasal 88 ayat 3 UUU no.13 th 2001  
e. Pasal 88 ayat 3 UUU no.18 th 2002
24. Sistem upah yang diberikan berdasarkan prestasi pekerjanya disebut. . . .  
a. Sistem upah borongan d. Sistem upah kerja lembur  
b. Sistem upah indeks biaya hidup e. Sistem upah waktu kerja  
c. Sistem upah prestasi
25. Sistem pengupahan upah bonus mempunyai kelebihan seperti...  
a. Memacu produktivitas d. Karyawan tergantung hasil  
b. Melemahkan produktivitas e. Produktivitas rendah  
c. Perusahaan dalam kondisi aman

26. Tindakan pemerintah menetapkan peraturan UU Perlindungan Tenaga Kerja, Upah Minimum Regional (UMR) menunjukkan peran pemerintah sebagai ...
- a. Konsumen
  - b. Produsen
  - c. Investor
  - d. penentu kebijakan
  - e. pengguna barang / jasa
27. Sistem upah yang mengaitkan balas jasa yang akan di terima oleh karyawan dengan perubahan biaya hidup umumnya berlaku, disebut. . . .
- a. Sistem upah borongan
  - b. Sistem upah indeks biaya hidup
  - c. Sistem upah prestasi
  - d. Sistem upah kerja lembur
  - e. Sistem upah waktu kerja
28. Pasal 88 ayat 3 UU No, 13 tahun 2003 menyebutkan system pengupahan di Indonesia, kecuali...
- a. Upah minimum
  - b. Upah maksimum
  - c. Upah lembur
  - d. Denda dan potongan upah
  - e. Pesangon
29. Terjadinya pengangguran disebabkan oleh...
- a. Jumlah angkatan kerja lebih banyak dari lapangan kerja
  - b. Jumlah kesempatan kerja lebih besar dari lapangan kerja
  - c. Tingginya laju pertumbuhan penduduk
  - d. Kemajuan teknologi
  - e. Lesunya dunia usaha
30. Saat ini banyak angkatan kerja, tetapi kurangnya kesempatan kerja. Pada saat terjadi kekurangan kesempatan kerja, sebaliknya dilakukan ....
- a. Mengurangi jumlah penduduk
  - b. Mengganti pemerintahan
  - c. Mengubah tingkat suku bunga
  - d. Meningkatkan investasi
  - e. Merubah sistem perekonomian
31. Cara mengatasi pengangguran kecuali . . . .
- a. Meningkatkan pendidikan
  - b. Menekan pertumbuhan penduduk
  - c. Menggalakkan transmigrasi
  - d. Melakukan investasi baru
  - e. Mekanisme dalam suatu perusahaan

32. Faktor penyebab terjadinya pengangguran friksional adalah ....
- Adanya perpindahan suatu pekerjaan ke pekerjaan lain
  - Adanya perubahan nilai upah minimum
  - Banyaknya pekerja di sector informal
  - Sempitnya lapangan kerja di suatu daerah
  - Perubahan musim yang terjadi di daerahnya
33. Pengangguran karena tenaga manusia sudah di gantikan teknologi disebut ....
- Pengangguran structural
  - Pengangguran potensial
  - Pengangguran voluntary
  - Pengangguran teknologi
  - Pengangguran teknisi
34. **Suatu pekerjaan bangunan seharusnya selesai dikerjakan sehari oleh 4 orang. Tetapi pekerjaan tersebut diselesaikan oleh 6 orang.**
- Dua tenaga kerja yang menganggur disebut pengangguran ...
- Terbuka
  - Friksional
  - Structural
  - Musiman
  - Terselubung
35. Faktor terjadinya pengangguran terbuka adalah ....
- Adanya pergantian musim
  - Pengangguran
  - Kurang industry
  - Sempitnya lapangan kerja
  - Kurangnya informasi pasar kerja
36. A company performing modernization in its activity with sophisticated machines causing lessons its worker. Unemployment resulted in this case is called as ....
- Structural unemployment
  - Frictional unemployment
  - Cyclical unemployment
  - Seasonal unemployment
  - Technology unemployment
37. Pengangguran siklikal disebabkan oleh ....
- Ketidakcocokan pekerjaan yang diminta dengan yang ditawarkan
  - Siklus musim
  - Perpindahan pekerjaan
  - Siklus umur panjang
  - Resesi atau depresi ekonomi
38. Pengangguran yang disebabkan oleh adanya siklus konjungtur akibat gelombang naik turunnya kehidupan perekonomian, disebut pengangguran ....

- a. Siklis  
b. Structural  
c. Teknologi
- d. Musiman  
e. Friksional
39. Pengangguran yang terjadi akibat tidak sesuainya jenis pekerjaan yang diminta dengan yang ditawarkan disebut pengangguran ....
- a. Friksional  
b. Teknologi  
c. Structural
- d. Musiman  
e. Siklis
40. Pengangguran yang disebabkan ratio modal tidak sebanding dengan permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja, dalam produksi mempunyai kecenderungan untuk bertambah disebut pengangguran ....
- a. Musiman  
b. Siklus  
c. Teknologi
- d. Tak kentara  
e. Friksional
41. Orang yang sudah memasuki usia kerja tetapi sengaja tidak bekerja disebut pengangguran ....
- a. Musiman  
b. Structural  
c. Voluntary
- d. Teknologi  
e. Terselubung
42. Pengangguran yang terjadi apabila para pekerja dalam suatu sector dapat ditarik kesektor lain tanpa mengurangi output, hanya harus diikuti perubahan fundamental dalam metode produksi. Merupakan definisi dari ....
- a. Pengangguran kentara  
b. Pengangguran tidak kentara  
c. Pengangguran potensial
- d. pengangguran voluntary  
e. pengangguran ketidakcakapan
43. **Tingkat pengangguran yang terus menerus dari tahun ke tahun.**
- Hal tersebut disebabkan oleh ....
- a. Dunia usaha yang sedang lesu  
b. Kemajuan teknologi yang sangat pesat  
c. Pertambahan penduduk yang terus meningkat  
d. Jumlah kesempatan kerja lebih banyak dari jumlah angkatan kerja  
e. Jumlah kesempatan kerja tidak mampu menampung jumlah angkatan kerja
44. 1. Turunnya tingkat produktivitas  
2. Turunnya penerimaan Negara  
3. Pengembangan sector produksi  
4. Penciptaan lapangan kerja secara langsung  
5. Pengangguran tidak kentara

6. Peningkatan biaya social  
Dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional ....
- 1, 2, dan 6
  - 2, 3, dan 4
  - 3, 4, dan 5
  - 1, 2, dan 4
  - 3, 5, dan 6
45. Masalah dominan yang terdapat di sector ketenagakerjaan Indonesia adalah ...
- Informasi tentang ketenagakerjaan masih minimal
  - Kualitas tenaga kerja yang rendah
  - Ketersediaan kesempatan kerja yang masih sangat rendah
  - Pertumbuhan angkatan kerja yang rendah
  - Tenaga kerja Indonesia terlalu memilih-milih pekerjaan.
46. 1. Memperluas kesempatan kerja  
2. Meningkatkan produktivitas  
3. Menarik investasi asing  
4. Meningkatkan kualitas pendidikan  
5. Meningkatkan kualitas tenaga kerja  
6. Membuka pasar TK baru di luar negeri  
Yang merupakan cara mengatasi pengangguran siklus adalah ....
- 1, 2, dan 3
  - 1, 2, dan 5
  - 2, 3, dan 4
  - 2, 3, dan 6
  - 2, 3, dan 5
47. Cara untuk memperluas kesempatan kerja adalah ....
- Bidang pertanian dan industry
  - Bidang pertanian dan kesehatan
  - Bidang industry dan kemakmuran
  - Bidang perdagangan dan perikanan
  - Bidang jasa dan import
48. Dibawah ini yang bukan merupakan dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional ....
- Turunnya tingkat produktivitas
  - Turunnya penerimaan Negara
  - Peningkatan biaya social
  - Peningkatan skill individu
  - Tidak meratanya distribusi pendapatan nasional
49. Dampak pengangguran terhadap kegiatan ekonomi masyarakat antara lain ....
- Penerimaan pajak relative stabil
  - Menghambat pertumbuhan ekonomi
  - Penggunaan barang-barang modal bertambah
  - PMDN dan PMA dapat ditingkatkan
  - Tingkat kemampuan relative konstan

50. Pengangguran dapat mengakibatkan :

1. Kehilangan mata pencaharian
2. Kehilangan penghasilan
3. Keterampilan berkurang
4. Keresahan masyarakat
5. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah
6. Keahlian berkurang

Dari berbagai akibat tersebut yang akan berdampak pada gejala social adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 2 dan 6
- d. 3 dan 6
- e. 4 dan 5

51. Labour force is part of the population have not the following requirements, that is ....

- a. Material ability
- b. Physical ability
- c. Mental ability
- d. Judicial ability
- e. Willing to do the work

52. The productivity of labour will affect ....

- a. Nation income
- b. Total unemployment
- c. National stability
- d. Company's profit
- e. Company's revenue

53.

A	B	C
1. Produktivitas Rendah	1. Teknologi Canggih	1. Kualitas TK Tinggi
2. Produktivitas Tinggi	2. Teknologi Kurang Canggih	2. Kualitas TK Rendah

Tabel diatas yang merupakan keunggulan pada Negara maju adalah ....

- a. A1, B1, dan C2
- b. A1, B2, dan C1
- c. A2, B1, dan C1
- d. A2, B2, dan C1
- e. A1, B2, dan C2

54. Berikut adalah factor-faktor yang mempengaruhi jumlah angkatan kerja, kecuali ....

- a. Jumlah dan sebaran penduduk
- b. Pengaruh keaktifan bersekolah terhadap penduduk berusia muda
- c. Peranan kaum laki-laki dalam perekonomian
- d. Pertambahan penduduk yang tinggi
- e. Meningkatkan jaminan social

55. Sumber daya manusia yang termasuk dalam usia kerja, terhimpun dalam ....

- a. Tenaga kerja
- b. Angkatan kerja
- c. Pencari Kerja
- d. Hasrat kerja
- e. Kemampuan Kerja



## Lampiran 6

**Kunci Jawaban Uji Coba Soal**

1. B	11. A	21. C	31. E	41. C	51. A
2. A	12. E	22. D	32. A	42. C	52. A
3. A	13. C	23. C	33. D	43. E	53. C
4. D	14. A	24. C	34. E	44. A	54. B
5. C	15. C	25. A	35. D	45. B	55. B
6. C	16. E	26. D	36. E	46. D	
7. C	17. A	27. B	37. E	47. A	
8. C	18. D	28. B	38. A	48. D	
9. C	19. A	29. A	39. C	49. B	
10. E	20. A	30. E	40. E	50. E	



Lampiran 7

ANALISIS VALIDITAS, DAYA PEMBEDA, TINGKAT KEBUKARAN DAN RELIABILITAS BOAL

No	Kode	No Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UC-02	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
2	UC-03	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-27	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1
4	UC-04	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
5	UC-30	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
6	UC-05	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
7	UC-08	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
8	UC-10	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
9	UC-15	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
10	UC-22	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
11	UC-28	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
12	UC-31	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
13	UC-38	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
14	UC-06	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
15	UC-11	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
16	UC-13	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
17	UC-14	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0
18	UC-18	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
19	UC-21	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
20	UC-09	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
21	UC-17	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
22	UC-23	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
23	UC-24	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
24	UC-26	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
25	UC-07	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
26	UC-19	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
27	UC-25	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
28	UC-29	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1
29	UC-04	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
30	UC-12	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
31	UC-33	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0
32	UC-34	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
33	UC-35	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0
34	UC-16	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
Validitas	IX	19	18	19	12	21	16	14	21	21	9	19	21
	IX'	13	13	13	12	21	16	14	23	23	9	19	21
	IXY	457	882	448	348	725	578	380	787	778	357	581	732
	r <sub>s</sub>	0,365	0,644	0,360	-0,172	0,485	0,505	-0,316	0,553	0,482	0,529	0,004	0,561
	Total	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid
Daya Pembeda Soal	BA	10	13	8	5	13	12	6	14	14	8	10	13
	BB	3	5	5	7	8	4	8	9	9	1	9	8
	JA	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	JB	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	P	0,41	0,47	0,18	-0,12	0,29	0,47	-0,12	0,29	0,29	0,41	0,05	0,29
Kriteria	Baik	Baik	Jelek	Jelek	Cukup	Baik	Jelek	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Cukup	
Tingkat Kesukaran	B	13	18	13	12	21	16	14	23	23	9	19	21
	JB	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	D	0,38	0,53	0,38	0,35	0,62	0,47	0,41	0,68	0,68	0,26	0,55	0,62
	Kriteria	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dibuang	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dibuang	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Sukar Dipakai	Sedang Dibuang	Sedang Dipakai





No	Kode	No Soal											
		37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
1	UC-02	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
2	UC-03	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
3	UC-27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
4	UC-01	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
5	UC-30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
6	UC-05	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
7	UC-08	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
8	UC-10	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
9	UC-15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
10	UC-22	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
11	UC-25	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0
12	UC-31	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
13	UC-32	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
14	UC-06	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
15	UC-11	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
16	UC-09	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
17	UC-14	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
18	UC-18	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
19	UC-21	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0
20	UC-08	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
21	UC-17	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
22	UC-23	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1
23	UC-24	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
24	UC-26	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
25	UC-07	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
26	UC-19	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
27	UC-28	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
28	UC-29	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
29	UC-04	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
30	UC-12	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0
31	UC-20	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
32	UC-34	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
33	UC-33	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0
34	UC-16	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
Validitas	IX	21	18	15	11	16	25	21	20	20	12	25	16
	IX <sup>2</sup>	21	18	15	11	16	25	21	20	20	12	25	16
	IXY	735	619	545	397	572	832	703	725	713	433	839	957
	r <sub>xy</sub>	0.545	0.468	0.522	0.362	0.496	0.388	0.364	0.657	0.626	0.418	0.521	0.362
	r <sub>total</sub>	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Daya Pembeda Soal	BA	15	11	10	8	12	16	14	15	14	10	15	10
	BB	6	7	5	3	4	9	7	5	6	2	10	6
	JA	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	JB	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	P	0.53	0.24	0.29	0.29	0.47	0.41	0.41	0.59	0.47	0.47	0.29	0.24
Kriteria	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup
Tingkat Kesukaran	B	21	18	15	11	16	25	21	20	20	12	25	16
	JS	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	D	0.62	0.53	0.44	0.32	0.47	0.74	0.62	0.59	0.59	0.35	0.74	0.47
	Kriteria	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Mudah Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Mudah Dipakai	Sedang Dipakai
	Kriteria	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Mudah Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Sedang Dipakai	Mudah Dipakai	Sedang Dipakai

No	Kode	No Soal							Y	Y <sup>2</sup>
		50	51	52	53	54	55			
1	UC-02	1	1	0	1	1	0	1	42	1764
2	UC-03	1	1	0	1	1	1	1	43	1849
3	UC-27	1	1	1	1	1	0	1	40	1600
4	UC-01	1	1	1	1	1	1	1	42	1764
5	UC-30	1	1	0	1	1	0	1	41	1681
6	UC-05	1	1	1	0	1	0	1	41	1681
7	UC-08	1	1	0	1	1	0	1	37	1369
8	UC-10	0	1	1	0	1	0	1	39	1521
9	UC-15	1	1	1	1	0	1	0	38	1444
10	UC-22	1	1	1	1	0	0	0	36	1296
11	UC-25	1	1	0	1	0	1	1	36	1296
12	UC-31	1	1	0	1	1	0	0	38	1444
13	UC-32	1	1	1	0	1	1	1	38	1444
14	UC-05	1	1	1	0	1	0	0	36	1296
15	UC-11	1	1	1	0	1	1	0	36	1296
16	UC-13	0	1	1	1	1	0	1	36	1296
17	UC-14	1	1	0	1	1	0	1	36	1296
18	UC-18	1	1	0	1	1	0	1	36	1296
19	UC-21	1	1	1	0	1	1	0	36	1296
20	UC-08	1	1	0	1	0	1	0	34	1156
21	UC-17	0	1	1	0	1	1	0	36	1296
22	UC-23	0	1	1	0	1	0	0	27	729
23	UC-24	1	1	0	1	1	1	0	26	676
24	UC-26	1	0	1	0	0	0	0	20	400
25	UC-07	0	1	0	1	0	1	0	17	289
26	UC-19	1	1	0	1	1	0	0	13	169
27	UC-28	0	0	0	1	1	1	0	22	484
28	UC-29	0	1	0	0	0	0	0	13	169
29	UC-04	0	1	0	1	1	0	0	13	169
30	UC-12	0	1	0	0	0	0	0	14	196
31	UC-20	0	0	0	0	1	0	0	11	121
32	UC-34	0	1	0	0	0	0	0	14	196
33	UC-35	0	1	0	0	0	0	0	10	100
34	UC-15	0	0	0	0	1	0	0	10	100
Validasi	LX	21	30	14	19	24	12	19	1008	34282
	LX <sup>2</sup>	21	30	14	19	24	12	13		
	LY	751	590	501	632	788	388	509		
	r <sub>xy</sub>	0.662	0.446	0.452	0.342	0.343	0.296	0.668		
	r <sub>yx</sub>	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339		
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid			
Days Pembada Soal	BA	15	17	10	12	14	6	12		
	BB	6	13	4	7	10	6	1		
	JA	17	17	17	17	17	17	17		
	JB	17	17	17	17	17	17	17		
	P	0.53	0.24	0.36	0.29	0.24	0.00	0.65		
Kriteria	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Baik			
Tingkat Kesukaran	B	21	30	14	19	24	12	13		
	S	34	34	34	34	34	34	34	k	= 55
	D	0.62	0.68	0.41	0.56	0.71	0.36	0.38	M	= 29.64
	Kriteria	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	N	= 129.346
	Kriteria	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	r <sub>11</sub>	= 0.911

Perhitungan validitas Butir Soal

**Rumus**

$$r_o = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Butir soal Valid jika  $r_o > r_{tabel}$

**Perhitungan**

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	XY	XY
1	UC-02	1	42	1764	42
2	UC-03	1	43	1849	43
3	UC-27	1	40	1600	40
4	UC-01	1	42	1764	42
5	UC-30	1	41	1681	41
6	UC-05	0	41	1681	0
7	UC-09	1	37	1369	37
8	UC-10	0	39	1521	0
9	UC-16	0	38	1444	0
10	UC-22	1	38	1444	38
11	UC-25	0	38	1444	0
12	UC-31	0	38	1444	0
13	UC-32	1	38	1444	38
14	UC-06	1	36	1296	36
15	UC-11	0	36	1296	0
16	UC-13	0	36	1296	0
17	UC-14	1	36	1296	36
18	UC-18	0	36	1296	0
19	UC-21	0	36	1296	0
20	UC-08	0	34	1156	0
21	UC-17	0	36	1296	0
22	UC-23	1	27	729	27
23	UC-24	0	26	676	0
24	UC-26	1	20	400	20
25	UC-07	0	17	289	0
26	UC-19	0	13	169	0
27	UC-28	0	22	484	0
28	UC-29	0	13	169	0
29	UC-04	0	13	169	0
30	UC-12	0	14	196	0
31	UC-20	0	11	121	0
32	UC-34	1	14	196	14
33	UC-33	0	10	100	0
34	UC-15	0	10	100	0
Jumlah		13	1008	34282	454

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_o = \frac{(34 \times 34282) - (13 \times 1008)}{\sqrt{[(34 \times 13) - (13)^2] [(34 \times 34282) - (1008)^2]}}$$

$$r_o = 0,365$$

Hasil perhitungan bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah = 0,3650

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka soal no 1 valid.

### Perhitungan Reliabilitas Instrumen

#### RUMUS:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

#### Keterangan:

- k** : Banyaknya butir soal  
**M** : Mean Skor Total  
**V<sub>t</sub>** : Varians total

#### Kriteria

Apabila  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut reliabel.

r <sub>11</sub>	Kriteria
0.800 - 1.000	Sangat Tinggi
0.600 - 0.799	Tinggi
0.400 - 0.599	Cukup
0.200 - 0.399	Rendah
< 0.199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel pada analisis t (jika diperoleh):

$$k = 55$$

$$M = 29.6471$$

$$V_t = \frac{34282 - \frac{(1008)^2}{55}}{55 - 1} = 129.3460$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left( \frac{55}{55 - 1} \right) \left( 1 - \frac{29.65 (55 - 29.65)}{55 \cdot 129.346} \right) \\
 &= 0.911
 \end{aligned}$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $df = 34$  diperoleh  $r_{tabel} = 0.339$

Karena  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.



### Penghitungan Tingkat Kesukaran Soal

#### Rumus

$$P = \frac{B}{JS}$$

#### Keterangan:

- P : Indeks kesukaran  
 B : Jumlah butir soal yang dijawab benar  
 JS : Jumlah total responden

#### Kriteria

Interval IK	Kriteria
TK < 0.00	Terlalu Sukar
0.00 < TK < 0.30	Sukar
0.30 < TK < 0.70	Sedang
0.70 < TK < 1.00	Mudah
IK = 1.00	Sangat Mudah

Berikut ini contoh penghitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan dipeleki seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-02	1	1	UC-12	0
2	UC-03	1	2	UC-21	0
3	UC-27	1	3	UC-03	0
4	UC-01	1	4	UC-17	0
5	UC-20	1	5	UC-23	1
6	UC-05	0	6	UC-24	0
7	UC-08	1	7	UC-28	1
8	UC-10	0	8	UC-07	0
9	UC-18	0	9	UC-19	0
10	UC-22	1	10	UC-22	0
11	UC-25	0	11	UC-23	0
12	UC-01	0	12	UC-04	0
13	UC-02	1	13	UC-12	0
14	UC-03	1	14	UC-20	0
15	UC-11	0	15	UC-24	1
16	UC-12	0	16	UC-25	0
17	UC-14	1	17	UC-15	0
Jumlah		10	Jumlah		3

$$p = \frac{10 + 3}{34} = 0.36$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang

### Perhitungan Daya Pembeda Soal

#### Rumus

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

#### Keterangan:

- DP : Daya Pembeda  
 BA : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas  
 BB : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah  
 JA : Banyaknya siswa pada kelompok atas  
 JB : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

#### Kriteria

Interval DP	Kriteria
< 0.00	Sangat Jelek
0.00 - 0.20	Jelek
0.21 - 0.41	Cukup
0.41 - 0.70	Baik
0.71 - 1.00	Sangat Baik

#### Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-02	1	1	UC-12	0
2	UC-03	1	2	UC-21	0
3	UC-27	1	3	UC-03	0
4	UC-01	1	4	UC-17	0
5	UC-30	1	5	UC-23	1
6	UC-05	0	6	UC-24	0
7	UC-08	1	7	UC-28	1
8	UC-10	0	8	UC-07	0
9	UC-18	0	9	UC-13	0
10	UC-22	1	10	UC-25	0
11	UC-25	0	11	UC-29	0
12	UC-31	0	12	UC-04	0
13	UC-32	1	13	UC-12	0
14	UC-06	1	14	UC-20	0
15	UC-11	0	15	UC-24	1
16	UC-13	0	16	UC-26	0
17	UC-14	1	17	UC-15	0
Jumlah		10	Jumlah		3

$$DP = \frac{10}{17} - \frac{3}{17}$$

$$= 0.41$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda sangat baik.

## Lampiran 8

**ANGGOTA KELOMPOK DISKUSI  
METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING**

<b>Kelompok 1</b>	<b>Kelompok 2</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Novan Nur Anas</li> <li>2. Endah Widia Damayanti</li> <li>3. Ferry Trismiyatno Widodo</li> <li>4. Hidayat Heru Prasetyo</li> <li>5. Lia Anggraeni</li> <li>6. Mahardika Trias Sulistiyo</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fajar Farizki</li> <li>2. Arlini Agestia Pangestika</li> <li>3. Avi Puspita Desifrida</li> <li>4. Nur Hidayati Falah</li> <li>5. Salamatul Nurul Izza</li> <li>6. Ganang Darmawan</li> </ol>
<b>Kelompok 3</b>	<b>Kelompok 4</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mochammad Nurcahyo</li> <li>2. Galang Budi Wicaksana</li> <li>3. Sofiyatin</li> <li>4. Windi Dwi Luthfiyah</li> <li>5. Zakka Ryan Rahardian</li> <li>6. Dwi Darmansyah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mustaghfirin Asror</li> <li>2. Arina Nurul Ilma</li> <li>3. Asri Lestari Suryaningrum</li> <li>4. Putrid Fatmasari Langga</li> <li>5. Yosephine Putri Mayang</li> <li>6. Reggan Zulkarnain</li> </ol>
<b>Kelompok 5</b>	<b>Kelompok 6</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arung Putra Framia</li> <li>2. Arinta Sistyanika</li> <li>3. Ayu Cavandhes</li> <li>4. Dini safira Nur</li> <li>5. Arief Permana Febrian</li> <li>6. Miftakhul Janah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faridz Bustaman</li> <li>2. Alma Eka Ganda Wiguna</li> <li>3. Ginanjar Mutiara Aji</li> <li>4. Mohammad Andri</li> <li>5. Bambang Uta Purnama Aji</li> <li>6. Nurisnain Ghifary</li> </ol>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I**

Sekolah : SMA Negeri 1 Pemalang  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI/I (Satu)  
Pertemuan : 1 (Satu)  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Indikator :

1. Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja. ( *kreatif, semangat kebangsaan*)
2. Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.
3. Mendeskripsikan pengangguran
4. Mendeskripsikan jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.
5. Mendeskripsikan dampak pengangguran.

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran selesai diharapkan siswa dapat

- a. Siswa dapat menjelaskan dan membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.
- b. Siswa dapat menjelaskan pengangguran.
- c. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.
- d. Siswa dapat menjelaskan dampak pengangguran.

**B. Materi Pembelajaran**

**1. Pengertian Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, kesempatan Kerja dan Pengangguran**

a. Angkatan Kerja (*Labour Force*)

Adalah penduduk baik perempuan atau laki-laki dalam usia produktif atau usia kerja yang berumur antara 15 – 64 tahun yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan (menganggur). Jadi, angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja. Selisihnya yang bukan angkatan kerja adalah penduduk usia 15 tahun keatas yang sekolah, pengurus rumah tangga, pensiunan, dan lain-lain.

Pengertian Angkatan kerja menurut UU No. 20 Tahun 1999 Pasal 2 Ayat 2 adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Faktor-faktor yang menentukan angkatan kerja :

1. Meningkatnya jaminan sosial
2. Pertambahan penduduk yang tinggi
3. Peranan wanita dalam perekonomian
4. Jumlah dan sebaran usia penduduk

b. Tenaga Kerja (*Manpower*)

Adalah penduduk usia 15 tahun keatas, baik yang ada dalam angkatan kerja maupun yang tidak dalam angkatan kerja. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang menyatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

c. Kesempatan Kerja

Dapat diartikan pula sebagai permintaan tenaga kerja (*demand for labour*), yaitu suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh para pencari kerja. Kesempatan kerja juga mempunyai pengertian sebagai berikut : (1) dalam arti sempit kesempatan kerja banyak sedikitnya tenaga kerja yang mempunyai kesempatan untuk bekerja, dan (2) dalam arti luas kesempatan kerja banyak sedikitnya faktor-faktor yang mungkin dapat ikut dalam proses produksi.

Kebijakan pemerintah untuk memperluas kesempatan kerja sebagai berikut :

- 1) Menciptakan lapangan kerja baru.
- 2) Penyebaran penduduk dengan program transmigrasi.
- 3) Menggalakkan program padat karya.
- 4) Mendorong terciptanya usaha baru dari investasi asing.
- 5) Meningkatkan kemajuan teknologi.
- 6) Memperbaiki pelayanan bagi yang akan bekerja di luar negeri.

d. Pengangguran

Adalah orang-orang yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru, atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.

## 2. Jenis-Jenis Pengangguran dan Sebabnya

Pengangguran dapat dibedakan sebagai berikut :

### c. Pengangguran Menurut Lama Waktu Kerja

#### 1) Pengangguran Terbuka (*Open Unemployment*)

Terjadi jika angkatan kerja sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan.

#### 2) Setengah Menganggur (*Under Unemployment*)

Terjadi karena tenaga kerja tidak bekerja secara optimum, karena ketiadaan lapangan kerja atau perusahaan.

#### 3) Pengangguran Terselubung/Tidak Kentara/Tersembunyi (*Disquised Unemployment*)

Terjadi jika tenaga kerja tidak bekerja secara optimum, karena tidak memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Atau jumlah pekerja 25 orang, sebenarnya bisa diselesaikan 15 orang saja, berarti 10 orang tersebut disebut pengangguran terselubung/tak kentara/tersembunyi.

### d. Pengangguran Menurut Penyebabnya

#### 9) Pengangguran Struktural (*Structural Unemployment*)

Terjadi apabila terdapat ketidaksesuaian antara jenis pekerjaan yang diminta dan jenis pekerjaan yang ditawarkan/tidak cocoknya keterampilan atau kemampuan yang dimiliki tenaga kerja dengan lapangan kerja.

#### 10) Pengangguran Siklus (*Cyclical Unemployment*)

Banyak berhubungan dengan perkembangan aktivitas ekonomi di suatu Negara. Disebut juga dengan pengangguran konjungtur.

#### 11) Pengangguran Friksional (*Frictional Unemployment*)

Merupakan pengangguran yang terjadi karena tidak seimbang nya permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja atau tenaga kerja yang sudah bekerja tetapi menginginkan pindah pekerjaan lain, sehingga belum mendapatkan tempat pekerjaan yang baru.

#### 12) Pengangguran Voluntary

Merupakan pengangguran yang terjadi karena seseorang yang sebenarnya masih mampu bekerja, tetapi secara sukarela tidak mau bekerja dengan alasan merasa sudah mempunyai kekayaan yang cukup.

#### 13) Pengangguran Musiman

merupakan pengangguran yang biasa terjadi pada sektor pertanian, misalnya di musim paceklik. Di mana banyak petani yang menganggur, karena telah usai masa panen dan menunggu musim tanam selanjutnya.

Cara mengatasi pengangguran musiman :

1. Memberi informasi yang cepat dan jelas tentang adanya lowongan kerja pada bidang lain
2. Selektif dalam memilih teknologi
3. Melatihnya agar memiliki keterampilan untuk bekerja pada 'masa

menunggu' musim tertentu

4. Menyusun rencana penggunaan tenaga kerja sebaik mungkin

14) Pengangguran Teknologi

Merupakan pengangguran karena adanya pergantian tenaga manusia dengan tenaga mesin.

15) Pengangguran Potensial (*Potential Unemployment*)

Merupakan pengangguran yang terjadi apabila para pekerja dalam suatu sektor dapat ditarik ke sektor lain tanpa mengurangi output, hanya harus diikuti perubahan-perubahan fundamental dalam metode produksi, misalnya perubahan dari tenaga manusia menjadi tenaga mesin (mekanisasi).

16) Pengangguran Ketidaccakapan

Merupakan pengangguran karena cacat fisik, sehingga dalam bekerja kurang cakap dan tidak mempunyai skill.

Ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya pengangguran, yaitu :

- a. Besarnya angkatan kerja tidak seimbang dengan kesempatan kerja.
- b. Pendidikan dan keterampilan yang rendah.
- c. Kemajuan teknologi.
- d. Resesi ekonomi.
- e. Partisipasi wanita yang meningkat.
- f. Pemanfaatan tenaga kerja antardaerah tidak seimbang.

### 3. Dampak Mengatasi pengangguran

3.1 Dampak pengangguran pada pembangunan nasional, sebagai berikut :

- a. Turunnya tingkat produktivitas.
- b. Turunnya penerimaan negara.
- c. Tidak meratanya distribusi pendapatan nasional.
- d. Peningkatan biaya sosial.

3.2 Dampak pengangguran pada kegiatan ekonomi masyarakat, sebagai berikut :

- a. Kegiatan produksi terhambat.
- b. Kegiatan distribusi barang kurang lancar.
- c. Kegiatan konsumsi berkurang.

3.3 Dampak pengangguran pada gejolak sosial

- a. Keresahan masyarakat
- b. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi dengan metode *Snowball Throwing*
4. Penugasan

## D. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan I

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Ket
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>A. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa, memberikan salam, dan mengabsen).</li> <li>• Menyampaikan materi pokok dan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• pengarahan pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif <i>Snowball Throwing</i> dengan bantuan media pembelajaran <i>Power Point</i>.</li> </ul> <p>B. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta menjelaskan apa yang diketahui tentang ketenagakerjaan dan pengangguran.</li> </ul>	10 Menit	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>A. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan garis besar pelajaran dengan peta konsep</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi ketenagakerjaan dan pengangguran.</li> </ul> <p>B. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok. Tiap kelompok belajar terdiri dari 6 siswa</li> <li>• Guru memanggil setiap ketua kelompok</li> </ul>	70 Menit	



	<p>untuk memberikan penjelasan materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru ke temannya.</li> <li>• Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah di jelaskan oleh ketua kelompok.</li> <li>• Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 5 menit. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan pada siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergiliran.</li> </ul> <p>C. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membahas setiap pertanyaan siswa.</li> <li>• Melakukan evaluasi.</li> </ul>		
<b>3</b>	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas individu</li> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan selalu memberikan motivasi kepada siswa dan mempelajari materi selanjutnya.</li> <li>• Guru memberikan salam sebagai penutup pelajaran</li> </ul>	10 Menit	

### E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Sekolah *Theory and Application of Economics (Bilingual)*, pengarang Sutarno dkk, diterbitkan oleh PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2009.
2. Internet
3. LCD
4. Papan Tulis

### F. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  1. Keaktifan siswa aspek afektif
  2. Keaktifan siswa aspek psikomotorik
2. Bentuk Instrumen
  - a. Penugasan
3. Soal/Instrumen
  1. Perbedaan angkatan kerja dengan bukan angkatan kerja?

Jawaban :

1. Angkatan kerja adalah penduduk yang berusia produktif yaitu 15-64 tahun yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan (menganggur).
  2. Bukan angkatan kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak bekerja, seperti sekolah, mengurus rumah tangga, pensiunan.
2. Jelaskan pengertian pengangguran dibawah ini :
    - a) Pengangguran friksional
    - b) Pengangguran struktural
    - c) Pengangguran siklikal
    - d) Pengangguran ketidakcakapan
    - e) Pengangguran voluntary

Jawaban :

- a) Pengangguran friksional adalah pengangguran yang disebabkan rasio modal tidak sebanding dengan permintaan dan penawaran tenaga kerja.

- b) Pengangguran struktural adalah pengangguran yang disebabkan ketidaksesuaian antara jenis pekerjaan yang diminta dengan kemampuan yang dimiliki tenaga kerja.
- c) Pengangguran siklikal adalah pengangguran yang disebabkan dengan perkembangan aktivitas ekonomi di suatu negara.
- d) Pengangguran ketidakcakapan adalah pengangguran yang disebabkan karena cacat fisik dan tidak mempunyai skill, sehingga kurang cakap dalam bekerja.
- e) Pengangguran voluntary adalah pengangguran yang terjadi karena seseorang sengaja menganggur, karena sudah memiliki kekayaan.

3. Dampak pengangguran bagi pembangunan nasional?

Jawaban :

Dampak pengangguran bagi pembangunan nasional :

- a) Turunnya tingkat produktivitas
  - b) Turunnya penerimaan negara
  - c) Tidak meratanya distribusi pendapatan negara
  - d) Peningkatan biaya sosial
4. Pengangguran terjadi karena?

Jawaban :

Beberapa hal yang menyebabkan pengangguran :

- a) Besarnya angkatan kerja tidak seimbang dengan kesempatan kerja
- b) Pendidikan dan ketrampilan yang rendah
- c) Resesi ekonomi
- d) Pemanfaatan tenaga kerja yang tidak seimbang antardaerah
- e) Kemajuan teknologi
- f) Partisipasi wanita yang meningkat

5. Pengertian tenaga kerja menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003?

Jawaban :

- Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Pemalang, Agustus 2011

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Mirin Darmanto, S. Pd

Ayu Citra Dewi Fitriani  
Nim. 7101407285



Lampiran 10

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**SIKLUS I**

- Sekolah : SMA Negeri 1 Pemalang  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI/I (Satu)  
Pertemuan : 2 (Dua)  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi  
Kompetensi Dasar : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Indikator :
1. Mengidentifikasi upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja secara (*kreatif dan Mandiri*)
  2. Mengidentifikasi macam-macam sistem upah.
  3. Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran secara tepat.

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran selesai diharapkan siswa dapat

- a. Siswa dapat mengidentifikasi upaya peningkatan kualitas kerja.
- b. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam sistem upah.
- c. Siswa dapat menjelaskan cara mengatasi masalah pengangguran secara tepat.

**B. Materi Pembelajaran**

**1. Upaya Peningkatan Kualitas Kerja**

Tenaga kerja yang berkualitas member pengaruh pada tingginya produktivitas dan pendapatan. Peningkatan kualitas tenaga kerja sebagai berikut :

- a. Pre-service training
- b. In service training
- c. Perbaikan Kualitas Hidup Sumber Daya Manusia
- d. Pengembangan Kemampuan
- e. Pengelolaan dan Penghargaan Prestasi Kerja

## f. Pendayagunaan Fungsi Departemen Sumber Daya Manusia

### 2. Sistem Upah

Upah adalah imbalan yang diterima pekerja atas jasa yang diberikan dalam proses produksi barang dan jasa di perusahaan. Ada dua pihak yang mempunyai kepentingan langsung mengenai system dan kondisi pengupahan yaitu pekerja dan pengusaha.

#### 2.1. Jenis – Jenis Upah

##### a. Sistem Upah Satuan Waktu (*Time Rates*)

Dapat ditentukan dalam bentuk upah per jam, upah per hari, upah per minggu, atau upah per bulan.

##### b. Sistem Upah Prestasi

Sistem upah ini langsung mengaitkan prestasi kerja seseorang dengan balas jasa yang akan diterima.

##### c. Sistem Upah Bonus

Merupakan pembayaran tambahan upah yang diberikan diluar gaji atau upah.

##### d. Sistem Upah Borongan

Diberikan berdasarkan kesepakatan bersama antara pemberi dan pelaksana pekerjaan.

##### e. Sistem Upah Indeks Biaya Hidup

Sistem upah ini mengaitkan balas jasa yang akan diterima oleh seseorang karyawan dengan perubahan biaya hidup yang umumnya berlaku.

##### f. Sistem Upah Bagi Hasil

Upah yang diberikan kepada pekerja didasarkan pada besarnya pembagian hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak sebelumnya.

##### g. Sistem Upah Skala Berkala

Upah yang diterima oleh pekerja didasarkan pada besar kecilnya penjualan perusahaan.

#### 2.2. Penyusunan Skala Upah

Menyusun struktur dan skala upah perlu diperhatikan prinsip berikut :

- a. Upah sebagai imbalan atas jasa kerja harus mencerminkan keadilan.
- b. Upah harus berimbang.
- c. Upah harus memenuhi kebutuhan hidup pekerja dan keluarga secara wajar.
- d. System pengupahan harus mampu menjamin kelangsungan perusahaanaan.
- e. System pengupahan harus memuat system insentif agar mampu menarik tenaga-tenaga berkualitas.
- f. Skala upah atau gaji pokok disusun sesuai dengan struktur jabatan dan struktur kepangkatan.
- g. Perlu dijaga keseimbangan antara gaji pokok, tunjangan-tunjangan, dan jaminan social lain.

#### 2.3. Sistem Upah di Indonesia

##### a. Waktu Kerja

Merupakan upah yang dibayarkan kepada pekerja berdasarkan waktu kerja. Pemerintah telah menetapkan waktu kerja standar yang berlaku secara nasional melalui Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Menurut pasal 77 Ayat 2 Undang-Undang NO. 13 Tahun 2003, penetapan waktu kerja sebagai berikut :

- 1) 7 jam 1 hari 40 jam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu.
- 2) 8 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

b. Sistem Pengupahan

Pasal 88 Ayat 3 UU No. 13 Tahun 2003 menyebutkan tentang sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia sebagai berikut :

- 1) Upah minimum
- 2) Upah kerja lembur
- 3) Upah tidak masuk kerja karena berhalangan
- 4) Upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain di luar pekerjaannya.
- 5) Upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya.
- 6) Bentuk dan cara pembayaran upah.
- 7) Denda dan potongan kerja.
- 8) Hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah.
- 9) Struktur dan skala pengupahan yang proporsional.
- 10) Upah untuk pembayaran pesangon.
- 11) Upah untuk perhitungan pajak penghasilan.

**3. Cara Mengatasi Pengangguran**

3.1. Masalah pengangguran dapat diatasi dengan beberapa cara, sebagai berikut :

- a. Penciptaan lapangan kerja langsung.
- b. Pengembangan sektor industri.
- c. Pengembangan sektor informal.
- d. Kebijakan pendukung, antara lain :
  - 1) Kebijakan perkreditan bagi usaha kecil
  - 2) Kebijakan investasi
  - 3) Kebijakan perluasan atau perbaikan informasi pasar kerja
  - 4) Kebijakan transmigrasi

3.2. Usaha memperluas kesempatan kerja

Dalam rangka mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia, pemerintah terus berusaha untuk membuka sebesar-besarnya lapangan kerja baru. Usaha yang ditempuh untuk memperluas lapangan kerja dapat dilakukan di berbagai bidang, seperti :

- a. Bidang pertanian
- b. Bidang industri
- c. Bidang perdagangan
- d. Bidang jasa
- e. Bidang lainnya

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi dengan metode *Snowball Throwing*
4. Penugasan

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pertemuan II

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Ket
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>A. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa, memberikan salam, dan mengabsen)</li> <li>• Guru memberitahukan untuk melanjutkan materi yang belum selesai dengan diskusi.</li> <li>• pengarahan pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif <i>Snowball Throwing</i> dengan bantuan media pembelajaran <i>Power Point</i>.</li> </ul> <p>B. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari beberapa hari yang lalu.</li> </ul>	10 Menit	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>A. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan evaluasi dan penjelasan materi dari diskusi kemarin dengan bantuan media pembelajaran <i>power point</i>.</li> </ul> <p>B. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk</li> </ul>	70 Menit	



	<p>berkumpul dengan kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memanggil setiap ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi.</li> <li>• Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru ke temannya.</li> <li>• Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah di jelaskan oleh ketua kelompok.</li> <li>• Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 5 menit. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan pada siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergiliran.</li> </ul> <p>C. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membahas setiap pertanyaan siswa.</li> <li>• Melakukan evaluasi.</li> </ul>		
3	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan selalu memberikan motivasi kepada siswa dan menyuruh mempelajari materi untuk tes siklus I minggu depan.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit	

**E. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku Sekolah *Theory and Application of Economics (Bilingual)*, pengarang Sutarno dkk, diterbitkan oleh PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2009.
2. Internet
3. LCD
4. Papan Tulis

**F. Penilaian**

1. Teknik Penilaian
  1. Keaktifan siswa aspek afektif
  2. Keaktifan siswa aspek psikomotorik

Pemalang, September 2011

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Mirin Darmanto, S. Pd

Ayu Citra Dewi Fitriani  
Nim. 7101407285

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SIKLUS I**

Sekolah : SMA Negeri 1 Pemalang  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI/I (Satu)

Lampiran 11  
 Pertemuan : 2 (D)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
 (RPP)  
 SIKLUS II**

Sekolah : SMA Negeri 1 Pemalang  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/Semester : XI/I (Satu)  
 Pertemuan : 1 (Satu)  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi  
 Kompetensi Dasar : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
 Indikator :

1. Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja. ( *kreatif, semangat kebangsaan*)
2. Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.
3. Mendeskripsikan pengangguran
4. Mendeskripsikan jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.
5. Mendeskripsikan dampak pengangguran.
6. Mengidentifikasi upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja secara ( *kreatif dan Mandiri*)
7. Mengidentifikasi macam-macam sistem upah.
8. Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran secara tepat.

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran selesai diharapkan siswa dapat

- a. Siswa dapat menjelaskan dan membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.
- b. Siswa dapat menjelaskan pengangguran.
- c. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.
- d. Siswa dapat menjelaskan dampak pengangguran.
- e. Siswa dapat mengidentifikasi upaya peningkatan kualitas kerja.

- f. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam sistem upah.
- g. Siswa dapat menjelaskan cara mengatasi masalah pengangguran secara tepat.

## B. Materi Pembelajaran

### 1. Pengertian Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, kesempatan Kerja dan Pengangguran

#### a. Angkatan Kerja (*Labour Force*)

Adalah penduduk baik perempuan atau laki-laki dalam usia produktif atau usia kerja yang berumur antara 15 – 64 tahun yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan (menganggur). Jadi, angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja. Selisihnya yang bukan angkatan kerja adalah penduduk usia 15 tahun keatas yang sekolah, pengurus rumah tangga, pensiunan, dan lain-lain.

Pengertian Angkatan kerja menurut UU No. 20 Tahun 1999 Pasal 2 Ayat 2 adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Faktor-faktor yang menentukan angkatan kerja :

1. Meningkatnya jaminan sosial
2. Pertambahan penduduk yang tinggi
3. Peranan wanita dalam perekonomian
4. Jumlah dan sebaran usia penduduk

#### b. Tenaga Kerja (*Manpower*)

Adalah penduduk usia 15 tahun keatas, baik yang ada dalam angkatan kerja maupun yang tidak dalam angkatan kerja. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang menyatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

#### c. Kesempatan Kerja

Dapat diartikan pula sebagai permintaan tenaga kerja (*demand for labour*), yaitu suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh para pencari kerja. Kesempatan kerja juga mempunyai pengertian sebagai berikut : (1) dalam arti sempit kesempatan kerja banyak sedikitnya tenaga kerja yang mempunyai kesempatan untuk bekerja, dan (2) dalam arti luas kesempatan kerja banyak sedikitnya faktor-faktor yang mungkin dapat ikut dalam proses produksi.

Kebijakan pemerintah untuk memperluas kesempatan kerja sebagai berikut :

- 1) Menciptakan lapangan kerja baru.
- 2) Penyebaran penduduk dengan program transmigrasi.
- 3) Menggalakkan program padat karya.
- 4) Mendorong terciptanya usaha baru dari investasi asing.

- 5) Meningkatkan kemajuan teknologi.
- 6) Memperbaiki pelayanan bagi yang akan bekerja di luar negeri.

d. Pengangguran

Adalah orang-orang yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru, atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.

## 2. Jenis-Jenis Pengangguran dan Sebabnya

Pengangguran dapat dibedakan sebagai berikut :

a. Pengangguran Menurut Lama Waktu Kerja

- 1) Pengangguran Terbuka (*Open Unemployment*)  
Terjadi jika angkatan kerja sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan.
- 2) Setengah Menganggur (*Under Unemployment*)  
Terjadi karena tenaga kerja tidak bekerja secara optimum, karena ketiadaan lapangan kerja atau perusahaan.
- 3) Pengangguran Terselubung/Tidak Kentara/Tersembunyi (*Disquised Unemployment*)  
Terjadi jika tenaga kerja tidak bekerja secara optimum, karena tidak memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Atau jumlah pekerja 25 orang, sebenarnya bisa diselesaikan 15 orang saja, berarti 10 orang tersebut disebut pengangguran terselubung/tak kentara/tersembunyi.

b. Pengangguran Menurut Penyebabnya

- 1) Pengangguran Struktural (*Structural Unemployment*)  
Terjadi apabila terdapat ketidaksesuaian antara jenis pekerjaan yang diminta dan jenis pekerjaan yang ditawarkan/tidak cocoknya keterampilan atau kemampuan yang dimiliki tenaga kerja dengan lapangan kerja.
- 2) Pengangguran Siklus (*Cyclical Unemployment*)  
Banyak berhubungan dengan perkembangan aktivitas ekonomi di suatu Negara. Disebut juga dengan pengangguran konjungtur.
- 3) Pengangguran Friksional (*Frictional Unemployment*)  
Merupakan pengangguran yang terjadi karena tidak seimbangnya permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja atau tenaga kerja yang sudah bekerja tetapi menginginkan pindah pekerjaan lain, sehingga belum mendapatkan tempat pekerjaan yang baru.
- 4) Pengangguran Voluntary  
Merupakan pengangguran yang terjadi karena seseorang yang sebenarnya masih mampu bekerja, tetapi secara sukarela tidak mau bekerja dengan alasan merasa sudah mempunyai kekayaan yang cukup.

- 5) Pengangguran Musiman  
Merupakan pengangguran yang biasa terjadi pada sektor pertanian, misalnya di musim paceklik. Di mana banyak petani yang menganggur, karena telah usai masa panen dan menunggu musim tanam selanjutnya.  
Cara mengatasi pengangguran musiman :
  1. Memberi informasi yang cepat dan jelas tentang adanya lowongan kerja pada bidang lain
  2. Selektif dalam memilih teknologi
  3. Melatihnya agar memiliki keterampilan untuk bekerja pada 'masa menunggu' musim tertentu
  4. Menyusun rencana penggunaan tenaga kerja sebaik mungkin
- 6) Pengangguran Teknologi  
Merupakan pengangguran karena adanya pergantian tenaga manusia dengan tenaga mesin.
- 7) Pengangguran Potensial (*Potential Unemployment*)  
Merupakan pengangguran yang terjadi apabila para pekerja dalam suatu sektor dapat ditarik ke sektor lain tanpa mengurangi output, hanya harus diikuti perubahan-perubahan fundamental dalam metode produksi, misalnya perubahan dari tenaga manusia menjadi tenaga mesin (mekanisasi).
- 8) Pengangguran Ketidacakapan  
Merupakan pengangguran karena cacat fisik, sehingga dalam bekerja kurang cakap dan tidak mempunyai skill.

Ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya pengangguran, yaitu :

- a. Besarnya angkatan kerja tidak seimbang dengan kesempatan kerja.
- b. Pendidikan dan keterampilan yang rendah.
- c. Kemajuan teknologi.
- d. Resesi ekonomi.
- e. Partisipasi wanita yang meningkat.
- f. Pemanfaatan tenaga kerja antardaerah tidak seimbang.

### **3. Dampak Mengatasi pengangguran**

3.1 Dampak pengangguran pada pembangunan nasional, sebagai berikut :

- a. Turunnya tingkat produktivitas.
- b. Turunnya penerimaan negara.
- c. Tidak meratanya distribusi pendapatan nasional.
- d. Peningkatan biaya sosial.

3.2 Dampak pengangguran pada kegiatan ekonomi masyarakat, sebagai berikut :

- a. Kegiatan produksi terhambat.
- b. Kegiatan distribusi barang kurang lancar.
- c. Kegiatan konsumsi berkurang.

3.3 Dampak pengangguran pada gejolak sosial

- a. Keresahan masyarakat
- b. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah

#### 4. Upaya Peningkatan Kualitas Kerja

Tenaga kerja yang berkualitas member pengaruh pada tingginya produktivitas dan pendapatan. Peningkatan kualitas tenaga kerja sebagai berikut :

- a. Pre-service training
- b. In service training
- c. Perbaikan Kualitas Hidup Sumber Daya Manusia
- d. Pengembangan Kemampuan
- e. Pengelolaan dan Penghargaan Prestasi Kerja
- f. Pendayagunaan Fungsi Departemen Sumber Daya Manusia

#### 5. Sistem Upah

Upah adalah imbalan yang diterima pekerja atas jasa yang diberikan dalam proses produksi barang dan jasa di perusahaan. Ada dua pihak yang mempunyai kepentingan langsung mengenai system dan kondisi pengupahan yaitu pekerja dan pengusaha.

##### 5.1. Jenis – Jenis Upah

- a. Sistem Upah Satuan Waktu (*Time Rates*)  
Dapat ditentukan dalam bentuk upah per jam, upah per hari, upah per minggu, atau upah per bulan.
- b. Sistem Upah Prestasi  
Sistem upah ini langsung mengaitkan prestasi kerja seseorang dengan balas jasa yang akan diterima.
- c. Sistem Upah Bonus  
Merupakan pembayaran tambahan upah yang diberikan diluar gaji atau upah.
- d. Sistem Upah Borongan  
Diberikan berdasarkan kesepakatan bersama antara pemberi dan pelaksana pekerjaan.
- e. Sistem Upah Indeks Biaya Hidup  
Sistem upah ini mengaitkan balas jasa yang akan diterima oleh seseorang karyawan dengan perubahan biaya hidup yang umumnya berlaku.
- f. Sistem Upah Bagi Hasil  
Upah yang diberikan kepada pekerja didasrkan pada besarnya pembagian hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak sebelumnya.
- g. Sistem Upah Skala Berkala  
Upah yang diterima oleh pekerja didasarkan pada besar kecilnya penjualan perusahaan.

##### 5.2. Penyusunan Skala Upah

Menyusun struktur dan skala upah perlu diperhatikan prinsip berikut :

- a. Upah sebagai imbalan atas jasa kerja harus mencerminkan keadilan.
- b. Upah harus berimbang.
- c. Upah harus memenuhi kebutuhan hidup pekerja dan keluarga secara wajar.
- d. System pengupahan harus mampu menjamin kelangsungan perusahaanan.

- e. System pengupahan harus memuat system insentif agar mampu menarik tenaga-tenaga berkualitas.
- f. Skala upah atau gaji pokok disusun sesuai dengan struktur jabatan dan struktur kepangkatan.
- g. Perlu dijaga keseimbangan antara gaji pokok, tunjangan-tunjangan, dan jaminan social lain.

### 5.3. Sistem Upah di Indonesia

#### a. Waktu Kerja

Merupakan upah yang dibayarkan kepada pekerja berdasarkan waktu kerja. Pemerintah telah menetapkan waktu kerja standar yang berlaku secara nasional melalui Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Menurut pasal 77 Ayat 2 Undang-Undang NO. 13 Tahun 2003, penetapan waktu kerja sebagai berikut :

- 1) 7 jam 1 hari 40 jam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu.
- 2) 8 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

#### b. Sistem Pengupahan

Pasal 88 Ayat 3 UU No. 13 Tahun 2003 menyebutkan tentang sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia sebagai berikut :

- 1) Upah minimum
- 2) Upah kerja lembur
- 3) Upah tidak masuk kerja karena berhalangan
- 4) Upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain di luar pekerjaannya.
- 5) Upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya.
- 6) Bentuk dan cara pembayaran upah.
- 7) Denda dan potongan kerja.
- 8) Hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah.
- 9) Struktur dan skala pengupahan yang proporsional.
- 10) Upah untuk pembayaran pesangon.
- 11) Upah untuk perhitungan pajak penghasilan.

## 6. Cara Mengatasi Pengangguran

6.1. Masalah pengangguran dapat diatasi dengan beberapa cara, sebagai berikut :

- a. Penciptaan lapangan kerja langsung.
- b. Pengembangan sektor industri.
- c. Pengembangan sektor informal.
- d. Kebijakan pendukung, antara lain :
  - 1) Kebijakan perkreditan bagi usaha kecil
  - 2) Kebijakan investasi
  - 3) Kebijakan perluasan atau perbaikan informasi pasar kerja
  - 4) Kebijakan transmigrasi

6.2. Usaha memperluas kesempatan kerja



Dalam rangka mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia, pemerintah terus berusaha untuk membuka sebesar-besarnya lapangan kerja baru.

Usaha yang ditempuh untuk memperluas lapangan kerja dapat dilakukan di berbagai bidang, seperti :

- a. Bidang pertanian
- b. Bidang industri
- c. Bidang perdagangan
- d. Bidang jasa
- e. Bidang lainnya

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi dengan metode *Snowball Throwing*
4. Penugasan

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pertemuan I

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Ket
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>C. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa, memberikan salam, dan mengabsen).</li> <li>• Menyampaikan materi pokok dan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• pengarahan pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif <i>Snowball Throwing</i> dengan bantuan media pembelajaran <i>Power Point</i>.</li> </ul> <p>D. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari beberapa hari yang lalu.</li> </ul>	10 Menit	

2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>D. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan evaluasi dan penjelasan materi yang lalu dan kurang dipahami siswa pada siklus I dengan bantuan media pembelajaran <i>power point</i>.</li> </ul> <p>E. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok. Tiap kelompok belajar terdiri dari 6 siswa</li> <li>Guru memanggil setiap ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi.</li> <li>Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru ke temannya.</li> <li>Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah di jelaskan oleh ketua kelompok.</li> <li>Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 5 menit. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan pada siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergiliran.</li> </ul> <p>F. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa membahas setiap</li> </ul>	70 Menit	
---	--	-------------	--

	<p>pertanyaan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan evaluasi.</li> </ul>		
<b>3</b>	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas individu</li> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan selalu memberikan motivasi kepada siswa dan menyuruh mempelajari materi untuk tes siklus II.</li> <li>• Guru memberikan salam sebagai penutup pelajaran</li> </ul>	10 Menit	

#### E. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Buku Sekolah *Theory and Application of Economics (Bilingual)*, pengarang Sutarno dkk, diterbitkan oleh PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2009.
- b. Internet
- c. LCD
- d. Papan Tulis

#### F. Penilaian

##### 1) Teknik Penilaian

1. Keaktifan siswa aspek afektif
2. Keaktifan siswa aspek psikomotorik

##### 2) Bentuk Instrumen

- a. Penugasan

##### 3) Soal/Instrumen

1. Jelaskan pengertian tenaga kerja dan kesempatan kerja?

Jawaban :

- Tenaga kerja menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan

barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

- Keempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan tenaga kerja, yaitu suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh para pencari kerja.

2. Rumus tingkat partisipasi angkatan kerja?

Jawaban :

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah Penduduk Angkatan kerja}}{\text{Jumlah Penduduk Suatu daerah}} \times 100\%$$

3. Sebutkan tiga cara mengatasi pengangguran?

Jawaban :

- Penciptaan lapangan kerja langsung
- Pengembangan sector industry
- Pengembangan sector informal

4. Sebutkan tiga cara mengatasi pengangguran pada kegiatan ekonomi?

Jawaban :

- Kegiatan produksi terhambat
- Kegiatan distribusi barang kurang lancar
- Kegiatan konsumsi berkurang

5. Mengapa terjadi pengangguran teknologi?

Jawaban :

Karena adanya pergantian tenaga kerja manusia dengan mesin, menyebabkan tenaga kerja yang kurang ahli atau kurang cakap tidak memiliki keahlian teknologi.

Pemalang, September 2011

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Mirin Darmanto, S. Pd

Ayu Citra Dewi Fitriani  
Nim.7101407285



Lampiran 12

**KISI – KISI ULANGAN HARIAN SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMA  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Pokok Bahasan : Memahami Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi  
 Kelas / Semester : XI / I (Satu)  
 Tahun Pelajaran : 2011/2012  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Aspek yang dinilai						Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.1 Mengklasifikasikan Ketenagakerjaan	Ketenagakerjaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Angkatan kerja, Tenaga Kerja, dan Kesempatan Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, dan Kesempatan Kerja.</li> <li>• Membedakan Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, Kesempatan Kerja, dan</li> </ul>	2, 5, 12		25	6, 15			6

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya Peningkatan Kualitas Kerja secara kreatif</li> <li>• Sistem Upah</li> <li>• Jenis-jenis Pengangguran dan sebab-sebabnya</li> <li>• Dampak dan Cara Mengatasi pengangguran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi Upaya Peningkatan Kualitas Kerja.</li> <li>• Mengidentifikasi Macam-macam Sistem Upah.</li> <li>• Mendeskripsikan Pengangguran.</li> <li>• Mengidentifikasi Jenis-jenis Pengangguran dan Sebab-sebabnya.</li> <li>• Mendeskripsikan Cara-cara Mengatasi Masalah Pengangguran secara tepat.</li> </ul>				14	7, 9		3
			8, 17, 18	21					4
			1, 20	19	3, 23	4	10, 22		8
					13, 24	11	16		4
	<b>Jumlah</b>		8	0	3	7	4	3	25

Keterangan :

C1 : Ingatan

C2 : Pemahaman

C3 : Aplikasi

C4 : Analisa

C5 : Sintesa

C6 : Evaluasi





## ULANGAN HARIAN

### SIKLUS 1

*Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan benar dan cermat!*

1. The unemployment is ...
  - a. Labour force that doesn't obtains work
  - b. Labour force that doesn't work
  - c. Labour force that is looking for work
  - d. Labour force that doesn't give any contribution in producing
  - e. Labour force which for a while doesn't work
  
2. Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa merupakan pengertian dari ...
  - a. Kesempatan Kerja
  - b. Angkatan Kerja
  - c. Tenaga Kerja
  - d. Bekerja
  - e. Pengangguran
  
3. Cara mengatasi pengangguran kecuali . . . .
  - a. Meningkatkan pendidikan
  - b. Menekan pertumbuhan penduduk
  - c. Menggalakkan transmigrasi
  - d. Melakukan investasi baru
  - e. Mekanisme dalam suatu perusahaan
  
4. 

**Suatu pekerjaan bangunan seharusnya selesai dikerjakan sehari oleh 4 orang. Tetapi pekerjaan tersebut diselesaikan oleh 6 orang.**

Dua tenaga kerja yang menggangur disebut pengangguran ...

  - a. Terbuka
  - b. Friksional
  - c. Structural
  - d. Musiman
  - e. Terselubung
  
5. Angkatan kerja adalah ....
  - a. Tenaga kerja yang sedang bekerja
  - b. Tenaga kerja yang sudah dipekerjakan
  - c. Penduduk usia kerja yang terdiri atas penduduk yang sudah bekerja dan yang sedang mencari kerja
  - d. Kelompok yang menawarkan pekerjaan
  - e. Kelompok penduduk yang siap untuk bekerja

6. Kesempatan kerja adalah banyak sedikitnya faktor - faktor produksi yang mungkin ikut dalam proses produksi. Yang bukan termasuk faktor produksi adalah...
- Sumber Daya Alam
  - Tenaga kerja
  - Modal
  - Skill
  - Subsidi
7. Pojok adalah remaja desa, sebelum dia bekerja dia ingin sekolah di sekolah kejuruan untuk meningkatkan kualitas kerjanya. hal ini merupakan cara peningkatan kualitas kerja melalui ...
- Inservice training
  - Pendidikan lanjutan
  - Magang
  - Preservice training
  - Bisnis kerja
8. Sistem upah yang diberikan berdasarkan prestasi pekerjanya disebut. . . .
- Sistem upah borongan
  - Sistem upah indeks biaya hidup
  - Sistem upah prestasi
  - Sistem upah kerja lembur
  - Sistem upah waktu kerja
9. 1. Melalui jalur pendidikan formal baik yang bersifat umum atau kejuruan  
2. Meningkatkan pendidikan nonformal  
3. pendidikan gizi dan kesehatan  
4. peningkatan kualitas mental dan spiritual  
5. memperbanyak lowongan pekerjaan  
Yang merupakan cara meningkatkan kualitas tenaga kerja ...
- 1, 2 dan 5
  - 2, 4, dan 5
  - 2, 3, dan 4
  - 1, 3, dan 5
  - 2, 3, dan 5
10. Pengangguran siklikal disebabkan oleh ....
- Ketidakcocokan pekerjaan yang diminta dengan yang ditawarkan
  - Siklus musim
  - Perpindahan pekerjaan
  - Siklus umur panjang
  - Resesi atau depresi ekonomi
11. 1. Turunnya tingkat produktivitas  
2. Turunnya penerimaan Negara  
4. Pengembangan sector produksi  
5. Penciptaan lapangan kerja secara langsung  
6. Pengangguran tidak kentara  
7. Peningkatan biaya social  
Dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional ....
- 1, 2, dan 6
  - 1, 2, dan 4

- b. 2, 3, dan 4  
c. 3, 4, dan 5  
e. 3, 5, dan 6
12. Undang-Undang yang mengatur tentang ketenagakerjaan adalah...
- UU No. 13 tahun 2003
  - UU No. 13 tahun 2002
  - UU No. b13 ahun 1999
  - UU No. 14 tahun 2001
  - UU No. 13 tahun 1998
13. 1. Memperluas kesempatan kerja
- Meningkatkan produktivitas
  - Menarik investasi asing
  - Meningkatkan kualitas pendidikan
  - Meningkatkan kualitas tenaga kerja
  - Membuka pasar TK baru di luar negeri
- Yang merupakan cara mengatasi pengangguran siklus adalah ....
- 1, 2, dan 3
  - 1, 2, dan 5
  - 2, 3, dan 4
  - 2, 3, dan 6
  - 2, 3, dan 5
14. Yang termasuk program inservice training adalah . . . .
- Pendidikan magang
  - Pendidikan skil
  - Pendidikan ekonomi
  - Pendidikan teknis
  - Pendidikan lapangan
- 15.
- | A                       | B                           | C                     |
|-------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| 2. Produktivitas Rendah | 2. Teknologi Canggih        | 3. Kualitas TK Tinggi |
| 4. Produktivitas Tinggi | 2. Teknologi Kurang Canggih | 2. Kualitas TK Rendah |
- Tabel diatas yang merupakan keunggulan pada Negara maju adalah ....
- A1, B1, dan C2
  - A1, B2, dan C1
  - A2, B1, dan C1
  - A2, B2, dan C1
  - A1, B2, dan C2
16. Pengangguran dapat mengakibatkan :
- Kehilangan mata pencaharian
  - Kehilangan penghasilan
  - Keterampilan berkurang
  - Keresahan masyarakat
  - Ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah
  - Keahlian berkurang
- Dari berbagai akibat tersebut yang akan berdampak pada gejolak social adalah ...
- 1 dan 2
  - 3 dan 6

- b. 2 dan 3
- c. 2 dan 6
- e. 4 dan 5

17. Undang-Undang yang mengatur tentang sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia adalah. . . .
- a. Pasal 88 ayat 3 UU no.18 th 2001
  - b. Pasal 88 ayat 3 UU no.13 th 2002
  - c. Pasal 88 ayat 3 UU no.13 th 2003
  - d. Pasal 88 ayat 3 UU no.13 th 2001
  - e. Pasal 88 ayat 3 UU no.18 th 2002
18. Sistem upah yang mengaitkan balas jasa yang akan di terima oleh karyawan dengan perubahan biaya hidup umumnya berlaku, disebut. . . .
- a. Sistem upah borongan
  - b. Sistem upah indeks biaya hidup
  - c. Sistem upah prestasi
  - d. Sistem upah kerja lembur
  - e. Sistem upah waktu kerja
19. Factor penyebab terjadinya pengangguran friksional adalah ....
- a. Adanya perpindahan suatu pekerjaan ke pekerjaan lain
  - b. Adanya perubahan nilai upah minimum
  - c. Banyaknya pekerja di sector informal
  - d. Sempitnya lapangan kerja di suatu daerah
  - e. Perubahan musim yang terjadi di daerahnya
20. Pengangguran yang terjadi apabila para pekerja dalam suatu sector dapat ditarik kesektor lain tanpa mengurangi output, hanya harus diikuti perubahan fundamental dalam metode produksi. Merupakan definisi dari ....
- a. Pengangguran kentara
  - b. Pengangguran tidak kentara
  - c. Pengangguran potensial
  - d. pengangguran voluntary
  - e. pengangguran ketidakcakapan
21. Tindakan pemerintah menetapkan peraturan UU Perlindungan Tenaga Kerja, Upah Minimum Regional (UMR) menunjukkan peran pemerintah sebagai ...
- a. Konsumen
  - b. Produsen
  - c. Investor
  - d. penentu kebijakan
  - e. pengguna barang / jasa
22. Saat ini banyak angkatan kerja, tetapi kurangnya kesempatan kerja. Pada saat terjadi kekurangan kesempatan kerja, sebaliknya dilakukan ....
- a. Mengurangi jumlah penduduk
  - b. Mengganti pemerintahan
  - c. Mengubah tingkat suku bunga
  - d. Meningkatkan investasi
  - e. Merubah sistem perekonomian

23. Pengangguran yang disebabkan tidak seimbangnya permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja disebut pengangguran ....
- Musiman
  - Siklus
  - Teknologi
  - Teknologi
  - Friksional
24. Masalah dominan yang terdapat di sector ketenagakerjaan Indonesia adalah ...
- Informasi tentang ketenagakerjaan masih minimal
  - Kualitas tenaga kerja yang rendah
  - Ketersediaan kesempatan kerja yang masih sangat rendah
  - Pertumbuhan angkatan kerja yang rendah
  - Tenaga kerja Indonesia terlalu memilih-milih pekerjaan.
25. Labour force is part of the population have not the following requirements, that is ....
- |                     |                           |
|---------------------|---------------------------|
| a. Material ability | d. Judicial ability       |
| b. Physical ability | e. Willing to do the work |
| c. Mental ability   |                           |

**SEMANGAT DAN SUKSES**

UNNES

Lampiran 14

**Kunci Jawaban Ulangan Harian Siklus I**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. B  | 11. A | 21. D |
| 2. C  | 12. A | 22. E |
| 3. E  | 13. D | 23. E |
| 4. E  | 14. A | 24. B |
| 5. C  | 15. C | 25. A |
| 6. E  | 16. E |       |
| 7. D  | 17. C |       |
| 8. C  | 18. B |       |
| 9. C  | 19. A |       |
| 10. E | 20. C |       |



Lampiran 15

**KISI – KISI ULANGAN HARIAN SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SMA  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Pokok Bahasan : Memahami Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi  
 Kelas / Semester : XI / I (Satu)  
 Tahun Pelajaran : 2011/2012  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Aspek yang dinilai						Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.1 Mengklasifikasikan Ketenagakerjaan	Ketenagakerjaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Angkatan kerja, Tenaga Kerja, dan Kesempatan Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, dan Kesempatan Kerja.</li> <li>• Membedakan Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, Kesempatan Kerja, dan</li> </ul>	8	1, 2, 7, 10, 11	9		16	6, 24	10

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya Peningkatan Kualitas Kerja secara kreatif</li> <li>• Sistem Upah</li> <li>• Jenis-jenis Pengangguran dan sebab-sebabnya</li> <li>• Dampak dan Cara Mengatasi pengangguran</li> </ul>	<p>Pengangguran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi Upaya Peningkatan Kualitas Kerja.</li> <li>• Mengidentifikasi Macam-macam Sistem Upah.</li> <li>• Mendeskripsikan Pengangguran.</li> <li>• Mengidentifikasi Jenis-jenis Pengangguran dan Sebab-sebabnya.</li> <li>• Mendeskripsikan Cara-cara Mengatasi Masalah Pengangguran secara tepat.</li> </ul>		3, 20		25			3
						12		4	2
			13	5, 17, 22	14, 18	21			7
				15	23			19	3
	<b>Jumlah</b>		2	11	4	3	1	4	25



Keterangan :

C1 : Ingatan

C2 : Pemahaman

C3 : Aplikasi

C4 : Analisa

C5 : Sintesa



**ULANGAN HARIAN  
SIKLUS II**

*Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan benar dan cermat!*

1. Tersedianya lapangan pekerjaan untuk siap diisi oleh angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan dinamakan ...
  - a. Angkatan kerja
  - b. Bukan angkatan kerja
  - c. Kesempatan kerja
  - d. Unemployment
  - e. Employment
2. Lapangan kerja yang bersifat padat karya akan memperluas lapangan kerja di bidang. ...
  - a. Industri
  - b. Pertanian
  - c. Perikanan
  - d. perdagangan
  - e. produksi
3. Usaha untuk meningkatkan mutu tenaga kerja dilakukan dengan ...
  - a. penambahan jam kerja dan penambahan alat produksi
  - b. penambahan upah dan penambahan jam kerja
  - c. perbaikan jaminan sosial dan penggantian alat produksi
  - d. pengawasan pelaksanaan kerja dan penambahan jam kerja
  - e. penyelenggaraan latihan kerja dan pemeliharaan kesehatan karyawan
4. Sistem pengupahan upah bonus mempunyai kelebihan seperti...
  - a. Memacu produktivitas
  - b. Melemahkan produktivitas
  - c. Perusahaan dalam kondisi aman
  - d. Karyawan tergantung hasil
  - e. Produktivitas rendah
5. Terjadinya pengangguran disebabkan oleh...
  - a. Jumlah angkatan kerja lebih banyak dari lapangan kerja
  - b. Jumlah kesempatan kerja lebih besar dari lapangan kerja
  - c. Tingginya laju pertumbuhan penduduk
  - d. Kemajuan teknologi
  - e. Lesunya dunia usaha
6. Jika usia angkatan kerja 500 orang dalam suatu Negara, sementara penduduk usia kerja berjumlah 20.000 orang, maka angka partisipasi angkatan kerja adalah ...
  - a. 5,2 %
  - b. 4,5 %
  - c. 4,0 %
  - d. 3, 5 %
  - e. 2, 5 %

7. Aktivitas yang mempertemukan para pencari kerja dengan lowongan kerja adalah . . .
- d. Pasar kerja
  - e. Lembaga tenaga kerja
  - f. Calo kerja
  - d. Penyalur tenaga kerja
  - e. Pencari tenaga kerja
8. Sumber daya manusia yang termasuk dalam usia kerja, terhimpun dalam ....
- a. Tenaga kerja
  - b. Angkatan kerja
  - c. Pencari kerja
  - d. Hasrat kerja
  - e. Kemampuan kerja
9. Andi berusia 23 tahun, dia baru saja lulus kuliah dan sedang mencari pekerjaan. Andi termasuk . . . .
- a. Angkatan kerja.
  - b. Pengangguran friksional.
  - c. Tenaga kerja.
  - d. Pencari kerja.
  - e. Pengangguran.
10. Kesempatan kerja menggambarkan banyaknya ...
- a. Tenaga kerja
  - b. Angkatan kerja
  - c. Lowongan kerja
  - d. Jumlah pekerja
  - e. Jenis pekerjaan
11. Penyelenggaraan pendidikan atau latihan di BLK, merupakan contoh . . . .
- a. Preservice training
  - b. In service training
  - c. Magang
  - d. Pendidikan lanjutan
  - e. Sekolah bisnis
12. Pasal 88 ayat 3 UU No, 13 tahun 2003 menyebutkan system pengupahan di Indonesia, kecuali...
- a. Upah minimum
  - b. Upah maksimum
  - c. Upah lembur
  - d. Denda dan potongan upah
  - e. Pesangon
13. Pengangguran yang disebabkan oleh adanya siklus konjungtur akibat gelombang naik turunnya kehidupan perekonomian, disebut pengangguran ....
- a. Siklis
  - b. Structural
  - c. Teknologi
  - d. Musiman
  - e. Friksional
14. **Tingkat pengangguran yang terus menerus dari tahun ke tahun.**

- Hal tersebut disebabkan oleh ....
- Dunia usaha yang sedang lesu
  - Kemajuan teknologi yang sangat pesat
  - Pertambahan penduduk yang terus meningkat
  - Jumlah kesempatan kerja lebih banyak dari jumlah angkatan kerja
  - Jumlah kesempatan kerja tidak mampu menampung jumlah angkatan kerja
15. Cara untuk memperluas kesempatan kerja adalah ....
- Bidang pertanian dan industry
  - Bidang pertanian dan kesehatan
  - Bidang industry dan kemakmuran
  - Bidang perdagangan dan perikanan
  - Bidang jasa dan import
16. Usia angkatan kerja adalah ...
- |                  |                     |
|------------------|---------------------|
| a. 15 - 55 tahun | d. 14 – 55 tahun    |
| b. 14 - 56 tahun | e. Di atas 15 tahun |
| c. 15 - 64 tahun |                     |
17. Pengangguran karena tenaga manusia sudah di gantikan teknologi disebut ....
- |                            |                           |
|----------------------------|---------------------------|
| a. Pengangguran structural | d. Pengangguran teknologi |
| b. Pengangguran potensial  | e. Pengangguran teknisi   |
| c. Pengangguran voluntary  |                           |
18. Orang yang sudah memasuki usia kerja tetapi sengaja tidak bekerja disebut pengangguran ....
- |               |                |
|---------------|----------------|
| a. Musiman    | d. Teknologi   |
| b. Structural | e. Terselubung |
| c. Voluntary  |                |
19. Dibawah ini yang bukan merupakan dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional ....
- Turunnya tingkat produktivitas
  - Turunnya penerimaan Negara
  - Peningkatan biaya social
  - Peningkatan skill individu
  - Tidak meratanya distribusi pendapatan nasional
20. Perluasan tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara ...
- Pengurangan bantuan luar negeri
  - Penambahan industry yang padat modal
  - Peningkatan produktivitas angkatan kerja
  - Peningkatan kegiatan ekonomi dan pendapatan nasional
  - Penambahan jumlah sekolah

21. Faktor terjadinya pengangguran terbuka adalah ....
- a. Adanya pergantian musim
  - b. Pengangguran
  - c. Kurang industry
  - d. Sempitnya lapangan kerja
  - e. Kurangnya informasi pasar kerja
22. Pengangguran yang terjadi akibat tidak sesuainya jenis pekerjaan yang diminta dengan yang ditawarkan disebut pengangguran ....
- a. Friksional
  - b. Teknologi
  - c. Structural
  - d. Musiman
  - e. Siklis
23. Dampak pengangguran terhadap kegiatan ekonomi masyarakat antara lain ....
- a. Penerimaan pajak relative stabil
  - b. Menghambat pertumbuhan ekonomi
  - c. Penggunaan barang-barang modal bertambah
  - d. PMDN dan PMA dapat ditingkatkan
  - e. Tingkat kemampuan relative konstan
24. The productivity of labour will affect ....
- a. Nation income
  - b. Total unemployment
  - c. National stability
  - d. Company's profit
  - e. Company's revenue
25. The following that is not included in improving the quality of labour is ...
- a. In-service training program
  - b. Program courses at educational instutions
  - c. Pre-service training program
  - d. Program to improve the credit facilities
  - e. Training in Central training Chamber (BLK)

PERPUSTAKAAN  
**SEMANGAT DAN SUKSES**

Lampiran 17

**KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN SIKLUS II**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. C  | 11. A | 21. D |
| 2. A  | 12. B | 22. C |
| 3. E  | 13. A | 23. B |
| 4. A  | 14. E | 24. A |
| 5. A  | 15. A | 25. D |
| 6. E  | 16. C |       |
| 7. C  | 17. D |       |
| 8. B  | 18. C |       |
| 9. A  | 19. D |       |
| 10. C | 20. C |       |



Lampiran 18

Lembar Jawab Soal Pilihan Ganda

Nama :

No Absen :

Kelas :



- 
1. A B C D E
  2. A B C D E
  3. A B C D E
  4. A B C D E
  5. A B C D E
  6. A B C D E
  7. A B C D E
  8. A B C D E
  9. A B C D E
  10. A B C D E
  11. A B C D E
  12. A B C D E
  13. A B C D E
  14. A B C D E
  15. A B C D E
  16. A B C D E
  17. A B C D E
  18. A B C D E
  19. A B C D E
  20. A B C D E
  21. A B C D E
  22. A B C D E
  23. A B C D E
  24. A B C D E
  25. A B C D E
  26. A B C D E
  27. A B C D E
  28. A B C D E
  29. A B C D E
  30. A B C D E





Lampiran 19

## LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS 1

Sekolah : SMA Negeri 1 Pemasang  
Kelas / Semester : XI / I (Satu)  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Pokok Bahasan : 1. Memahami Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi  
Sub Pokok Bahasan : 1.1 Mengklasifikasi Ketenagakerjaan

Berilah penilaian dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 : Jika aspek yang diamati kurang sekali
- 2 : Jika aspek yang diamati kurang
- 3 : Jika aspek yang diamati cukup
- 4 : Jika aspek yang diamati baik
- 5 : Jika aspek yang diamati baik sekali

Aspek yang diamati			Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
Fase I Persiapan Pendahuluan	2. Kegiatan Awal	f. Pengkondisian siswa				√	
		g. Menyampaikan materi pokok					√
		h. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan					√
		i. Melakukan apersepsi dan motivasi				√	
		j. Menjelaskan metode dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran				√	
Fase II Pelaksanaan Pembelajaran	7. Mengelola Kelas	f. Memberi petunjuk dan penjelasan			√		
		g. Berbicara sopan, wajar, dan jelas didengar siswa				√	
		h. Menunjukkan sikap adil kepada siswa			√		
		i. Menegur secara wajar dan tegas jika ada siswa yang kurang memperhatikan				√	
		j. Memberi penguatan terhadap tingkah laku/jawaban yang benar			√		
	8. Menguasai Materi Pelajaran	e. Materi diajarkan tepat waktu				√	
		f. Materi diajarkan sesuai tujuan				√	
		g. Materi diajarkan dengan lancar				√	

		h. Memberi jawaban pertanyaan siswa secara tepat				√	
9. Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>		d. Metode yang dipilih ( <i>Snowball Throwing</i> )					√
		e. Metode <i>Snowball Throwing</i> mendukung dan sesuai dengan topik pembelajaran					√
		f. Penggunaan metode <i>Snowball Throwing</i> sesuai dengan situasi dan kondisi siswa atau kelas					√
10. Diskusi		c. Guru membagi kelompok secara adil (kemampuan siswa yang berbeda-beda)				√	
		d. Guru membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam diskusi				√	
11. Penggunaan Media Pembelajaran <i>Power Point</i>		d. Media yang tersedia digunakan tanpa kesulitan					√
		e. Media digunakan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan				√	
		f. Penggunaan media mampu memperjelas penyampaian materi					√
12. Berbahasa dan Menulis di Papan Tulis		e. Menggunakan bahasa dengan baik dan benar				√	
		f. Intonasi suara dilakukan secara tepat sesuai dengan situasi dan				√	

		kondisi					
		g. Posisi saat bicara menghadap seluruh siswa				√	
		h. Besar, kecil, dan tebal tipisnya tulisan cukup dan benar			√		
Fase III Penutup	3. Melakukan Evaluasi Pembelajaran	d. Memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan sesuai tujuan pembelajaran				√	
		e. Melakukan penilaian sesuai dengan pembelajaran				√	
		f. Mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami			√		
	4. Menutup Pelajaran	d. Membuat rangkuman secara singkat				√	
		e. Rangkuman sesuai inti materi					√
		f. Memberikan tugas rumah/PR secara individu			√		
<b>Skor Total</b>					130		
<b>Persentase</b>					81,25%		

Skor Observasi : 130

Total Skor : 160

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{Skor Observasi}}{\text{Total Skor}} \times 100\% \\ &= \frac{130}{160} \times 100\% \\ &= 81,25\% \end{aligned}$$

Mengetahui,  
Observer

Mirin Darmanto, S. Pd

Pemalang, September 2011

Mahasiswa Peneliti

Ayu Citra Dewi Fitriani  
NIM. 7101407285



Lampiran 20

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS 2**

Sekolah : SMA Negeri 1 Pemasang  
Kelas / Semester : XI / I (Satu)  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Pokok Bahasan : 1. Memahami Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi  
Sub Pokok Bahasan : 1.1 Mengklasifikasi Ketenagakerjaan

Berilah penilaian dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 : Jika aspek yang diamati kurang sekali
- 2 : Jika aspek yang diamati kurang
- 3 : Jika aspek yang diamati cukup
- 4 : Jika aspek yang diamati baik
- 5 : Jika aspek yang diamati baik sekali

PERPUSTAKAAN  
UNNES

		Aspek yang diamati	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
Fase I Persiapan Pendahuluan	1. Kegiatan Awal	a. Pengkondisian siswa					√
		b. Menyampaikan materi pokok					√
		c. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan					√
		d. Melakukan apersepsi dan motivasi					√
		e. Menjelaskan metode dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran					√
Fase II Pelaksanaan Pembelajaran	1. Mengelola Kelas	a. Memberi petunjuk dan penjelasan				√	
		b. Berbicara sopan, wajar, dan jelas didengar siswa					√
		c. Menunjukkan sikap adil kepada siswa				√	
		d. Menegur secara wajar dan tegas jika ada siswa yang kurang memperhatikan				√	
		e. Memberi penguatan terhadap tingkah laku/jawaban yang benar				√	
	2. Menguasai Materi Pelajaran	a. Materi diajarkan tepat waktu				√	
		b. Materi diajarkan sesuai tujuan					√



		c. Materi diajarkan dengan lancar				√	
		d. Memberi jawaban pertanyaan siswa secara tepat				√	
	3. Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	a. Metode yang dipilih ( <i>Snowball Throwing</i> )					√
		b. Metode <i>Snowball Throwing</i> mendukung dan sesuai dengan topik pembelajaran					√
		c. Penggunaan metode <i>Snowball Throwing</i> sesuai dengan situasi dan kondisi siswa atau kelas					√
	4. Diskusi	e. Guru membagi kelompok secara adil (kemampuan siswa yang berbeda-beda)				√	
		f. Guru membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam diskusi					√
	5. Penggunaan Media Pembelajaran <i>Power Point</i>	b. Media yang tersedia digunakan tanpa kesulitan					√
		c. Media digunakan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan					√
		d. Penggunaan media mampu memperjelas penyampaian materi					√
	6. Berbahasa dan Menulis di Papan Tulis	a. Menggunakan bahasa dengan baik dan benar				√	
		b. Intonasi suara dilakukan secara				√	

		tepat sesuai dengan situasi dan kondisi						
		c. Posisi saat bicara menghadap keseluruhan siswa				√		
		d. Besar, kecil, dan tebal tipisnya tulisan cukup dan benar				√		
Fase III Penutup	1. Melakukan Evaluasi Pembelajaran	a. Memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan sesuai tujuan pembelajaran				√		
		b. Melakukan penilaian sesuai dengan pembelajaran				√		
		c. Mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami						√
	2. Menutup Pelajaran	a. Membuat rangkuman secara singkat				√		
		b. Rangkuman sesuai inti materi						√
		c. Memberikan tugas rumah/PR secara individu				√		
		<b>Skor Total</b>					144	
		<b>Persentase</b>					90%	

$\Sigma$  Skor Observasi : 144

Total Skor : 160

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{Skor Observasi}}{\text{Total Skor}} \times 100\% \\ &= \frac{144}{160} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Mengetahui,  
Observer

Mirin Darmanto, S. Pd

Pemalang, September 2011

Mahasiswa Peneliti

Ayu Citra Dewi Fitriani  
NIM. 7101407285



**LEMBAGA OMBUDSMAN SIARAN DAN MASSA  
SIKLUS I  
(Kualifikasi Awal Kelapa Gading)**

Berilah penilaian dengan menuliskan angka (0) pada kolom yang sesuai dengan keabsahan sebagai berikut :

- 1 : Tidak sesuai sama sekali
- 2 : Tidak sesuai sebagian
- 3 : Tidak sesuai sebagian
- 4 : Tidak sesuai sebagian
- 5 : Tidak sesuai sebagian kecil

Kelas : 201951

Wali Kelas : Bks. Prasejati Nugroho, S. Pd

No	NIS	Nama	Kelas/Kelas					Kategori/Kejuruan					Materi/Paradigma					Jumlah Skor	%	Kategori	Gc			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
1	18114	Ahna Bks. Ganda Wiguna				√				√									√		17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
1	17930	Ardi Purnama Pribadi				√				√									√		17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
1	18110	Anna Nurul Hana				√				√									√		17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
4	18025	Anna Saquniha				√				√									√		19	76,00	Baik	Tuntas
5	17918	Arini Agusta Pangastika				√				√									√		18	72,00	Baik	Tuntas
6	17931	Arung Purno Prana				√				√									√		20	80,00	Baik	Tuntas
7	18111	Auri Lailani Surya Ningrum				√				√									√		17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
8	17924	Awi Pujiatna Dwi Prada				√				√									√		21	84,00	Sangat Baik	Tuntas
9	18117	Ayu Dwantha				√				√									√		16	64,00	Cukup	Tidak Tuntas
10	17935	Bambang Uta Purnama Aji	√				√												√		11	44,00	Kurang	Tidak Tuntas
11	18111	Dina Safira Nur				√				√									√		20	80,00	Baik	Tuntas
13	18113	Dwi Damayanti				√				√									√		17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
17	18106	Dyah Frida Damayanti				√				√									√		19	76,00	Baik	Tuntas
14	18107	Egga Prada				√				√									√		17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
15	18110	Fanda Susanto				√				√									√		20	80,00	Baik	Tuntas
16	18111	Fery Triandiana Widada				√				√									√		20	80,00	Baik	Tuntas
17	18116	Galang Budi Paskiana				√				√									√		17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
18	18113	Galang Damayanti		√			√			√									√		15	60,00	Cukup	Tidak Tuntas
19	18108	Ginayur Muzam Aji				√				√									√		17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
20	18118	Hidayat Hani Prasetyo				√				√									√		19	76,00	Baik	Tuntas
21	18111	Lia Anggrani				√				√									√		17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
22	18018	Mahardika Tri Sulistyono				√				√									√		19	76,00	Baik	Tuntas
23	17910	Mirza Hafid Ansh				√				√									√		17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
24	17916	Mohammad Nurahya				√				√									√		21	84,00	Sangat Baik	Tuntas
25	18114	Mohammad Andri				√		√											√		14	56,00	Kurang	Tidak Tuntas
26	17911	Muhammad Rizki Anwar				√				√									√		19	76,00	Baik	Tuntas
27	18119	Novian Nur Anas				√				√									√		19	76,00	Baik	Tuntas
28	18024	Nur Hafidha Ridha				√				√									√		17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
29	18028	Nurmanan Ghaffur				√				√									√		16	64,00	Cukup	Tidak Tuntas
30	18115	Puan Purnama Langga				√				√									√		20	80,00	Baik	Tuntas
31	18116	Rizki Nur Sulikman				√				√									√		21	84,00	Sangat Baik	Tuntas
32	17916	Salsabilla Nurul Izza				√				√									√		17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas

11	18070	Soflyan			√			√	√			√			√		√	IT	68,00	Cukup	Tidak Tuntas										
11	17915	Windi Dwi Luthiyah			√			√	√			√	√		√		√	IT	68,00	Cukup	Tidak Tuntas										
15	17919	Yosephine Puan Wilyung			√			√							√		√	22	88,00	Sangat Baik	Tuntas										
16	18070	adika Ryan Rahardian P	D	L	3	134	D	D	=	34	65	D	D	=	24	64	D	D	D	63	31	35	D	L	=L	TL	1,0	20	80,00	Baik	Tuntas
Jumlah Skor			141				116				111				120				134				651								
Persentase Kriteria			TDS 95%				T1, 115%				GT, 105%				T1, 115%				T2, 95%												
			Baik				Baik				Cukup				Baik				Baik												

Pemalang, September 2011

Mengajar,   
 Guru Mata Pelajaran

Makassar, 10/09/11

M. A. Darmasari, S.Pd

Ayu Cahya Dewi, S.Pd  
NIM 1101-07183



## Perhitungan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

### a. Perhitungan jumlah skor per-tiap responden

$$\% skor = \frac{\Sigma skor}{skor ideal} \times 100\%$$

$$Skor ideal = 5 \times 5 = 25$$

$$\text{Pada siswa no 1, \% skor} = \frac{17}{25} \times 100\% = 68,00\%$$

### b. Perhitungan persentase tiap aspek

$$\% skor = \frac{\Sigma skor}{skor ideal} \times 100\%$$

$$Skor ideal = kriteria \times \Sigma siswa$$

$$= 5 \times 36 = 180$$

$$\% \text{ aspek kehadiran} = \frac{141}{180} \times 100\% = 78,33\%$$

Perhitungan tiap aspek sampai seterusnya

### c. Perhitungan persentase seluruh responden

$$\% skor = \frac{\Sigma skor}{aspek \times \Sigma siswa \times kriteria} \times 10\%$$

$$\% skor = \frac{652}{5 \times 36 \times 5} \times 10\% = 72,44\%$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
 SIKLUS 2  
 (Analisis Hasil Belajar Afektif)

Berilah penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 : Jika aktif timba siswa kurang sekali
- 2 : Jika aktif timba siswa kurang
- 3 : Jika aktif timba siswa cukup
- 4 : Jika aktif timba siswa baik
- 5 : Jika aktif timba siswa baik sekali

Kelas : XI IPS 1  
 Wali Kelas : Drs. Prasojo Nugroho, S. Pd

No	NIS	Nama	Eksistensi					Kemampuan Mengikuti Pembelajaran					Mengungkapkan dan Mendemonstrasikan					Menyebutkan Pendapat					Mengajukan Pertanyaan					Jumlah Skor	%	Kategori	Ket.		
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
1	18.11*	Alexis Rika Ganda Wiguna					✓					✓													✓					11	8*,00	Baik	Tunais
2	17992	Joni P Permana Pribman					✓					✓													✓					11	8*,00	Baik	Tunais
3	18.170	Anna Nurul Hina					✓					✓													✓					11	8*,00	Baik	Tunais
4	18.025	Anna Setyanika					✓					✓								✓					✓					11	90,00	Sangat baik	Tunais
5	17918	Ardina Agnes Pangraha					✓					✓								✓					✓					11	90,00	Sangat Baik	Tunais
6	17991	Arung Putra Prati					✓					✓													✓					11	8*,00	Baik	Tunais
7	18.171	Aun Lailan Syah Ningrum					✓					✓													✓					11	8*,00	Baik	Tunais
8	1799*	Awi Praga Dewinda					✓					✓								✓					✓					11	90,00	Sangat baik	Tunais
9	18.17*	Ayu Candheca					✓					✓													✓					11	8*,00	Baik	Tunais
10	17995	Bambang Lita Purnama Aji			✓							✓								✓								✓		17	68,00	Cukup	Tidak Tunais
11	18.1+1	Devil Saffra Nur					✓					✓								✓					✓					11	90,00	Sangat baik	Tunais
12	18.1+3	Dini Damayanti				✓						✓													✓					10	80,00	Baik	Tunais
13	18.106	Endah Winda Damayanti					✓					✓													✓					11	8*,00	Baik	Tunais
14	18.107	Rajar Purzhi					✓					✓													✓					10	80,00	Baik	Tunais
15	18.180	Panda Rusman					✓					✓													✓					11	88,00	Sangat baik	Tunais
16	18.181	Pony Triandiyana Probala					✓					✓													✓					11	88,00	Sangat baik	Tunais
17	18.1+6	Galang Rudi Probahana					✓					✓													✓					11	8*,00	Baik	Tunais
18	18.183	Gunang Damawan				✓						✓													✓					10	80,00	Baik	Tunais
19	18.108	Gunjar Muzani Aji				✓						✓													✓					17	68,00	Cukup	Tidak Tunais
20	18.1+8	Hidayat Hani Prasetyo					✓					✓													✓					11	88,00	Sangat baik	Tunais
21	18.117	Lia Anggrani					✓					✓													✓					11	88,00	Sangat baik	Tunais
22	18.0+8	Muhardika Triu Suharyo					✓					✓													✓					11	8*,00	Baik	Tunais
23	17970	Miftahul Jannah					✓					✓													✓					11	8*,00	Baik	Tunais
24	17916	Mohammad Nurshyo					✓					✓													✓					11	90,00	Sangat baik	Tunais
25	18.12*	Mohammad Rizki				✓						✓													✓					17	68,00	Cukup	Tidak Tunais
26	17973	Muhammad Rizki					✓					✓													✓					11	8*,00	Baik	Tunais
27	18.191	Novan Nur Anam					✓					✓													✓					11	90,00	Sangat baik	Tunais
28	18.05*	Nur Hidayat Palah					✓					✓													✓					11	90,00	Sangat baik	Tunais
29	18.055	Nurman Ghaffar				✓						✓													✓					11	8*,00	Baik	Tunais
30	18.125	Pam Pusman Lengga					✓					✓													✓					11	90,00	Sangat baik	Tunais
31	18.126	Reggan Zulhanan					✓					✓													✓					11	90,00	Sangat baik	Tunais
32	179+6	Salsabul Nurul Izza					✓					✓													✓					11	8*,00	Baik	Tunais

11	IL090	Softyan				√					√				√			√		√	1.1	84,00	Baik	Tuntas							
12	IT965	Winda Devi Luthfiyah				√					√				√			√		√	1.1	92,00	Sangat baik	Tuntas							
13	IT969	Yusaphic Pam Widyang				√					√				√			√		√	1.1	92,00	Sangat baik	Tuntas							
14	IL090	Zaki & Ryan Rahardian F	D	D	3	36	130	D	D	D	100	D	D	D	9	131	D	D	D	11	66	T5	D	D	11	66	T5	1.1	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
Jumlah Skor			169					100					101					155					155								
Persentase Kriteria			90,09%					60%					70,33%					66,11%					66,11%					763			
			Sangat Baik					Baik					Baik					Sangat Baik					Sangat Baik								

Pondok, September 2011

Mengapa No.  
Guru Mata Pelajaran

Makassar

M. A. Darmasari, S.Pd

Ayu Cahya Dewi Istikomah  
NIM 1101101185





### Perhitungan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

- a. Perhitungan jumlah skor per-tiap responden

$$\% skor = \frac{\Sigma skor}{skor ideal} \times 100\%$$

$$Skor ideal = 5 \times 5 = 25$$

$$\text{Pada siswa no 1, \% skor} = \frac{21}{25} \times 100\% = 84,00\%$$

- b. Perhitungan persentase tiap aspek

$$\% skor = \frac{\Sigma skor}{skor ideal} \times 100\%$$

$$Skor ideal = kriteria \times \Sigma siswa$$

$$= 5 \times 36 = 180$$

$$\% \text{ aspek kehadiran} = \frac{169}{180} \times 100\% = 93,89\%$$

Perhitungan tiap aspek sampai seterusnya

- c. Perhitungan persentase seluruh responden

$$\% skor = \frac{\Sigma skor}{aspek \times \Sigma siswa \times kriteria} \times 10\%$$

$$\% skor = \frac{763}{5 \times 36 \times 5} \times 10\% = 84,78\%$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS 1  
(Analisis Hasil Belajar Pekomotorik)

Berilah penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan ketuntasan sebagai berikut :

- 1 : Jika ahlinya siswa langsung
- 2 : Jika ahlinya siswa kurang
- 3 : Jika ahlinya siswa cukup
- 4 : Jika ahlinya siswa baik
- 5 : Jika ahlinya siswa baik sekali

Kelas : XI IPS 1

Wali Kelas : Drs. Praseyo Nugroho, S. Pd

No	NIS	Nama	Mengerjakan Mula					Ekolompok					Diri dan Antar Siswa					Mengerjakan Tugas PR					Perilaku					Jumlah Skor	%	Kategori	Ket
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	18114	Arlia Dita Dinda Wiguna			✓					✓										✓								17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
2	17992	Ardi Purnama Prabhu			✓						✓									✓								18	72,00	Baik	Tuntas
3	18110	Anna Nurul Hira			✓						✓									✓								17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
4	18015	Anna Saquniha			✓						✓									✓								18	72,00	Baik	Tuntas
5	17918	Arlia Agusta Pangraska			✓						✓									✓								20	80,00	Baik	Tuntas
6	17991	Ariq Purnama			✓						✓									✓								17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
7	18111	Ari Lailani Surya Nugroho			✓						✓									✓								20	80,00	Baik	Tuntas
8	17994	Ari Purnama Dwi Prada					✓													✓								22	88,00	Sangat Baik	Tuntas
9	18114	Ayu Dwiandha			✓						✓									✓								16	64,00	Cukup	Tidak Tuntas
10	17995	Bambang Uta Purnama Aji			✓						✓									✓								14	56,00	Kurang	Tidak Tuntas
11	18111	Dina Safira Nur			✓						✓									✓								21	84,00	Baik	Tuntas
12	18112	Dwi Damayanti			✓						✓									✓								17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
13	18106	Dinda Winda Dewasyana			✓						✓									✓								19	76,00	Baik	Tuntas
14	18107	Pajar Purnama			✓						✓									✓								17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
15	18110	Panda Susanto			✓						✓									✓								20	80,00	Baik	Tuntas
16	18111	Pony Triandhiana Widiada			✓						✓									✓								20	80,00	Baik	Tuntas
17	18116	Galang Budi Wicakana			✓						✓									✓								17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
18	18112	Galang Dwiandha			✓						✓									✓								16	64,00	Cukup	Tidak Tuntas
19	18108	Ginjar Nurana Aji			✓						✓									✓								17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
20	18118	Hidayat Heru Praseyo			✓						✓									✓								17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
21	18111	Lia Anggrani			✓						✓									✓								20	80,00	Baik	Tuntas
22	18018	Mahendra Triandhiana			✓						✓									✓								16	64,00	Cukup	Tuntas
23	17910	Miftahul Jannah			✓						✓									✓								17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
24	17916	Mochamad Nurahya					✓													✓								22	88,00	Sangat Baik	Tuntas
25	18114	Mohamad Andri			✓						✓									✓								14	56,00	Kurang	Tidak Tuntas
26	17912	Muhammad Rizki Anwar			✓						✓									✓								17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
27	18101	Novin Nur Anas			✓						✓									✓								20	80,00	Baik	Tuntas
28	18014	Nur Hafidha Rahmah			✓						✓									✓								17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
29	18015	Nurhan Ghaffar			✓						✓									✓								17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas
30	18115	Pam Pamawan Lengg			✓						✓									✓								20	80,00	Baik	Tuntas
31	18116	Rogga Zulhaman					✓													✓								22	88,00	Sangat Baik	Tuntas

11	IT9+6	Salsusaf Nurul Izza		√									√	√		√				18	71,00	Cukup	Tidak Tuntas																			
11	IBD90	Soflyson		√				√					√		√					16	56,00	Esurung	Tidak Tuntas																			
16	IT9&5	Prindi Dwi Lukhflyah		√				√					√		√					17	71,00	Cukup	Tidak Tuntas																			
15	IT9+9	Yosephine Purni Widayanti				√							√		√					11	88,00	Sangat Baik	Lulus																			
16	IBD96	zakia Ryan Rahardian				√							√		√					10	80,00	Baik	Lulus																			
<b>T</b>																																										
<b>Jumlah Skor</b>																																										
<b>Persentase</b>																																										
<b>Kriteria</b>																																										
D																																										
D																																										
60																																										
45																																										
10																																										
D																																										
D																																										
36																																										
50																																										
10																																										
D																																										
D																																										
41																																										
65																																										
D																																										
D																																										
6																																										
6																																										
11																																										
D																																										
D																																										
D																																										
65																																										
60																																										
D																																										
115																																										
71,11%																																										
Baik																																										
136																																										
75,56%																																										
Baik																																										
130																																										
71,11%																																										
Baik																																										
113																																										
65,33%																																										
Cukup																																										
Cukup																																										
653																																										

Pasalang, September 2011

Mengajar dan  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa secara

Mata Bahasan, 3.00

Apa dan Dosen  
NIM 110107125

PERPUSTAKAAN  
UNNES

### Perhitungan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

- d. Perhitungan jumlah skor per-tiap responden

$$\% skor = \frac{\Sigma skor}{skor\ ideal} \times 100\%$$

$$\text{Skor ideal} = 5 \times 5 = 25$$

$$\text{Pada siswa no 1, \% skor} = \frac{17}{25} \times 100\% = 68,00\%$$

- e. Perhitungan persentase tiap aspek

$$\% skor = \frac{\Sigma skor}{skor\ ideal} \times 100\%$$

$$\text{Skor ideal} = \text{kriteria} \times \Sigma \text{siswa}$$

$$= 5 \times 36 = 180$$

$$\% \text{ aspek menganalisis materi} = \frac{128}{180} \times 100\% = 71,11\%$$

Perhitungan tiap aspek sampai seterusnya

- f. Perhitungan persentase seluruh responden

$$\% skor = \frac{\Sigma skor}{\text{aspek} \times \Sigma \text{siswa} \times \text{kriteria}} \times 100\%$$

$$\% skor = \frac{653}{5 \times 36 \times 5} \times 100\% = 72,56\%$$

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS 2  
(Analisis Hasil Belajar Psikomotorik)**

Berilah penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 : Jika aktivitas siswa kurang baik
- 2 : Jika aktivitas siswa kurang
- 3 : Jika aktivitas siswa cukup
- 4 : Jika aktivitas siswa baik
- 5 : Jika aktivitas siswa sangat baik

Kelas : XI IPS 3

Wali Kelas : Eka Prasetyaningrum, S.Pd

No	NIS	Nama	Mencapainya Momen					Keaktifan dan Kejasama dalam Kelompok					Deklarasi Atau Siswa					Kepercayaan Waktu dalam Menyelesaikan Tugas/PR					Mencapainya Momen di kelas					Jumlah Siswa	%	Kategori	Ket.
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	18134	Ahwa Elia Ghada Wipuno				✓				✓					✓					✓						✓	30	80,00	Baik	Tuntas	
2	17992	Aarif Purnama Febrian				✓			✓					✓					✓						✓	30	80,00	Baik	Tuntas		
3	18170	Anisa Mauli Tama				✓			✓					✓					✓						✓	30	80,00	Baik	Tuntas		
4	18025	Anisa Sauryanda					✓			✓				✓						✓					✓	22	88,00	Sangat baik	Tuntas		
5	17918	Anisa Agnesia Panggabeha					✓			✓				✓						✓					✓	22	88,00	Sangat Baik	Tuntas		
6	17993	Anung Riva Fianca				✓			✓					✓						✓					✓	21	84,00	Baik	Tuntas		
7	18171	Ani Lestari Surya Mangrana					✓			✓				✓						✓					✓	21	84,00	Baik	Tuntas		
8	17994	Ani Pujiati Dhaninda				✓			✓				✓							✓					✓	23	92,00	Sangat baik	Tuntas		
9	18174	Ayu Cahayalita				✓			✓					✓						✓					✓	21	84,00	Baik	Tuntas		
10	17995	Bambang Gus Puranama Aji			✓				✓					✓						✓				✓		17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas		
11	18141	Dan Safira Nur				✓			✓					✓						✓					✓	23	92,00	Sangat baik	Tuntas		
12	18142	Dwi Dhanesya				✓			✓					✓						✓					✓	30	80,00	Baik	Tuntas		
13	18106	Evelin Widia Damayanti					✓			✓				✓						✓					✓	21	84,00	Baik	Tuntas		
14	18107	Fajar Faridhi				✓			✓					✓						✓					✓	21	84,00	Baik	Tuntas		
15	18180	Fahda Shauqana				✓			✓					✓						✓					✓	23	92,00	Sangat baik	Tuntas		
16	18181	Fairy Triandyaning Widadu				✓			✓					✓						✓					✓	23	92,00	Sangat baik	Tuntas		
17	18146	Galang Suk Wicaksono				✓			✓					✓						✓					✓	21	84,00	Baik	Tuntas		
18	18182	Gezagay Dhanesya			✓				✓					✓						✓					✓	17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas		
19	18108	Gezagay Muzana Aji			✓				✓					✓						✓					✓	17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas		
20	18148	Halima Fauz Pratiyo				✓			✓					✓						✓					✓	22	88,00	Sangat baik	Tuntas		
21	18113	Lia Anggrani				✓			✓					✓						✓					✓	22	88,00	Sangat baik	Tuntas		
22	18048	Mabudha Triana Sulayya				✓			✓					✓						✓					✓	30	80,00	Baik	Tuntas		
23	17970	Miftahul Jannah				✓			✓					✓						✓					✓	30	80,00	Baik	Tuntas		
24	17936	Mubhammad Muzakky				✓			✓					✓						✓					✓	23	92,00	Sangat baik	Tuntas		
25	18154	Mubhammad Anshu			✓				✓					✓						✓					✓	17	68,00	Cukup	Tidak Tuntas		
26	17972	Muzakkyfa Azzari			✓				✓					✓						✓					✓	21	84,00	Baik	Tuntas		
27	18191	Nawa Nur Anas				✓			✓					✓						✓					✓	23	92,00	Sangat baik	Tuntas		
28	18054	Nu Hidayat Febah				✓			✓					✓						✓					✓	22	88,00	Sangat baik	Tuntas		

29	18125	Muradza Otafay		v			v			v			v			v	20	80,00	Bok	Tuam							
30	18125	Puan Fauzanah Lompay		v			v			v			v			v	22	88,00	Sangat bok	Tuam							
31	18126	Roppon Zulhasana			v			v			v					v	23	92,00	Sangat bok	Tuam							
32	12946	Salamaul Mualim		v			v			v			v			v	20	80,00	Bok	Tuam							
33	18090	Safiyau		v			v			v			v			v	21	84,00	Bok	Tuam							
34	12925	Wahid Dwi Luthiyah			v			v			v					v	22	88,00	Sangat bok	Tuam							
35	12949	Yasghar Puan Mayang			v			v			v					v	23	92,00	Sangat bok	Tuam							
36	18095	Zahra Ryan Rahardian			v			v			v					v	17	68,00	Cukup	Tidak Tuam							
			0	0	12	40	85	0	0	15	50	85	0	0	0	144	0	0	0	144	0	0	0	15	48	95	
Jumlah Skor			157					190					144					144					188				
Jumlah Buku			87,224b					83,334b					84b					87b					87,224b				
Kriteria			Sangat Bok					Bok					Bok					Sangat Bok					75L				

Pasalang, September 2011

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Minir Dermanto, S.Pd

Mahasiswa peneliti

Ayu Citra Dewi Fitriani  
NIM 2101407283



### Perhitungan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

- g. Perhitungan jumlah skor per-tiap responden

$$\% skor = \frac{\Sigma skor}{skor\ ideal} \times 100\%$$

$$Skor\ ideal = 5 \times 5 = 25$$

$$\text{Pada siswa no 1, \% skor} = \frac{20}{25} \times 100\% = 80,00\%$$

- h. Perhitungan persentase tiap aspek

$$\% skor = \frac{\Sigma skor}{skor\ ideal} \times 100\%$$

$$Skor\ ideal = kriteria \times \Sigma\ siswa$$

$$= 5 \times 36 = 180$$

$$\% \text{ aspek menganalisis materi} = \frac{157}{180} \times 100\% = 87,22\%$$

Perhitungan tiap aspek sampai seterusnya

- i. Perhitungan persentase seluruh responden

$$\% skor = \frac{\Sigma skor}{aspek \times \Sigma\ siswa \times kriteria} \times 10\%$$

$$\% skor = \frac{752}{5 \times 36 \times 5} \times 10\% = 83,44\%$$

## Lampiran 25

**Hasil Tes Siswa Siklus I**

Kelas : XI IPS 3

Wali Kelas : Eka Prasetyaningrum, S.Pd

No	NIS	Nama	Ulangan Harian I	Tugas I
1	18134	Alma Eka Ganda Wiguna	76	80
2	17992	Arief Permana Febrian	76	80
3	18170	Arina Nurul Ilma	64	80
4	18025	Arinta Sistyanyika	76	60
5	17918	Arlini Agestia Pangestika	80	80
6	17993	Arung Putra Framia	76	80
7	18171	Asri Lestari Surya Ningrum	80	80
8	17994	Avi Puspita Desifrida	88	80
9	18174	Ayu Cavandhes	64	60
10	17995	Bambang Uta Purnama Aji	52	60
11	18141	Dini Safira Nur	80	80
12	18142	Dwi Darmansyah	80	60
13	18106	Endah Widia Damayanti	80	80
14	18107	Fajar Farizki	60	60
15	18180	Faridz Bustaman	80	60
16	18181	Ferry Trismiyatno Widodo	84	80
17	18146	Galang Budi Wicaksana	64	60
18	18182	Ganang Darmawan	60	80
19	18108	Ginanjari Mutiara Aji	60	60
20	18148	Hidayat Heru Prasetyo	76	60
21	18113	Lia Anggraeni	80	60
22	18048	Mahardika Trias Sulistiyo	76	80
23	17970	Miftakhul Janah	80	60
24	17936	Mochammad Nurcahyo	88	80
25	18154	Mohammad Andri	52	60
26	17972	Mustaghfirin Asror	76	60
27	18191	Novan Nur Anas	80	80
28	18054	Nur Hidayati Falah	60	80
29	18055	Nurisnain Ghifary	60	60
30	18125	Putri Fatmasari Langga	80	60
31	18126	Reggan Zulkarnain	88	80
32	17946	Salamatul Nurul Izza	60	60
33	18090	Sofiyatin	40	60



34	17985	Windi Dwi Luthfiah	60	60
35	17949	Yosephine Putri Mayang	88	80
36	18095	Zakka Ryan Rahardian	78	80
<b>Jumlah Skor</b>			<b>2602</b>	<b>2520</b>
<b>Rata-Rata Kelas</b>			<b>72.27777778</b>	<b>70</b>
<b>Jumlah siswa yang Tuntas</b>			<b>23</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah siswa yang Tidak Tuntas</b>			<b>13</b>	<b>-</b>
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>			<b>63,89%</b>	<b>-</b>

Pemalang, September 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa Peneliti

Mirin Darmanto, S.Pd

Ayu Citra Dewi Fitriani  
NIM. 7101407285

### Hasil Tes Siswa Siklus II

Kelas : XI IPS 3

Wali Kelas : Eka Prasetyaningrum, S.Pd

No	NIS	Nama	Ulangan Harian II	Tugas I
1	18134	Alma Eka Ganda Wiguna	84	80
2	17992	Arief Permana Febrian	84	80
3	18170	Arina Nurul Ilma	80	60
4	18025	Arinta Sistyanika	92	80
5	17918	Arlini Agestia Pangestika	96	80
6	17993	Arung Putra Framia	80	60
7	18171	Asri Lestari Surya Ningrum	84	80
8	17994	Avi Puspita Desifrida	100	80
9	18174	Ayu Cavandhes	80	80
10	17995	Bambang Uta Purnama Aji	60	60
11	18141	Dini Safira Nur	88	80
12	18142	Dwi Darmansyah	84	80
13	18106	Endah Widia Damayanti	80	80
14	18107	Fajar Farizki	76	60
15	18180	Faridz Bustaman	88	80
16	18181	Ferry Trismiyatno Widodo	92	80
17	18146	Galang Budi Wicaksana	80	80
18	18182	Ganang Darmawan	80	80
19	18108	Ginangjar Mutiara Aji	68	60
20	18148	Hidayat Heru Prasetyo	88	60
21	18113	Lia Anggraeni	92	80
22	18048	Mahardika Trias Sulistiyo	76	60
23	17970	Miftakhul Janah	80	80
24	17936	Mochammad Nurcahyo	100	80
25	18154	Mohammad Andri	64	60
26	17972	Mustaghfirin Asror	80	60
27	18191	Novan Nur Anas	92	80
28	18054	Nur Hidayati Falah	88	60
29	18055	Nurisnain Ghifary	80	80
30	18125	Putri Fatmasari Langga	88	80
31	18126	Reggan Zulkarnain	100	80
32	17946	Salamatul Nurul Izza	80	60
33	18090	Sofiyatin	80	60
34	17985	Windi Dwi Luthfiyah	88	80
35	17949	Yosephine Putri Mayang	96	80

36	18095	Zakka Ryan Rahardian	68	80
<b>Jumlah Skor</b>			<b>3016</b>	<b>2640</b>
<b>Rata-Rata Kelas</b>			<b>83.77777778</b>	<b>73,33</b>
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			<b>32</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>			<b>4</b>	<b>-</b>
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>			<b>88,89%</b>	<b>-</b>

Pemalang, September 2011

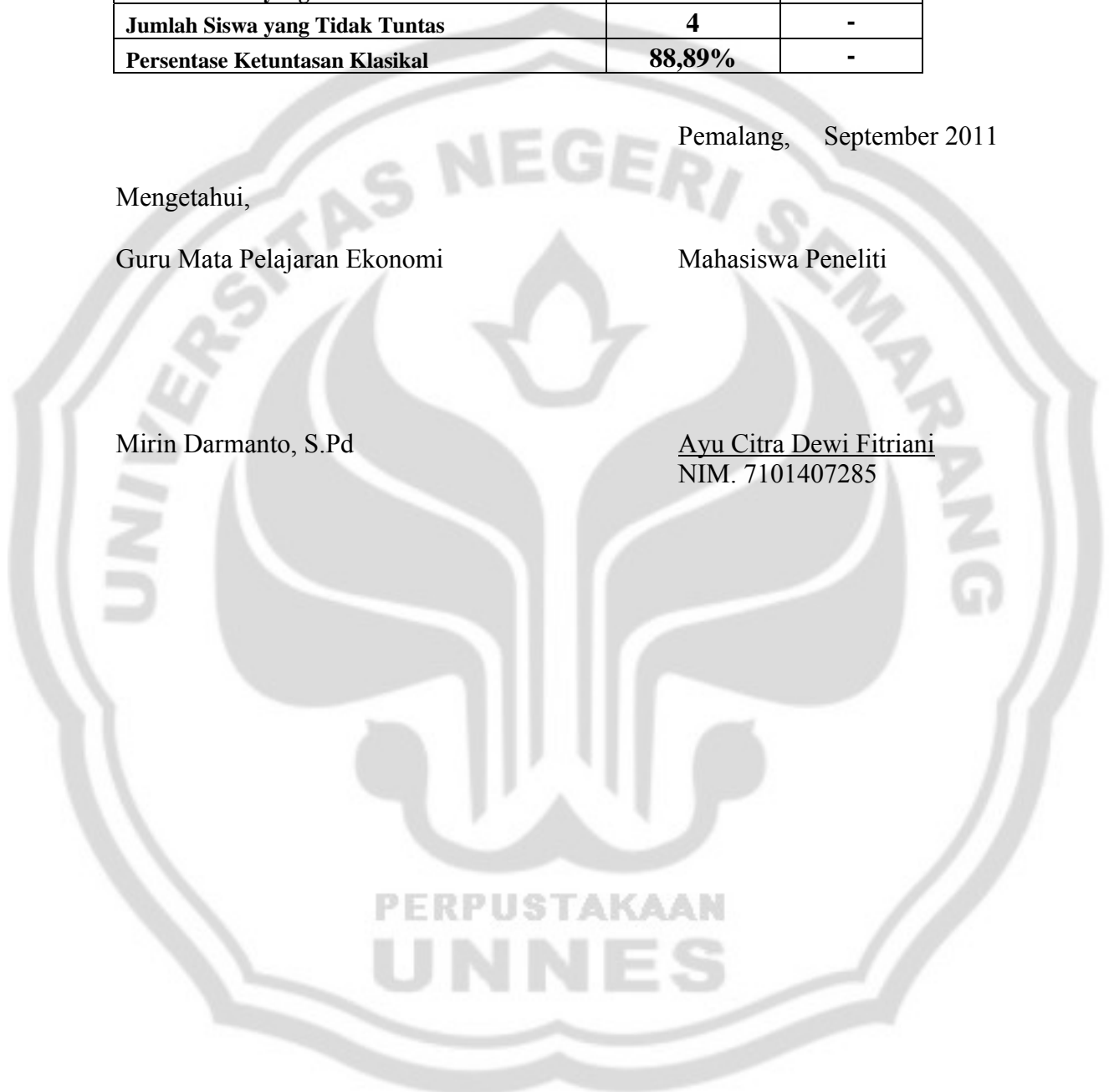
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa Peneliti

Mirin Darmanto, S.Pd

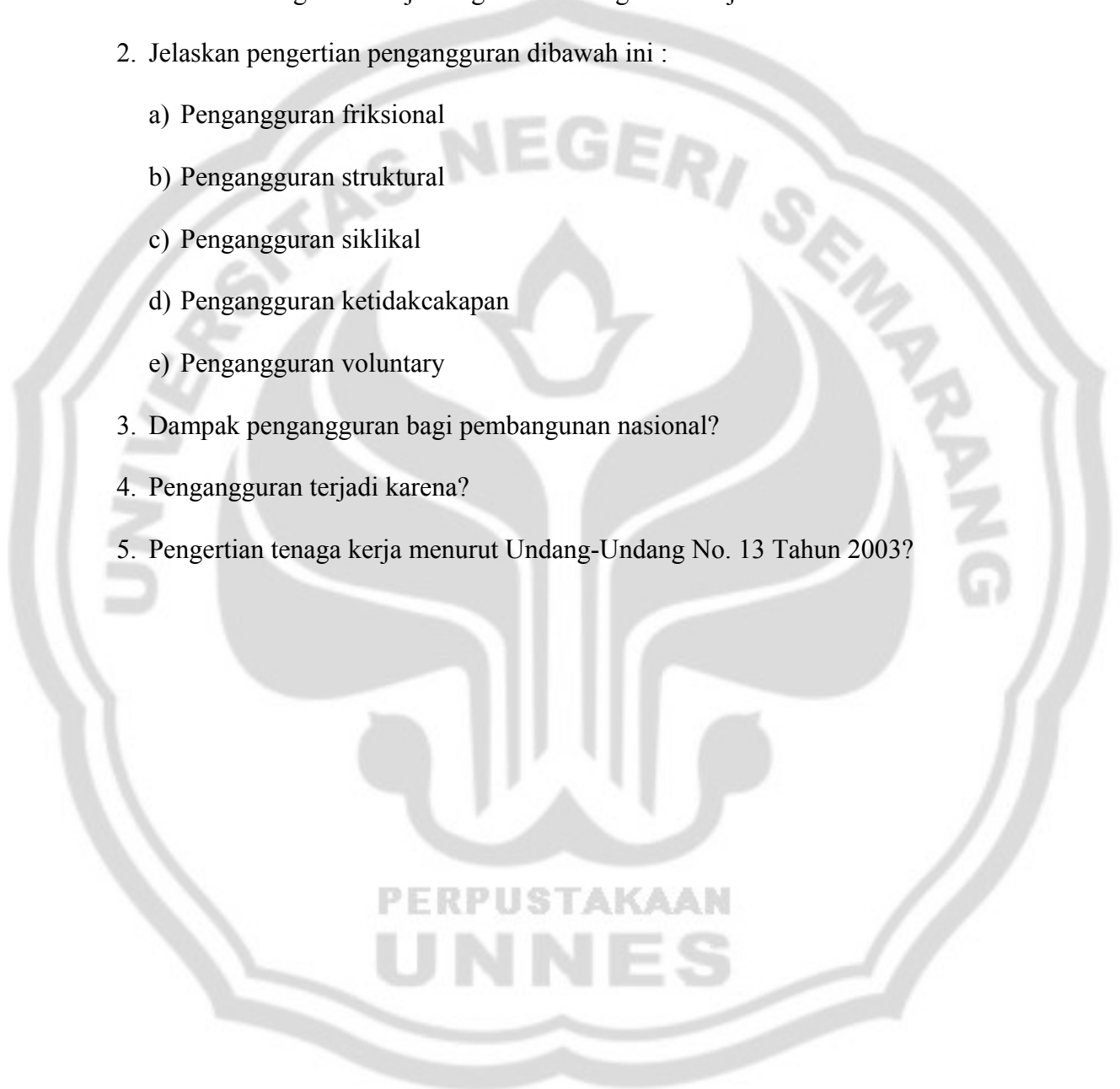
Ayu Citra Dewi Fitriani  
NIM. 7101407285



## Lampiran 27

**Tugas Individu Siklus I**

1. Perbedaan angkatan kerja dengan bukan angkatan kerja?
2. Jelaskan pengertian pengangguran dibawah ini :
  - a) Pengangguran friksional
  - b) Pengangguran struktural
  - c) Pengangguran siklikal
  - d) Pengangguran ketidakcakapan
  - e) Pengangguran voluntary
3. Dampak pengangguran bagi pembangunan nasional?
4. Pengangguran terjadi karena?
5. Pengertian tenaga kerja menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003?



## Lampiran 28

**Kunci Jawaban Tugas Individu Siklus I**

1. - Angkatan kerja adalah penduduk yang berusia produktif yaitu 15-64 tahun yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan (menganggur).
  - Bukan angkatan kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak bekerja, seperti sekolah, mengurus rumah tangga, pensiunan.
2. Pengangguran friksional adalah pengangguran yang disebabkan rasio modal tidak sebanding dengan permintaan dan penawaran tenaga kerja.
 

Pengangguran struktural adalah pengangguran yang disebabkan ketidaksesuaian antara jenis pekerjaan yang diminta dengan kemampuan yang dimiliki tenaga kerja.

Pengangguran siklikal adalah pengangguran yang disebabkan dengan perkembangan aktivitas ekonomi di suatu negara.

Pengangguran ketidakcakapan adalah pengangguran yang disebabkan karena cacat fisik dan tidak mempunyai skill, sehingga kurang cakap dalam bekerja.

Pengangguran voluntary adalah pengangguran yang terjadi karena seseorang sengaja menganggur, karena sudah memiliki kekayaan.
3. Dampak pengangguran bagi pembangunan nasional :
  - a. Turunnya tingkat produktivitas
  - b. Turunnya penerimaan negara
  - c. Tidak meratanya distribusi pendapatan negara
  - d. Peningkatan biaya sosial
4. Beberapa hal yang menyebabkan pengangguran :
  - a) Besarnya angkatan kerja tidak seimbang dengan kesempatan kerja
  - b) Pendidikan dan ketrampilan yang rendah
  - c) Resesi ekonomi
  - d) Pemanfaatan tenaga kerja yang tidak seimbang antardaerah
  - e) Kemajuan teknologi
  - f) Partisipasi wanita yang meningkat

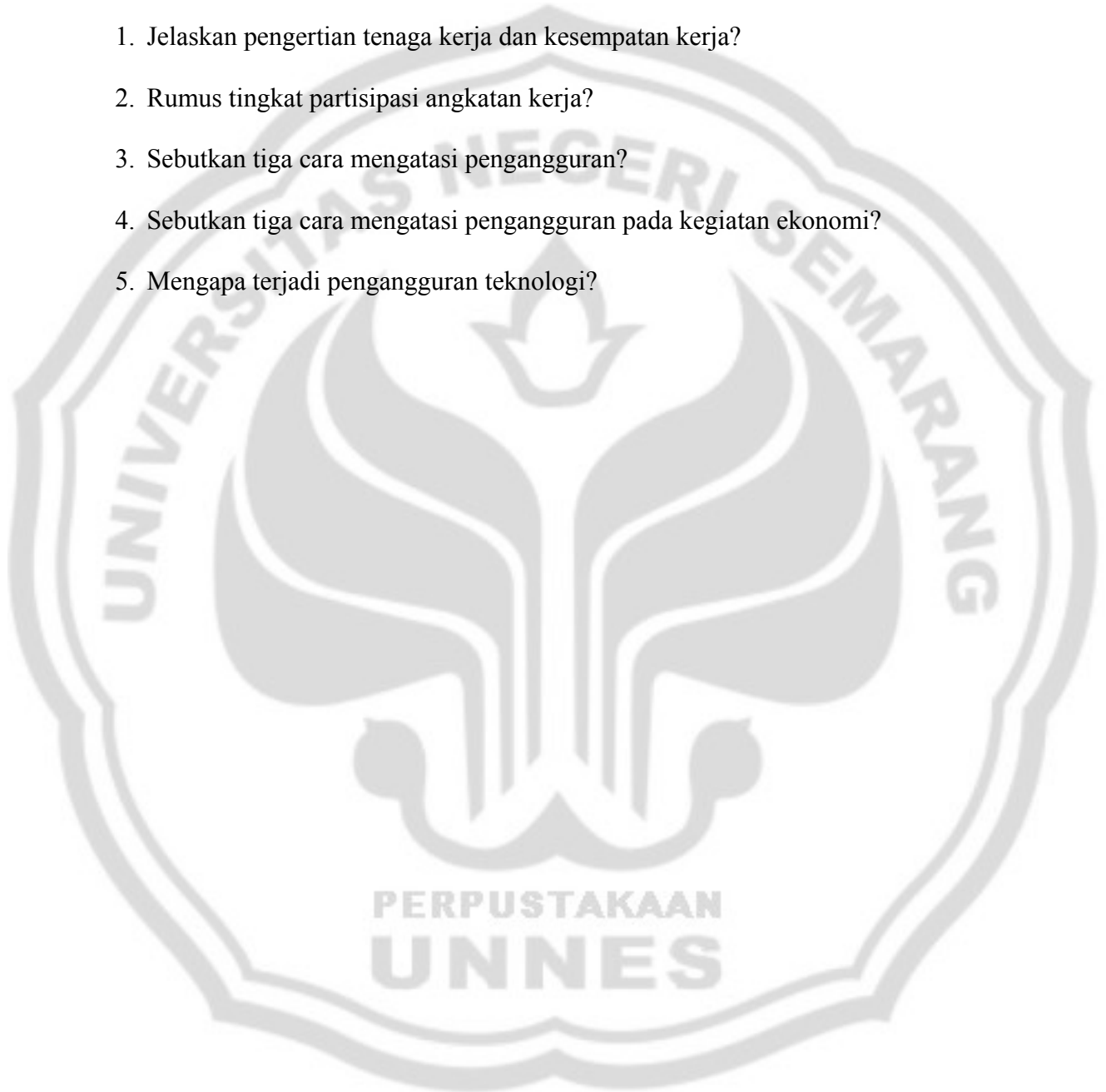
5. Tenaga kerja menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.



Lampiran 29

### **Tugas Individu Siklus II**

1. Jelaskan pengertian tenaga kerja dan kesempatan kerja?
2. Rumus tingkat partisipasi angkatan kerja?
3. Sebutkan tiga cara mengatasi pengangguran?
4. Sebutkan tiga cara mengatasi pengangguran pada kegiatan ekonomi?
5. Mengapa terjadi pengangguran teknologi?



## Lampiran 30

**Kunci Jawaban Tugas Individu Siklus II**

1. Tenaga kerja menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.  
Kesempatan kerja dapat diartikan pula sebagai permintaan tenaga kerja (*demand for labour*), yaitu suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh para pencari kerja.
2. 
$$TPAK = \frac{\text{Jumlah Penduduk Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk Suatu Daerah}} \times 100\%$$
3. Cara mengatasi pengangguran :
  - a) Penciptaan lapangan kerja langsung
  - b) Pengembangan sector industry
  - c) Pengembangan sector informal
4. Mengatasi pengangguran pada kegiatan ekonomi
  - a) Kegiatan produksi terhambat.
  - b) Kegiatan distribusi barang kurang lancar.
  - c) Kegiatan konsumsi berkurang.
5. Karena adanya pergantian tenaga manusia dengan tenaga mesin, menyebabkan tenaga kerja yang kurang ahli atau cakap tidak memiliki keahlian teknologi.



## Lampiran 31

**ANGKET VALIDITAS MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT*  
MATERI AJAR KETENAGAKERJAAN DAN PENGANGGURAN OLEH  
AHLI MATERI**

Berilah tanda (√) pada skor yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap materi ajar Ketenagakerjaan dan Pengangguran

- 1 : Jika aspek yang diamati kurang sekali  
 2 : Jika aspek yang diamati kurang  
 3 : Jika aspek yang diamati cukup  
 4 : Jika aspek yang diamati baik  
 5 : Jika aspek yang diamati baik sekali

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan Tujuan pembelajaran (Rumusan , realistik )				√	
2	Relevansi tujuan pembelajaran dengan dengan SK/KD/Kurikulum.				√	
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.				√	
4	Kontekstualitas dan aktualitas.			√		
5	Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar.			√		
6	Kedalaman materi.			√		
7	Kemudahan untuk dipahami.				√	
8	Sistematis, runut, alur logika jelas.			√		
9	Kejelasan uraian, pembahasan dan contoh.				√	
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>				
<b>Persentase</b>		<b>71,11%</b>				

Catatan :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{Skor Observasi}}{\text{Total Skor}} \times 100\% \\ &= \frac{32}{45} \times 100\% \\ &= 71,11\% \end{aligned}$$

Pemalang, September 2011

Penilai

Mirin Darmanto, S.Pd



**ANGKET VALIDITAS MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT*  
MATERI AJAR KETENAGAKERJAAN DAN PENGANGGURAN OLEH  
AHLI MATERI**

Berilah tanda (√) pada skor yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap materi ajar Ketenagakerjaan dan Pengangguran

- 1 : Jika aspek yang diamati kurang sekali  
 2 : Jika aspek yang diamati kurang  
 3 : Jika aspek yang diamati cukup  
 4 : Jika aspek yang diamati baik  
 5 : Jika aspek yang diamati baik sekali

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan Tujuan pembelajaran (Rumusan , realistik )					√
2	Relevansi tujuan pembelajaran dengan dengan SK/KD/Kurikulum.					√
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.				√	
4	Kontekstualitas dan aktualitas.			√		
5	Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar.			√		
6	Kedalaman materi.			√		
7	Kemudahan untuk dipahami.			√		
8	Sistematis, runut, alur logika jelas.				√	
9	Kejelasan uraian, pembahasan dan contoh.			√		
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>				
<b>Persentase</b>		<b>73,33%</b>				

Catatan :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{Skor Observasi}}{\text{Total Skor}} \times 100\% \\ &= \frac{33}{45} \times 100\% \\ &= 73,33\% \end{aligned}$$

Pemalang, September 2011

Penilai

Dra. Rini Wijayanti  
NIP. 19650517 200801 2 005

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## Lampiran 32

**LEMBAR PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT**

Berilah penilaian dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 : Jika aspek yang diamati kurang sekali  
 2 : Jika aspek yang diamati kurang  
 3 : Jika aspek yang diamati cukup  
 4 : Jika aspek yang diamati baik  
 5 : Jika aspek yang diamati baik sekali

No	Aspek Penilaian	Hasil yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Penggunaan media <i>power point</i> pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran					√
2	Susunan materi yang disampaikan sesuai dengan mata pelajaran IPS ekonomi				√	
3	Media <i>power point</i> memberikan rangkuman materi pelajaran secara sistematis					√
4	Alur cerita dalam pembelajaran disampaikan secara sistematis				√	
5	Penyajian cerita telah memuat materi yang akan disampaikan					√
6	Penyajian gambar sesuai dengan cerita yang disampaikan				√	
7	Penampakan gambar sesuai dengan karakter pelajaran				√	
8	Adanya perhatian siswa terhadap media <i>power point</i>					√
9	Siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran					√
10	Dapat membangkitkan minat belajar siswa dengan menggunakan <i>power point</i>					√
11	Siswa lebih menguasai materi pembelajaran				√	
12	Dengan menggunakan media <i>power point</i>				√	

	dalam pembelajaran maka guru dapat menarik perhatian siswa					
13	Menambah partisipasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran				√	
14	Menambah kreativitas siswa				√	
<b>Skor total</b>		62				
<b>Persentase</b>		88,57%				

Catatan :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{Skor Observasi}}{\text{Total Skor}} \times 100\% \\
 &= \frac{62}{70} \times 100\% \\
 &= 88,57\%
 \end{aligned}$$

Pemalang, September 2011  
Pengkaji Media

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Adha Mualafun, S. Kom

### LEMBAR PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT

Berilah penilaian dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 : Jika aspek yang diamati kurang sekali  
 2 : Jika aspek yang diamati kurang  
 3 : Jika aspek yang diamati cukup  
 4 : Jika aspek yang diamati baik  
 5 : Jika aspek yang diamati baik sekali

No	Aspek Penilaian	Hasil yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Penggunaan media <i>power point</i> pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran					√
2	Susunan materi yang disampaikan sesuai dengan mata pelajaran IPS ekonomi					√
3	Media <i>power point</i> memberikan rangkuman materi pelajaran secara sistematis					√
4	Alur cerita dalam pembelajaran disampaikan secara sistematis				√	
5	Penyajian cerita telah memuat materi yang akan disampaikan			√		
6	Penyajian gambar sesuai dengan cerita yang disampaikan				√	
7	Penampakan gambar sesuai dengan karakter pelajaran				√	
8	Adanya perhatian siswa terhadap media <i>power point</i>				√	
9	Siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran					√
10	Dapat membangkitkan minat belajar siswa dengan menggunakan <i>power point</i>					√
11	Siswa lebih menguasai materi pembelajaran				√	
12	Dengan menggunakan media <i>power point</i> dalam pembelajaran maka guru dapat menarik perhatian siswa				√	
13	Menambah partisipasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran				√	
14	Menambah kreativitas siswa				√	

<b>Skor total</b>	60
<b>Persentase</b>	85,71%

Catatan :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{Skor Observasi}}{\text{Total Skor}} \times 100\% \\ &= \frac{60}{70} \times 100\% \\ &= 85,71\% \end{aligned}$$

Pemalang, September 2011  
Pengkaji Media

Dwi Wibowo, S. Kom  
NIP. 19750215 200701 1 010

PERPUSTAKAAN  
UNNES



## Lampiran 33

**FOTO PROSES PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DENGAN  
BANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT***













**NASKAH MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT***

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Materi : Ketenagakerjaan dan Pengangguran  
Kelas : XI IPS 3

Disusun Oleh :

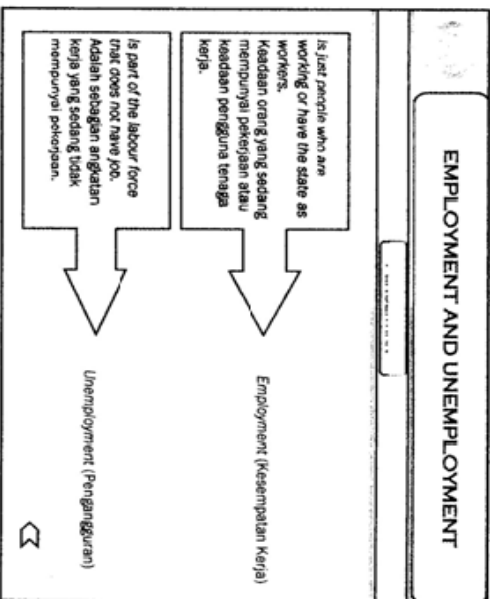
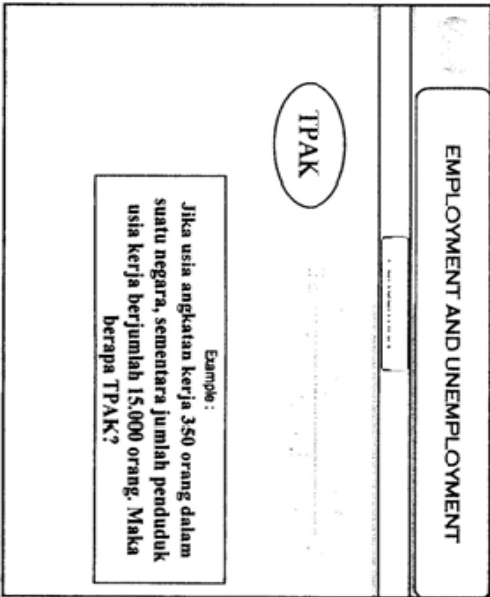
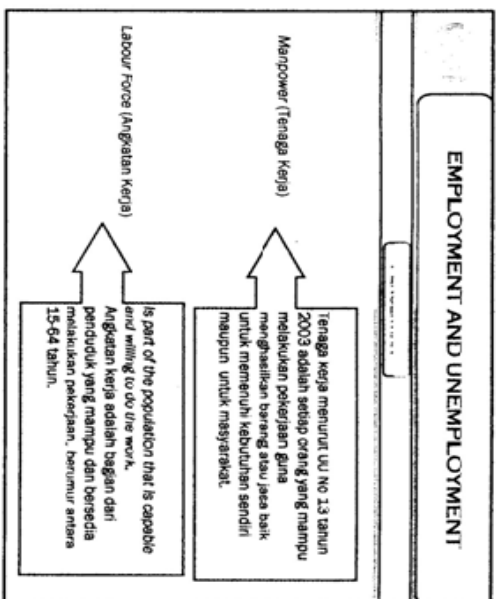
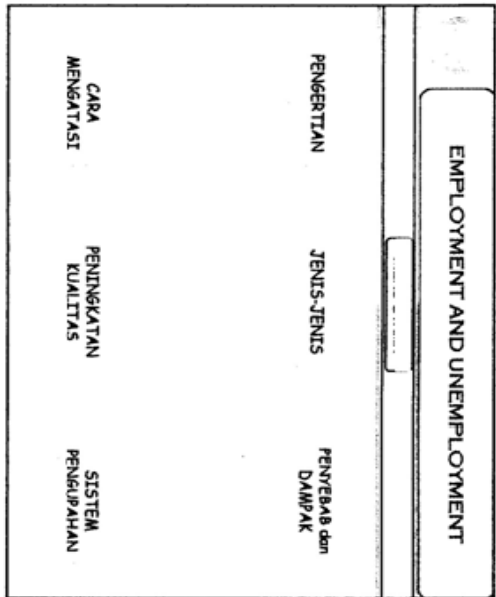
Ayu Citra Dewi Fitriani

7101407285

Pendidikan Ekonomi Koperasi

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**



### EMPLOYMENT AND UNEMPLOYMENT

1. **Structural Unemployment**  
Terjadi apabila terdapat ketidaksesuaian antara jenis pekerjaan yang diminta dan jenis pekerjaan yang ditawarkan tidak cocoknya keterampilan atau kemampuan yang dimiliki tenaga kerja dengan lapangan kerja.
2. **Cyclical Unemployment/Conjuncture**  
Berhubungan dengan perkembangan aktivitas ekonomi suatu negara.
3. **Frictional Unemployment**  
Occure because movement of people from one region to other regions or from the job to another job.
4. **Open Unemployment**  
Terjadi bila tenaga kerja yang benar-benar diperlakukan dalam suatu pekerjaan lebih sedikit dibandingkan tenaga kerja yang tersedia.  
*Chronic Unemployment*  
*Seasonal Unemployment*

### EMPLOYMENT AND UNEMPLOYMENT

5. **Invisible / Disguised Unemployment**  
*In a job they should be done by to people were forced by to be done by is people.*
6. **Voluntary Unemployment**  
Terjadi bila seseorang sengaja menganggur atau biasa disebut dengan pengangguran sukarela  
Contoh : dampak kos
7. **Pengangguran Potensial**  
terjadi apabila para pekerja dalam suatu sektor dapat ditarik ke sektor lain tanpa mengurangi output, hanya harus diikuti perubahan-perubahan fundamental dalam metode produksi
8. **Pengangguran Ketidcakapakan**  
Merupakan pengangguran karena seseorang mempunyai cacat fisik, sehingga dalam bekerja kurang cakap.

### EMPLOYMENT AND UNEMPLOYMENT

- ❖ **Occurrence of Unemployment**
  - Besarnya angkatan kerja tidak seimbang dengan kesempatan kerja.
  - Fendidikan dan keterampilan yang rendah
  - Kemajuan teknologi
  - Resesi ekonomi
- ❖ **The Impact of Unemployment On National Development**
  - Productivity Levels Decrease (Turunnya Tingkat Produktivitas)
  - Decrease In State Income (Turunnya Penerimaan Negara)
  - Unequal Distribution of National Income (Tidak Meratanya Distribusi Pendapatan Nasional).
  - Increasing social cost (Peningkatan Biaya Sosial)

### EMPLOYMENT AND UNEMPLOYMENT

**How To Overcome Unemployment**

**Creating Direct Job Vacancies**  
Penciptaan lapangan kerja langsung

**Developing Informal Sector**  
Pengembangan sector industri

**Developing Informal Sector**  
Pengembangan sektor informal

**Supporting Policies**  
Ketijakan pendukung

1. Policies for small bussiness loans  
Kebijakan perkerdilan bagi usaha kecil
2. Investment policies  
Kebijakan investasi
3. The policies of expansion or improvement on the labour market  
Informasi atau perkembangan pasar tenaga kerja.
4. Transmigration policy  
Kebijakan transmigrasi.





**EMPLOYMENT AND UNEMPLOYMENT**

**Pre Service Training Program**

Ways that can be applied in the in service training:

- Internship education
- Pendidikan magang
- Advanced education
- Pendidikan lanjutan

**EMPLOYMENT AND UNEMPLOYMENT**

**In Service Training Program**

- General and vocational education at all levels
- Pendidikan umum dan kejuruan di semua tingkat
- Of courses by institutions of vocational education
- Penyelenggaraan kursus-kursus oleh lembaga pendidikan kejuruan
- Educational/training at the central training chamber
- Penyelenggaraan pendidikan/training di BLK
- Educational/training organized by labour agencies
- Pendidikan/training yang diselenggarakan oleh para penyaur tenaga kerja.

**EMPLOYMENT AND UNEMPLOYMENT**

**Wages System**

Upah adalah imbalan yang diterima pekerja atas jasa yang diberikan dalam proses produksi barang dan jasa di perusahaan.

**The Usual Wages System Used, as Follows:**

1. Performance based wage system System upah prestasi	5. Time based wage system System upah menurut waktu
2. Bulk based wages system System upah borongan	6. Bonus based wage system System upah bonus
3. The cost of living index wages system System upah indeks biaya hidup	7. Changing scale based wage system System upah bagi hasil
4. Profit sharing wages system System upah bagi hasil	

**EMPLOYMENT AND UNEMPLOYMENT**

**Wage System In Indonesia**

1. Working time

Upah yang dibayarkan kepada pekerja berdasarkan waktu kerja  
UJI No. 13 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan.  
Menurut pasal 77 ayat 2, ketentuan waktu kerja:

- ↳ 7 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu.
- ↳ 8 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

**EMPLOYMENT AND UNEMPLOYMENT**

CHAPTER 1 UNEMPLOYMENT

**Wage System**

Article 88 paragraph 3 of law No. 13 year 2003 stated that wages system applicable in Indonesia is as follows:

1. Minimum wage  
Upah minimum
2. Wage of working overtime  
Upah kerja lembur
3. Wage for absent caused by certain obstacle  
Upah tidak masuk kerja karena penaltangan
4. Wage for absent caused by doing other activities apart of his job  
Upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain diluar pekerjaannya

5. Wage caused by working during break time  
Upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya
6. Forms and payment of wage  
Bentuk dan cara pembayaran upah
7. Fines and wage cuts  
Denda dan potongan upah
8. Things that can be calculated as wage  
Hal-hal yang dapat hitung dengan upah
9. Structure and proportional scale of wage  
Struktur dan skala pengubahan yang proporsional
10. Wage payment for lay off  
Upah untuk pembayaran pasarrgan
11. Wage for income tax calculation  
Upah untuk perhitungan pajak penghasilan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 098 /UN37.1.7/PP/2011  
Hal : Ijin Penelitian

17 Juni 2011

Yth. Kepala SMA N 1 Pemalang  
II Jend. Gatot Subroto  
Pemalang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Ayu Citra Dewi S.  
NIM : 710 140 7164  
Jur /Prodi : Pend. Ekonomi /P. Kop.

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Hirowing dengan Bantuan Media Power Point Pada Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI PSIS SMA N 1 Pemalang". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Instansi/Sekolah yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Juli 2011 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan  
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si. &  
NIP 197510101999031001

Tembusan Yth.:  
1. Dekan  
2. Kejur. Pend. Ekonomi  
FE Universitas Negeri Semarang



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 PEMALANG**

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 422.9 / 453 / 2011**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mukhidin, S.Pd.  
Jabatan : Kepala TU SMA Negeri 1 Pemalang

Jangan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Citra Dewi Fitriani  
NIM : 7101407285  
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ekonomi/Pendidikan Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Semarang

telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pemalang untuk menyusun skripsi dengan judul *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DENGAN BANTUAN MEDIA POWER POINT PADA MATERI KETENAGAKERJAAN DAN PENGANGGURAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 PEMALANG*". Dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2011.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 26 September 2011

a.n. Kepala Sekolah  
Kepala Tata Usaha



MUKHIDIN, S.Pd.

NIP 19651101 198602 1 002



Jalan Jendral Gatot Subroto Pemalang 52319 Prov. Jawa Tengah  
Telepon (0284) 321437 Faximile (0284) 325226  
e-mail : [smansa\\_pml@yahoo.com](mailto:smansa_pml@yahoo.com) website : [sman1-pemalang.sch.id](http://sman1-pemalang.sch.id)